

PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK

2019

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT



# KESINAMBUNGAN TEMA

## CONTINUITY OF THEME



### 2019

#### Optimalisasi Potensi, Menjaga Keberlangsungan Usaha Optimizing the Potential, Maintaining the Company Business Continuity

Ketidakpastian perekonomian dan industri, baik di tingkat global maupun domestik, merupakan tantangan bagi seluruh sektor industri. Namun, sebagai salah satu pelaku usaha di bidang industri tekstil, Perseroan berhasil menghadapi tantangan tersebut, bahkan mampu meningkatkan kinerja dibandingkan hasil yang diperoleh di tahun sebelumnya. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan penjualan dan laba bersih periode berjalan, sejalan dengan peningkatan performa salah satu segmen usaha, yaitu segmen benang. Pencapaian yang membanggakan tersebut membuktikan keberhasilan Perseroan dalam menyusun strategi pengelolaan perusahaan agar mampu bertahan menghadapi setiap tantangan yang ada. Dengan demikian, keberlangsungan usaha dapat tetap terjaga, sesuai dengan amanat yang dipercayakan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya kepada Perseroan.

The Economic and industrial uncertainty, both at the global and domestic, levels, is a challenge for all industrial sectors. However, as one of the business players in textile industry, the Company has succeeded in facing these challenges, even able to improve its performance compared to the results obtained in the previous year. This is evidenced by the increase in sales and net profit for the current period, in line with the improved performance of one business segment, namely the yarn segment. This proud achievement reflects the Company success in formulating the company's management strategy in withstanding any challenges. Thus, business continuity can be maintained, in accordance with the mandate entrusted by the Shareholders and other stakeholders to the Company.



### 2018

#### Mengelola dan Mengasah Kekuatan Menghadapi Tantangan To Manage and Hone its Strength in Facing Challenges

Perseroan menyadari pentingnya mengelola dan mengasah suatu kekuatan yang dimiliki agar tetap mampu bertahan menghadapi tantangan yang tidak mudah di tahun 2018. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil dan *garment*, PT Nusantara Inti Corpora Tbk senantiasa mengupayakan kegiatan usaha Perseroan yang terstruktur, efisien, dan kompetitif dengan tingkat pelayanan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan Misi Perseroan yang terus diolah dan diasah kekuatannya secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang optimal.

The Company realizes the importance of managing and honing its strength to encounter tough challenges in 2018. As one of the companies that operate in the line of textile and garment industry, PT Nusantara Inti Corpora Tbk continuously strive to have the Company's business activities structured, efficient, competitive and with high level of service. This is in line with the Company Mission which consistently manage and sharpen its strength in improving Company's performance to its optimum.

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITY

Laporan Tahunan 2019 PT Nusantara Inti Corpora Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2019 Annual Report of PT Nusantara Inti Corpora Tbk (hereinafter refer to as the Company) is written in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of 1 January 2019 to 31 December 2019. This Annual Report was, among others, published in pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on The Issuers and Public Companies Annual Report and contained material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projection for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop differently than what is stated in this Annual Report. Therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

	<b>Kesinambungan Tema</b> Continuity of Theme	ii
	<b>Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab</b> Disclaimer and Scope of Responsibility	1
	<b>Daftar Isi</b> Table of Contents	2
<b>IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN</b> Performance at Glance 4	<b>Ikhtisar Keuangan</b> 5 Financial Highlights <b>Ikhtisar Operasional</b> 8 Operational Highlights <b>Ikhtisar Saham</b> 8 Share Highlights	<b>Peristiwa Penting</b> 11 Significant Events
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Reports 12	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> 12 Report of the Board of Commissioners <b>Laporan Direksi</b> 15 Report of the Board of Directors	<b>Profil Dewan Komisaris</b> 18 Profile of the Board of Commissioners <b>Profil Direksi</b> 21 Profile of the Board of Directors
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile 23	<b>Identitas Perusahaan</b> 23 Corporate Identity <b>Jejak Langkah</b> 24 Milestones <b>Riwayat Singkat</b> 25 Brief History <b>Visi dan Misi</b> 26 Vision and Mission <b>Bidang Usaha</b> 26 Line of Business <b>Struktur Organisasi</b> 29 Organizational Structure <b>Sumber Daya Manusia</b> 30 Human Resources <b>Informasi Pemegang Saham</b> 32 Information for Investors <b>Kronologi Pencatatan Saham</b> 34 Chronological Listing of Share	<b>Kronologi Pencatatan Efek Lainnya</b> 34 Chronology of Others Securities Listing <b>Struktur Korporasi</b> 35 Corporate Structure <b>Entitas Anak</b> 35 Subsidiary <b>Kantor Cabang atau Perwakilan</b> 35 Branch Offices or Representative Offices <b>Lembaga Penunjang Pasar Modal</b> 36 Capital Market Supporting Institutions <b>Akses Informasi</b> 36 Information Access
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion and Analysis 37	<b>Tinjauan Ekonomi</b> 37 Economic Overview <b>Tinjauan Industri</b> 38 Industry Overview <b>Tinjauan Operasional</b> 38 Operational Overview <b>Aspek Pemasaran</b> 40 Marketing Aspect <b>Tinjauan Keuangan</b> 40 Financial Overview <b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> 40 Consolidated Statements of Financial Position <b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> 41 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b> 44 Consolidated Statement of Cash Flows <b>Rasio Keuangan</b> 45 Financial Ratio <b>Struktur Modal</b> 46 Capital Structure <b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> 47 Realization of Public Offering Proceeds Utilization <b>Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen</b> 47 Employee and/or Management Share Ownership Program <b>Kebijakan dan Pembagian Dividen</b> 47 Policy on Dividend and Dividend Distribution

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material yang Terkait Investment in Capital Goods and Related Material Commitment	48	Prospek dan Target Usaha 2020 Business Prospect and Target 2020	48
Transaksi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	48	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	49
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Having Conflict of Interest or Transactions with Affiliates	48	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Amendment to Laws and Regulations Affecting Significantly to the Company	50
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019 Target Ratio and Realization 2019	48	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information on Material after the Date of Financial Statement	50

## TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

52

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment on the Implementation of Corporate Governance	52	Komite Audit Audit Committee	81
Struktur dan Mekanisme Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Implementation Mechanism	53	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	86
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guideline for Public Company	54	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	89
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	58	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	91
Dewan Komisaris Board of Commissioners	71	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	93
Direksi Board of Directors	75	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	95
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	80	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Case and Administrative Sanction	96
		Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture	96
		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	98

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

99

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup Responsibilities to Environment	99
Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Responsibilities to Employment, Occupational Health, and Safety	101
Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibilities to Social Community	103
Tanggung Jawab terhadap Pelanggan Responsibilities to Consumers	104

## Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Accountability

## Laporan Keuangan Financial Report

# Ikhtisar Kinerja Perusahaan

Performance at Glance



01

**Ekuitas**  
Equities



**0.32%**

Rp245.95 miliar / billion to  
Rp246.73 miliar / billion



02

**Penjualan**  
Sales



**4.44%**

Rp103.50 miliar / billion to  
Rp108.10 miliar / billion



03

**Laba Bersih Periode Berjalan**  
Net Profit for the Year



**33.65%**

Rp507 juta / million to  
Rp676 juta / million

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	2017	Pertumbuhan Growth 2018-2019		Description
				Rp	%	
	1	2	3	4=1-2	5=4/2	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset						Assets
Kas dan Bank	2,760	1,142	2,730	1,618	141.76 ↑	Cash and Bank
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	36,087	31,434	27,900	4,653	14.80 ↑	Trade Receivables – Third Party
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	159	34	86	125	366.18 ↑	Other Receivables – Third Party
Persediaan Barang	68,938	65,403	55,946	3,535	5.40 ↑	Inventory
Uang Muka Pembelian	55,357	47,629	45,623	7,728	16.23 ↑	Purchase Advance Payments
Beban Dibayar Dimuka	145	123	538	22	17.66 ↑	Prepaid Expenses
Aset Lancar	163,446	145,766	132,823	17,681	12.13 ↑	Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	6,017	5,954	5,871	63	1.05 ↑	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	248,272	267,981	287,691	(19,710)	(7.35) ↓	Fixed Assets – Net of Accumulated Depreciation
Aset Tidak Lancar	254,289	273,936	293,562	(19,647)	(7.17) ↓	Non-Current Assets
Total Aset	417,735	419,702	426,385	(1,966)	(0.47) ↓	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equities
Liabilitas						Liabilities
Utang Bank	167,974	171,503	178,452	(3,529)	(2.06) ↓	Loans to Banks
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	860	177	726	682	384.85 ↑	Third-Party Accounts Payable
Beban Akruai	41	33	69	8	24.00 ↑	Accrued Expenses
Utang Pajak	243	321	270	(79)	(24.49) ↓	Taxed Payables
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	86	171	213	(85)	(49.86) ↓	Third-Party Other Payables
Liabilitas Jangka Pendek	169,203	172,206	179,730	(3,003)	(1.74) ↓	Total Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1,798	1,548	1,397	250	16.18 ↑	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,798	1,548	1,397	250	16.18 ↑	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	171,001	173,754	181,126	(2,752)	(1.58) ↓	Total Liabilities
Ekuitas						Equities
Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	107,746	107,746	107,746	-	0.00	Issued and Fully Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor	390	390	390	-	0.00	Additional Paid-In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	223	146	37	77	52.68 ↑	Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	2017	Pertumbuhan Growth 2018-2019		Description
				Rp	%	
				4=1-2	5=4/2	
Saldo Laba						Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	600	600	600	-	0.00	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	25,865	25,288	24,887	577	2.28 ↑	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	134,823	134,169	133,660	654	0.49 ↑	Equity Attributable to Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali	111,911	111,779	111,598	132	0.12 ↑	Non-Controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>246,734</b>	<b>245,948</b>	<b>245,258</b>	<b>786</b>	<b>0.32 ↑</b>	<b>Total Equities</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>417,735</b>	<b>419,702</b>	<b>426,385</b>	<b>(1,966)</b>	<b>(0.47) ↓</b>	<b>Total Liabilities and Equities</b>

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	2017	Pertumbuhan Growth 2018-2019		Description
				Rp	%	
				4=1-2	5=4/2	
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Penjualan	108,096	103,498	103,245	4,598	4.44	↑ Sales
Beban Pokok Penjualan	(77,061)	(73,407)	(71,818)	3,654	4.98	↑ Cost of Sales
Laba Kotor	31,036	30,092	31,428	944	3.14	↑ Gross Profit
Beban Usaha	(7,999)	(5,245)	(4,541)	(2,753)	52.49	↑ Operating Expenses
Laba Usaha	23,037	24,846	26,886	(1,809)	(7.28)	↓ Operating Income
Beban Lain-Lain - Bersih	(22,164)	(24,092)	(25,347)	(1,929)	(8.01)	↓ Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	873	754	1,539	119	15.81	↑ Profit Before Income Tax
Beban Pajak - Bersih	(196)	(248)	(477)	51	20.69	↓ Tax Expense - Net
Laba Bersih Periode Berjalan	677	507	1,062	170	33.65	↑ Net Profit for the Year
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran Kembali atas Program Pensiun Imbalan Pasti	109	183	174	(74)	(40.49)	↓ Re-measurement of the Defined Benefit Pension Program
Total Laba Komprehensif	786	690	1,237	96	13.96	↑ Total Comprehensive Income
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	577	401	635	176	43.90	↑ Parent Entity Owner
Kepentingan Non Pengendali	100	106	427	(6)	(5.31)	↓ Non-Controlling Interest
Total Laba	677	507	1,062	170	33.53	↑ Total Income
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	654	510	673	144	28.32	↑ Parent Entity Owner
Kepentingan Non-Pengendali	132	180	564	(48)	(26.65)	↓ Non-Controlling Interest
Total Laba Komprehensif	786	690	1,237	96	13.96	↑ Total Comprehensive Income
Laba per Saham (Rupiah penuh)	7.65	5.32	8.42	2.33	43.90	↑ Earnings per Share (in Rupiah full)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	2017	Pertumbuhan Growth 2018-2019		Description
				Rp	%	
	1	2	3	4=1-2	5=4/2	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	5,148	5,360	4,295	(213)	(3.97) ↓	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-	-	-	-	-	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(3,529)	(6,949)	(4,756)	(3,420)	(49.22) ↓	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	1,618	(1,589)	(461)	3,207	201.87 ↑	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	1,142	2,730	3,192	(1,589)	(58.19) ↓	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	2,760	1,142	2,730	1,618	141.76 ↑	Cash and Bank at the End of the Year

(dalam %)

(in %)

Uraian	2019	2018	2017	Pertumbuhan Growth 2018-2019		Description	
				Rp	%		
	1	2	3	4=1-2	5=4/2		
RASIO KEUANGAN					FINANCIAL RATIOS		
Rasio Profitabilitas					Profitability Ratio		
Laba terhadap Aset (ROA)	0.16	0.12	0.25	0.04	34.28 ↑	Return on Assets (ROA)	
Laba terhadap Ekuitas (ROE)	0.27	0.21	0.43	0.07	33.23 ↑	Return on Equity (ROE)	
Laba terhadap Penjualan	0.63	0.49	1.03	0.14	27.97 ↑	Profit to Sales	
Rasio Likuiditas					Liquidity Ratio		
Rasio Lancar	96.60	84.65	73.68	11.95	14.12 ↑	Current Ratio	
Rasio Solvabilitas					Solvency Ratio		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	40.94	41.40	42.52	(0.46)	(1.12) ↓	Total Liability to Total Assets Ratio	
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	69.31	70.65	73.85	(1.34)	(1.90) ↓	Total Liability to Total Equity Ratio	

## Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights

(dalam %)

(in %)

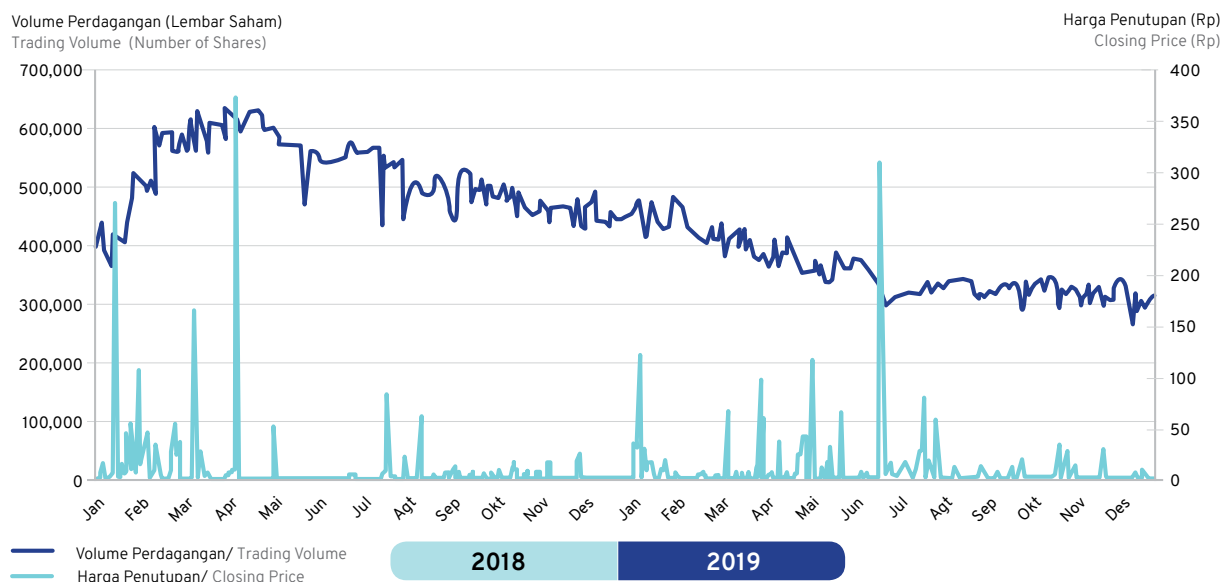
Uraian	2019	2018	2017	Pertumbuhan Growth 2018-2019		Description
				Rp	%	
	1	2	3	4=1-2	5=4/2	
PENJUALAN (DALAM JUTAAN RUPIAH)				SALES (IN MILLION RUPIAH)		
Benang	105,609	86,421	73,733	19,188	22.20	↑ Yarn
Bahan Baku	1,056	14,940	26,281	(13,884)	(92.93)	↓ Raw Material
Lain-Lain	1,431	2,137	3,231	(706)	(33.04)	↓ Others
Total	108,096	103,498	103,245	4,598	4.44	↑ Total

## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Number of Shares (Number of Shares)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
2019						
Januari/ January	206	336	258	75,442,200	452,500	116,745,000
Februari/ February	214	274	236	75,442,200	35,400	8,354,400
Maret/ March	212	262	218	75,442,200	179,200	39,065,600
April/ April	200	244	204	75,442,200	434,800	88,699,200
Mei/ May	191	226	216	75,442,200	724,100	156,405,600
Juni/ June	152	226	178	75,442,200	951,500	169,367,000
Juli/ July	176	197	191	75,442,200	510,500	97,505,500
Agustus/ August	180	198	180	75,442,200	74,100	13,338,000
September/ September	170	193	192	75,442,200	101,400	19,468,800
Oktober/ October	170	228	185	75,442,200	201,300	37,240,500
November/ November	170	194	176	75,442,200	99,200	17,459,200
Desember/ December	153	195	179	75,442,200	41,400	7,410,600

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Number of Shares (Number of Shares)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
2018						
Januari/ January	210	320	292	75,442,200	1,109,700	22,029,122,400
Februari/ February	250	370	334	75,442,200	576,100	25,197,694,800
Maret/ March	272	370	360	75,442,200	372,300	27,159,192,000
April/ April	302	400	344	75,442,200	674,500	25,952,116,800
Mei/ May	242	344	312	75,442,200	93,800	23,537,966,400
Juni/ June	280	326	320	75,442,200	11,300	24,141,504,000
Juli/ July	234	326	284	75,442,200	236,400	21,425,584,800
Agustus/ August	222	300	264	75,442,200	146,500	19,916,740,800
September/ September	242	300	280	75,442,200	55,900	21,123,816,000
Oktober/ October	232	310	270	75,442,200	84,300	20,369,394,000
November/ November	212	280	246	75,442,200	79,000	18,558,781,200
Desember/ December	232	284	258	75,442,200	6,100	19,464,087,600



## Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham Corporate Action

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

As of 31 December 2019, the Company did not conduct any corporate action such as stock split, reverse stock split, stock dividend, bonus shares, and change of shares nominal value. The Company also did not experience any stock trading issues such as suspension or delisting of shares.

## Peristiwa Penting

### Significant Events

- 26 Juni 2019 Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa di Hotel Mulia, Mezzanine Level, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, Perseroan juga menggelar *Public Expose*.
- 26 Juni 2019 The Company conducted Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Hotel Mulia, Mezzanine Level, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270. At the same time, The Company also conducted Public Expose.



# LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mempertahankan keberlangsungan usaha PT Nusantara Inti Corpora Tbk di tengah dinamika perekonomian dan industri, baik ditingkat global maupun domestik, bukanlah sesuatu yang mudah. Atas dasar tersebut, pencapaian yang diraih Perseroan di tahun 2019 sudah sesuai dengan ekspektasi kami, selaku Dewan Komisaris. Hal ini kami simpulkan berdasarkan pada hasil pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan selama tahun 2019, yang kami jelaskan sebagai berikut.

### Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Ketidakpastian perekonomian global dan domestik berlanjut pada tahun 2019, yang selanjutnya berdampak pada menurunnya realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) untuk seluruh sektor industri dan realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) pada industri tekstil. Meskipun demikian, laju pertumbuhan industri tekstil mengalami kenaikan, dari semula 4,71% menjadi 6,80%.

Melalui pemanfaatan setiap peluang yang potensial, Direksi menerapkan berbagai strategi yang dianggap dapat meningkatkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Hasilnya, secara konsolidasian, penjualan dan laba bersih periode berjalan mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,44% dan 33,65% menjadi Rp108,10 miliar dan Rp677 juta di tahun 2019, dari Rp103,50 miliar dan Rp507 juta di tahun 2018.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang baik dalam menghadapi tantangan dan mampu memanfaatkan peluang yang ada selama tahun 2019 dengan optimal. Namun, kami senantiasa mengingatkan Direksi untuk tetap mewaspadaikan berbagai ancaman, baik internal maupun eksternal, yang mungkin dapat memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

### Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas kebijakan dan strategi yang disusun oleh Direksi, baik sebelum ataupun setelah diimplementasikan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi strategi yang dilakukan Direksi telah dijalankan dengan baik, sesuai

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Maintaining business continuity of PT Nusantara Inti Corpora Tbk amid the dynamics of the economy and industry, both at global and domestic levels, is not easy. For this reason, we consider that the achievements of the Company in 2019 are in line with the expectations of the Board of Commissioners. We made this conclusion based on the results of the supervision of the Company's management throughout 2019, which we explain as follows.

### Assessment of to the Performance of the Board of Directors

The uncertainty in global and domestic economy continued in 2019, which then reduced the realization of Domestic Investment (PMDN) in all industrial sectors and the realization of Foreign Investment (PMA) in textile industry. Despite of this, the growth rate of the textile industry has increased, from previously 4.71% to 6.80%.

Through the utilization of every potential opportunity, the Board of Directors implemented various strategies deemed able to improve the performance of the Company and its Subsidiaries. As a result, on a consolidated basis, sales and net income for the current period increased by 4.44% and 33.65% to Rp108.10 billion and Rp677 million in 2019, from Rp103.50 billion and Rp507 million in 2018, respectively.

The Board of Commissioners appreciates the good performance of the Board of Directors in facing challenges and able to make the best of opportunities in 2019. We continuously remind the Board of Directors to remain aware of various threats, both internal and external, which may affect the performance and sustainability of the Company's business.

### Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners continues to supervise the policies and strategies prepared by the Board of Directors, both before and after implementation. Throughout 2019, the Board of Commissioners ensured that the implementation of the strategies adopted by the Board of Directors had been

dengan langkah-langkah yang disepakati. Kami meyakini bahwa Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor risiko yang mungkin terjadi dalam merealisasikan program-program tersebut serta telah menyiapkan tindakan mitigasi atas risiko tersebut. Namun, Dewan Komisaris berharap agar Direksi juga menyiapkan berbagai strategi yang responsif untuk menghadapi persaingan usaha dan gempuran impor tekstil yang menjadi ancaman bagi para pelaku industri tekstil di Indonesia.

### Pandangan atas Prospek Usaha

Pandemi *corona virus disease 2019* (Covid-19) dan masuknya sejumlah produk tekstil dari luar negeri, khususnya Tiongkok, menjadi ancaman bagi para pelaku industri tekstil, termasuk Perseroan. Dewan Komisaris menyadari bahwa hal tersebut merupakan tantangan yang cukup berat. Meskipun demikian, melalui semangat dan kerja keras serta program kerja tahun 2020 yang telah disusun Direksi dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan industri terkini, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan tersebut serta mampu menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan performa perusahaan melalui pemanfaatan setiap peluang yang potensial.

### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai kebutuhan sekaligus tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan bisnis dan peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG di seluruh lingkungan Perseroan. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan unit pendukungnya telah mengimplementasikan GCG dengan baik, yang dibuktikan dengan adanya perbaikan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

### Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat kepada Direksi

executed properly, in accordance with agreed measures. We believe that the Board of Directors has considered various risk factors that may occur in realizing these programs and has prepared mitigation measures for these risks. However, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors also prepares various responsive strategies to face business competition and the onslaught of textile imports which pose a threat to the textile industry in Indonesia.

### Business Prospect View

The Pandemic of coronavirus disease 2019 (Covid-19) and the entry of a number of overseas textile products, especially China, pose a threat to the textile industry, including the Company. The Board of Commissioners is aware that this is a formidable challenge. Nevertheless, through the enthusiasm and hard work, as well as work programs for 2020 that have been prepared by the Board of Directors by considering the latest economic and industrial conditions, the Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to face these challenges, as well as to maintain business continuity and improve company performance through the utilization of every potential opportunity.

### View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the need and demand to implement good corporate governance (GCG) is unavoidable in business development and in increasing stakeholder confidence. Therefore, we always monitor the implementation of GCG throughout the Company. In 2019, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors and their supporting units had successfully implemented GCG, as evidenced by improvements in the implementation of GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

### Frequency and Method of Providing Advice to the Directors

As part of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners continued to provide advice to the Board of

terkait pengelolaan perusahaan yang dilakukan melalui rapat gabungan. Melalui rapat tersebut, Direksi memaparkan rencana kerja, strategi bisnis, serta aspek lain yang dirasa perlu untuk mendapatkan pertimbangan Dewan Komisaris. Sedangkan, Dewan Komisaris akan menyampaikan pandangan, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi terkait hal tersebut. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 4 kali rapat gabungan dengan Direksi.

### Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019, Perseroan menerima pengunduran diri Ir. Hindarto selaku Komisaris (Independen) dan mengangkat Khoiron Rokhim sebagai penggantinya. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 terdiri dari:

Komisaris Utama	: Agus Roni Melani
Komisaris (Independen)	: Khoiron Rokhim

### Penutup

Kami, segenap jajaran Dewan Komisaris, berterima kasih kepada Pemegang Saham, mitra kerja, dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungannya terhadap Perseroan. Secara khusus, kami sampaikan penghargaan kepada segenap Direksi dan seluruh insan PT Nusantara Inti Corpora Tbk atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga mampu menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2019. Kami optimis bahwa Perseroan akan mampu menghadapi setiap tantangan yang ada dan berupaya seoptimal mungkin untuk mencatatkan kinerja pertumbuhan yang positif di masa mendatang.

Directors regarding the management of the company which was carried out through joint meetings. Through the meetings, the Board of Directors explained the work plan, business strategy, and other aspects which deemed necessary to get the Board of Commissioners' consideration. Meanwhile, the Board of Commissioners would submit their views, advice, and recommendations to the Board of Directors regarding such matters. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 4 joint meetings with the Board of Directors.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 June 2019, the Company has accepted the resignation of Ir. Hindarto as Commissioner (Independent) and has appointed Khoiron Rokhim as his successor. As such, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2019 consisted of:

President Commissioner	: Agus Roni Melani
Commissioner (Independent)	: Khoiron Rokhim

### Closing Message

All members of the Board of Commissioners would like to express our thanks to the Shareholders, business partners, and customers for their trust and support for the Company. In particular, we would like to extend our appreciation to the members of the Board of Directors and every employee of PT Nusantara Inti Corpora Tbk for their dedication and hard work, thereby able to produce a good performance in 2019. We are optimistic that the Company will be able to face every challenge ahead and will make optimal efforts to set a positive growth performance in the future.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners  
PT Nusantara Inti Corpora Tbk,



**AGUS RONI MELANI**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direksi

## Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segenap jajaran Direksi PT Nusantara Inti Corpora Tbk bersyukur dapat melalui tahun 2019 dengan baik. Beberapa indikator kinerja keuangan Perseroan menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian serta langkah-langkah strategis yang ditempuh Perseroan selama tahun 2019, kami jelaskan sebagai berikut.

### Pencapaian Kinerja Perusahaan

Penguatan terhadap produk dengan menjaga kualitas terus dilakukan Perseroan sebagai salah satu strategi dalam mempertahankan posisi perusahaan di pasar domestik. Aktivitas pemasaran juga senantiasa ditingkatkan dalam rangka memperluas jangkauan pasar Perseroan.

Implementasi strategi-strategi tersebut berdampak positif bagi pertumbuhan kinerja Perseroan. Penjualan meningkat 4,44% atau Rp4,60 miliar, dari semula Rp103,50 miliar menjadi Rp108,10 miliar, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan laba bersih periode berjalan sebesar 33,65% atau Rp170 juta, dari semula Rp507 juta menjadi Rp677 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan dari segmen benang, yang berhasil menutupi hasil negatif segmen lain, seperti bahan baku dan lain-lain.

Pencapaian ini telah sesuai dengan ekspektasi Direksi karena telah melampaui kinerja Perseroan pada tahun sebelumnya. Namun, kami tetap mewaspadaikan tantangan dan kendala yang dihadapi industri tekstil, terutama terkait ancaman beberapa impor produk tekstil yang memasuki pasar domestik.

### Gambaran atas Prospek Usaha

Berbagai tantangan masih akan mengiringi industri tekstil di tahun 2019, terlebih lagi dengan adanya pandemi *corona virus disease 2019* (Covid-19) yang berdampak pada seluruh sektor industri. Ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK) dan menurunnya permintaan produk merupakan beberapa dampak negatif yang timbul akibat merebaknya pandemi Covid-19.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The entire Board of Directors of PT Nusantara Inti Corpora Tbk is grateful for being able to pass through the year of 2019 well. Several indicators shown that there is an improvement in the Company financial performance in 2019 compared to the previous year. The achievements and strategic steps taken by the Company during 2019 are explained as follows.

### Performance Achievement of the Company

The Company continue to strengthen the products by preserving the quality as one of its strategies in maintaining the Company's position in domestic market. Marketing activities were also constantly enhanced in order to expand the Company's market reach.

The implementation of these strategies has a positive impact on the growth of the Company's performance. Sales increased by 4.44% or Rp4.60 billion, from Rp103.50 billion to Rp108.10 billion, which subsequently resulted in an increase in net profit for the current period of 33.65% or Rp170 million, from Rp507 million to Rp677 million. This condition was affected by an increase in sales from the yarn segment, which successfully covered the negative results of other segments, such as raw materials and others.

This achievement is in line with the expectation of the Board of Directors since it exceeded the Company's performance in the previous year. However, we remain aware of the challenges and constraints faced in the textile industry, especially related to the threat of some imports of textile products entering the domestic market.

### Business Prospect Projection

In 2019, the textile industry still face various challenges, moreover with the pandemic of coronavirus disease 2019 (Covid-19) that affect all industrial sectors. The threat of layoff (PHK) and declining product demand are some of the negative impacts arising from the outbreak of the Covid-19 pandemic.

Meskipun demikian, Direksi tetap optimis dapat melalui tahun 2020 dengan baik dan mampu memberikan hasil yang optimal bagi Perseroan. Hal ini didasari atas keyakinan bahwa pemerintah telah menyusun berbagai kebijakan dalam penguatan industri tekstil, seperti pengendalian impor produk barang jadi tekstil serta pengurangan tarif pajak penghasilan badan.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Secara konsisten dan berkelanjutan, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) dalam seluruh aktivitas bisnis perusahaan. Pada tahun 2019, penerapan GCG dilakukan dengan berlandaskan pada pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa mengoptimalkan dan melakukan penyempurnaan penerapan GCG dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas operasional di lingkungan perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan perusahaan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta menjunjung tinggi kewajaran dan kesetaraan.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa memaksimalkan penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Hal ini dilakukan dalam rangka meminimalisir risiko yang mungkin timbul selama pengelolaan perusahaan yang dapat mengganggu keberlanjutan pertumbuhan.

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi selama tahun 2019. Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah memenuhi dan terus menjaga pemenuhan syarat jabatan serta tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi Perseroan.

Nevertheless, the Board of Directors remains optimistic that the Company can get through 2020 well and will be able to provide optimal results for the Company. This is based on the belief that the government has compiled various policies in strengthening the textile industry, such as controlling imports of finished goods textile products and reducing corporate income tax rates.

### The Implementation of Corporate Governance

The Company is consistently and sustainably implementing good corporate governance (GCG) in all of the company's business activities. In 2019, the application of GCG was based on the applicable rules and regulations. The Company also continuously optimizes and makes improvements to the implementation of GCG by integrating the principles of GCG in all operational activities within the company. Thus, the management of the company is carried out transparently, accountably, responsibly, independently, and upholds fairness and equality.

In addition, the Company will continuously strive to maximize the implementation of internal control systems and risk management systems. This is carried out in order to minimize the risks that may arise during the management of the company that can disrupt the sustainability of growth.

### Changes in the Composition of the Board of Directors

There was no change in the composition of the members of the Board of Directors in 2019. The current members of the Board of Directors have met and consistently complied with the duties and responsibilities as the Company's Board of Directors.

## Penutup

Direksi berterima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra kerja, dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Selain itu, penghargaan kami sampaikan kepada seluruh insan perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja sehingga dapat bersama-sama melewati berbagai tantangan yang terjadi selama tahun 2019. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi Perseroan di masa mendatang.

## Closing Message

The Board of Directors would like to extend our gratitude to our Shareholders, the Board of Commissioners, partners, and customers for their continued support and trust. In addition, our appreciation goes to all family members of the Company who have shown their dedication and professionalism in working, so they can jointly overcome various challenges that occurred throughout 2019. We are committed to continually improving the quality of management so as to provide maximum results for the Company in the future.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board Directors  
PT Nusantara Inti Corpora Tbk,



**PRIANTO PASERU**

Direktur Utama  
President Director

## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners

#### Agus Roni Melani

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>2018-2019</b> : Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018; dan</li> <li>• <b>2019-2024</b>: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019.</li> <li>• <b>2018-2019</b> : Deed of Statement of Meeting Resolution No. 53 dated 12 March 2018; and</li> <li>• <b>2019-2024</b>: Deed of Statement of Meeting Resolution No. 162 dated 29 July 2019.</li> </ul>
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Usia</b> Age	45 tahun / years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Akademi Keuangan dan Perbankan Yogyakarta (1997). Yogyakarta Academy of Finance and Banking (1997).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Inti Teksturindo Megah, Cicalengka, Kab. Bandung, dengan jabatan terakhir <i>Section Chief Personalia</i> (1997-2005);</li> <li>• PT Panafil III Unit Kain, Bandung, dengan jabatan terakhir <i>Section Manager Human Resources Department</i>. (2005-2008); dan</li> <li>• PT Fiberindo Inti Prima, Tangerang, dengan jabatan terakhir <i>Section Manager Human Resources Department</i>. (2008-2010).</li> <li>• PT Inti Teksturindo Megah, Cicalengka, Bandung Regency, with the last position as Section Chief Personnel (1997-2005);</li> <li>• PT Panafil III Unit Kain, Bandung with the last position as Section Manager Human Resources Department (2005-2008);</li> <li>• PT Fiberindo Inti Prima, Tangerang, with the last position as Section Manager Human Resources Department (2008-2010).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Does not have any concurrent position in other companies.
<b>Pendidikan/Pelatihan 2019</b> Education/Training 2019	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Not having financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

## Khoiron Rokhim\*

### Komisaris (Independen)

Commissioner (Independent)

<b>Periode Jabatan</b> Period of Office	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>2019-2024:</b> Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019</li> <li>• <b>2019-2024 :</b> Deed of Statement of Meeting Resolution No. 162 dated 29 July 2019.</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 162 dated 29 July 2019.
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Usia</b> Age	48 tahun / years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Akademi Keuangan dan Perbankan YIPK. Academy of Finance and Banking YIPK.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Finance &amp; Accounting</i> PT Jaya Gemilang Nusantara (2001-2010); dan</li> <li>• <i>Manajer Keuangan</i> PT Andara Megah Globalindo (2010-2019).</li> <li>• <i>Finance &amp; Accounting</i> at PT Jaya Gemilang Nusantara (2001-2010); and</li> <li>• <i>Finance Manager</i> at PT Andara Megah Globalindo (2010-2010).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Does not have any concurrent position in other compenies.
<b>Pendidikan/Pelatihan 2019</b> Education/Training 2019	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Not Having financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

\*Menjabat sejak berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.

\*Served since the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

## Ir. Hindarto\*

Komisaris (Independen)  
Commissioner (Independent)

<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>2010-2015 : Akta No. 08 tanggal 18 Juni 2010; dan</li> <li>2015-2019 : Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 91 tanggal 23 Juni 2015.</li> <li>2010-2015 : Deed No. 08 dated 18 June 2010; and</li> <li>2015-2019 : Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 91 dated 23 June 2015.</li> </ul>
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Usia</b> Age	61 tahun / years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Instrumentasi, Fakultas Teknik Fisiko, Universitas Nasional, Jakarta (1986). Bachelor of Instrumentation from Faculty of Physical Engineering, Universitas Nasional, Jakarta (1986).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Technical Supervisor PT Harapan Motor Sakti (1981-1982);</li> <li>PT Kartahasta dengan jabatan terakhir sebagai Sales and Project Manager (1999-2004);</li> <li>Komisaris Utama PT Pan Pacific International Tbk (2007-2009); dan</li> <li>Direktur PT Pan Pacific International Tbk (2009-2010).</li> <li>Technical Supervisor PT Harapan Motor Sakti (1981-1982);</li> <li>PT Kartahasta with the last position as Sales and Project Manager (1999-2004);</li> <li>President Commissioner PT Pan Pacific International Tbk (2007-2009); and</li> <li>Director PT Pan Pacific International Tbk (2009-2010).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Delta Nusantara;</li> <li>Ketua Komite Audit Perseroan; dan</li> <li>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> <li>Commissioner PT Delta Nusantara;</li> <li>Audit Committee Chairman of the Company; and</li> <li>Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Company.</li> </ul>
<b>Pendidikan/Pelatihan 2019</b> Education/Training 2019	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Not having financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling.</p>

\*Menjabat sejak berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.

\*Served since the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors

#### Prianto Paseru

**Direktur Utama**  
President Director

<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>2018-2019</b> : Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018; dan</li> <li>• <b>2019-2024</b>: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019.</li> <li>• <b>2018-2019</b> : Deed of Statement of Meeting Resolution No. 53 dated 12 March 2018; and</li> <li>• <b>2019-2024</b>: Deed of Statement of Meeting Resolution No. 162 dated 29 July 2019.</li> </ul>
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Usia</b> Age	53 tahun / years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Satya Wacana, Salatiga (1993). Bachelor of Law from Universitas Satya Wacana, Salatiga (1993).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Marketing Manager</i> at PT Bumi Indah Gemilang (1995-1997);</li> <li>• <i>Senior Partner</i> Kantor Konsultan Hukum Duma Barrung dan Rekan (1997-2006);</li> <li>• <i>Managing Partner</i> Kantor Konsultan Hukum Prianto Paseru dan Rekan (2006);</li> <li>• <i>Direktur Utama Perseroan</i> (2006-2014); dan</li> <li>• <i>Direktur Perseroan</i> (2014-Februari 2018).</li> <li>• <i>Marketing Manager</i> PT Bumi Indah Gemilang (1995-1997);</li> <li>• <i>Senior Partner</i> at Law Consultant Firm Duma Barrung and Partners (1997-2006);</li> <li>• <i>Managing Partner</i> at Law Consultant Firm Prianto Paseru and Partners (2006);</li> <li>• <i>President Director of the Company</i> (2006-2014); dan</li> <li>• <i>Director of the Company</i> (2014-February 2018).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Direktur Utama PT Delta Nusantara</i>; dan</li> <li>• <i>Sekretaris Perusahaan</i>.</li> <li>• <i>President Director of PT Delta Nusantara</i>; and</li> <li>• <i>Corporate Secretary</i>.</li> </ul>
<b>Pendidikan/Pelatihan 2019</b> Education/Training 2019	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Not having financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.</p>

## Mohammad Su'ud

**Direktur (Independen)**  
Director (Independent)

<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>2018-2019</b> : Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018; dan</li> <li>• <b>2019-2024</b>: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019.</li> <li>• <b>2018-2019</b> : Deed of Statement of Meeting Resolution No. 53 dated 12 March 2018; and</li> <li>• <b>2019-2024</b>: Deed of Statement of Meeting Resolution No. 162 dated 29 July 2019.</li> </ul>
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Usia</b> Age	60 tahun / years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Teknik Tekstil, Akademi Tekstil Surabaya (1986). Bachelor of Textile Engineering from Surabaya Textile Academy (1986).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Teknisi PT Yarn Manunggal Jaya Bandung (2004-2008); dan</li> <li>• <i>Spinning Manager</i> PT Bintang Asahi Tekstile Industri (2008-2010).</li> <li>• Technician Manager at PT Yarn Manunggal Jaya Bandung (2004-2008); and</li> <li>• Spinning Manager at PT Bintang Asahi Textile Industri (2008-2010).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Does not have any concurrent position in other compenies.
<b>Pendidikan/Pelatihan 2019</b> Education/Training 2019	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Not having financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

## Identitas Perusahaan

Corporate Identity

<b>NAMA / NAME</b>	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
<b>BIDANG USAHA / LINE OF BUSINESS</b>	Investasi, industri dan perdagangan / Investment, industry, and trade
<b>TANGGAL PENDIRIAN/ DATE OF INCORPORATION</b>	30 Mei 1988 dengan nama PT Aneka Keloladana. 30 May 1988 under the name of PT Aneka Keloladana.
<b>STATUS PERUSAHAAN/ DATE OF INCORPORATION</b>	Perusahaan terbuka yang hanya menjual saham. Public Company that solely sell shares.
<b>DASAR HUKUM PENDIRIAN/ LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT</b>	Akta Notaris Terbatas No. 166 tanggal 30 Mei 1988 oleh Notaris Mohamad Said Tadjoeidin, SH. Deed of Limited Liability Notary No. 166 dated 30 May 1988 made before Notary Mohamad Said Tadjoeidin, SH
<b>AKTA PERUBAHAN TERAKHIR/ DEED OF THE LAST AMENDMENT</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019, dari Humbert Lie, SH, SE, MKn, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut tercatat dalam penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0305713 tanggal 30 Juli 2019.</li><li>Deed of Statement of Meeting Resolution No. 162 dated 29 July 2019 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, regarding the change of the Company's management composition. This change is recorded in the Company's change of data notification receipt Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0305713 dated 30 July 2019.</li></ul>
<b>TANGGAL PERUBAHAN NAMA/ DATE OF THE COMPANY NAME CHANGE</b>	26 Februari / February 2001 : PT United Capital Indonesia 30 Januari / January 2007 : PT Nusantara Inti Corpora Tbk
<b>DASAR HUKUM PERUBAHAN NAMA/ LEGAL BASIS OF THE COMPANY NAME CHANGE</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Akta Notaris Fatimah Helmi, SH No. 58 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-1469 HT.01.04-TH.2001 tanggal 28 Februari 2001; dan</li><li>Akta Notaris Faisal Abu Yusuf, SH No. 04 tanggal 31 Januari 2007 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-02323 HT.01.04-TH.2007.</li><li>Deed of Notary Fatimah Helmi, SH No. 58, ratified by Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-1469 HT.01.04-TH.2001 dated 28 February 2001; and</li><li>Deed of Notary Faisal Abu Yusuf, SH No. 04 dated 31 January 2007, ratified by Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. W7-02323 HT.01.04-TH.2007.</li></ul>
<b>MODAL DASAR / AUTHORIZED CAPITAL</b>	Rp430,984,000,000,-
<b>MODAL DISETOR / PAID-UP CAPITAL</b>	Rp107,746,000,000,-
<b>JUMLAH SAHAM BEREDAR/ NUMBER OF OUTSTANDING SHARES</b>	6,367,664,717 lembar saham 6,367,664,717 shares
<b>KEPEMILIKAN / OWNERSHIP</b>	Lenovo Worldwide Corporation : 21.78% Bloom International Limited : 7.62% Public (<5%) : 70.60%
<b>JUMLAH KARYAWAN / TOTAL EMPLOYEES</b>	459 orang (termasuk Entitas Anak) 459 people (including Subsidiaries)
<b>TANGGAL PENCATATAN SAHAM/ LISTING DATE</b>	18 April / April 2002
<b>KODE SAHAM / STOCK CODE</b>	UNIT
<b>KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE</b>	Gedung Menara Palma Lt. 12 Jl. HR Rasuna Said Blok X-2, Kav. 6 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta, 12950 T : (021) 2939 1242 F : (021) 2939 1243 E : admin@nusantarainticorpora.com W : www.nusantarainticorpora.com
<b>ENTITAS ANAK / SUBSIDIARY</b>	PT Delta Nusantara Ngemplak, Caturharjo, Sleman Yogyakarta, 55515

## Jejak Langkah Milestones

### 1988

- Perseroan didirikan pada 30 Mei 1988 dengan nama PT Aneka Keloladana; dan
- Pada 25 Juni 1988, Perseroan mendirikan PT Delta Nusantara (Entitas Anak).
- The Company was established on 30 May 1988 under the name of PT Aneka Keloladana; and
- On 25 June 1988, the Company established PT Delta Nusantara (Subsidiary).

### 1992

Perseroan mulai beroperasi secara komersial.  
The Company commenced its commercial operation.

### 2001

Pada 26 Februari 2001, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT United Capital Indonesia.  
On 26 February 2001, the Company changed its name to PT United Capital Indonesia.

### 2002

Pada 28 Maret 2002, Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia.  
On 28 March 2002, the Company launched initial public offering/IPO at Indonesia Stock Exchange.

### 2007

Pada 30 Januari 2007, Perseroan merubah nama menjadi PT Nusantara Inti Corpora.  
On 30 January 2007, the Company changed its name to PT Nusantara Inti Corpora.

## Riwayat Singkat

### Brief History

PT Nusantara Inti Corpora Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan di bidang investasi, industri, dan perdagangan yang didirikan pada 30 Mei 1988 dengan nama PT Aneka Keloladana. Sebulan setelah tanggal pendirian, tepatnya 25 pada Juni 1988, Perseroan membentuk PT Delta Nusantara (Entitas Anak) yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas industri dan perdagangan, khususnya dalam industri pemintalan benang dan perdagangan tekstil. Setelah persyaratan dan/atau komitmen pendirian perusahaan telah terpenuhi, Perseroan kemudian memperoleh izin beroperasi secara komersial pada tahun 1992.

Perlahan tapi pasti, Perseroan terus mengalami pertumbuhan usaha dan berkeinginan untuk memiliki citra perusahaan yang baik di masyarakat. Oleh karena itu, Manajemen Perseroan sepakat untuk melakukan perubahan nama menjadi PT United Capital Indonesia, efektif sejak 26 Februari 2001. Perubahan nama ini kemudian diikuti dengan langkah Perseroan untuk memperkuat permodalan melalui penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 18 April 2002.

Enam tahun berselang sejak perubahan nama terakhir, tepatnya pada 30 Januari 2007, para Pemegang Saham sepakat untuk merubah nama Perseroan menjadi PT Nusantara Inti Corpora. Keputusan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan sebagai perusahaan berskala regional yang aktif dan kompetitif.

Kedepannya, Perseroan pun berkomitmen untuk meningkatkan kualitas keterbukaan pengelolaan perusahaan, termasuk memperhatikan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Dengan demikian, citra perusahaan yang selama ini dibangun dapat terwujud dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha Perseroan.

PT Nusantara Inti Corpora Tbk (Perseroan) was established on 30 May 1988 under the name of PT Aneka Keloladana that operates in investment, industry, and trading. On 25 June 1988, the Company formed PT Delta Nusantara (Subsidiary) to support the company in running its industry and trading activities, particularly in spun yarn industry and trading of textile. The Company received its commercial operational license in 1992, after meeting all the requirements and/or commitments to establish the company.

In time, the Company's business grows consistently and expect to have good image in public. The Management of the Company then agreed to change the Company's name to PT United Capital Indonesia with effect of 26 February 2001. This name change is followed by a decision to strengthen the Company's capital by launching initial public offering in Indonesia Stock Exchange on 18 April 2002.

On 30 January 2007, the Company's Shareholders decided to change the Company's name to PT Nusantara Inti Corpora. This decision is expected to give a positive impact to the Company as an active and competitive company with a regional scale.

In the future, the Company is committed to consistently improve the quality of its transparency in managing the company, to concentrate on improving the quality of its product and service. It is expected that this could build the company's image and boost the Company's business growth.

## Visi dan Misi

### Vision and Mission

Visi  
Vision

Menjadi perusahaan investasi berskala regional yang aktif dan kompetitif.

To become an active and competitive regional-scale investment company.

Misi  
Mission

1. Mengupayakan kegiatan usaha Perseroan yang terstruktur, efisien, dan kompetitif dengan tingkat pelayanan yang tinggi;
2. Meningkatkan kualitas keterbukaan pengelolaan Perseroan; dan
3. Berkomitmen menjalankan peraturan dan perundangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan risiko usaha Perseroan.

1. To run the Company's business in a structured, efficient, and competitive manner with a high level of services;
2. To improve the transparency quality of the Company's management; and
3. To remain committed to implement applicable rules and regulations by considering the Company's business risks.

## Bidang Usaha

### Line of Business

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa pengangkutan darat, percetakan, pertanian, pertambangan, perindustrian, jasa, dan investasi. Berdasarkan hal tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan, meliputi:

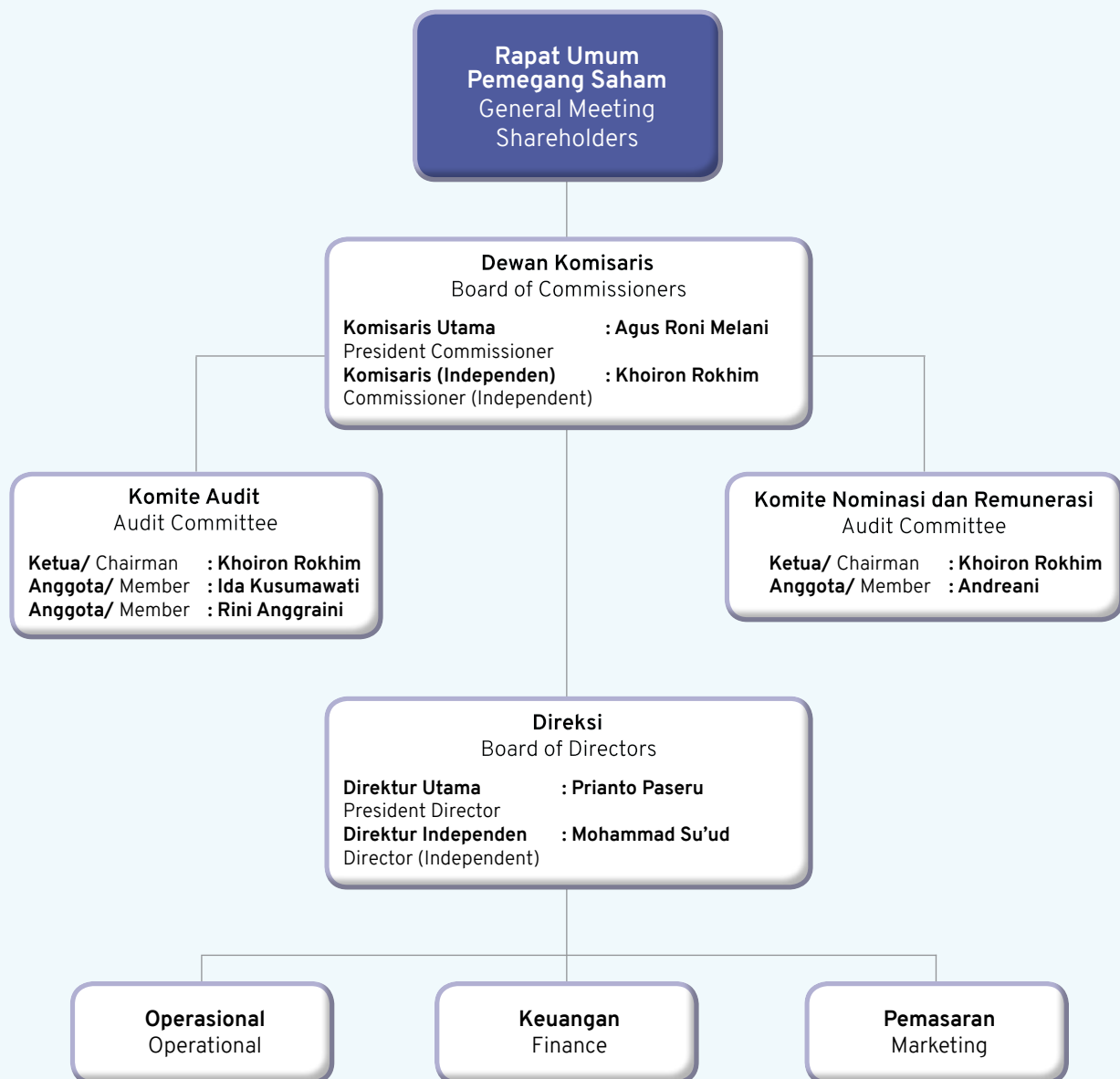
In accordance with Articles of Association Article 3, the purpose and objective of the Company is to operate in trading, construction, land transportation service, printing, agriculture, mining, industry, service, and investment. In this relate, the scope of business of the Company includes:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities According to the Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Business Activities
<p>1. Kegiatan usaha utama Perseroan, baik langsung maupun melalui Entitas Anak, antara lain: The Company's main business activities, either directly or indirectly through Subsidiaries comprises of:</p>	
<p>a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, lokal, dan antar pulau (interinsuler), baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perseroan, menjalankan usaha sebagai <i>leveransir/supplier</i>, grosir, distributor, komisioner, perwakilan atau peragenan dari perusahaan-perusahaan atau badan-badan lain, baik dari dalam maupun luar negeri; To run business in general trading, including import, export, local, and inter-insular, either own product or other party product marketed by the Company, run business as supplier, wholesaler, distributor, commissioner, representative or agent of companies or other bodies, both domestic and overseas;</p>	✓
<p>b. Pendorongan/kontraktor, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawas pendorongan bangunan gedung-gedung, perumahan, pusat perbelanjaan, jalan-jalan, jembatan-jembatan serta pemasangan instalasi-instalasi listrik, air, telepon, dan pekerjaan umum lainnya, <i>real estate</i> dan developer termasuk melakukan pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan, dan penggalian tanah, membangun sarana dan prasarana/infrastruktur, merencanakan, membangun, menyewakan, menjual dan mengusahakan <i>real estate</i>, kawasan terpadu, pusat perkantoran, gedung-gedung, perumahan, perkantoran, apartemen, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olahraga, dan sarana penunjang lain tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, beserta fasilitasnya; Contractor, including planning, executing and supervising contractor of buildings construction, housing, shopping center, roads, bridges and installation of electrical, water, telephone, and other general works, real estate and developer including releasing/purchasing, managing, extraction and excavation of land, building facilities and infrastructure, planning, building, leasing, selling and managing real estate, integrated area, office center, buildings, housings, office area, apartment, industry, hotel, hospital, shopping center, sport center and other facilities including but not limited to golf course, clubs, restaurants, other entertainment center and its facilities;</p>	-
<p>c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa, baik langsung maupun melalui Entitas Anak, antara lain jasa pengelolaan atau pengoperasian yang menunjang kegiatan utama Perseroan, tetapi tidak terbatas terhadap jasa konsultasi bidang bisnis dan manajemen, jasa konsultasi bidang properti, jasa konsultasi bidang arsitektur, <i>landscape, design</i> dan interior, jasa konsultasi bidang konstruksi sipil, jasa dalam bidang kontraktor, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; serta To run business in the area of service both directly or through its subsidiaries, including management service or operating that support the Company's main activities including but not limited to consultancy service in business and management, consultancy service in property, consultancy service in architecture, landscape, design and interior, consultancy business in civil construction service, service as contractor, property agent service, property management service, except service in law and tax; and</p>	-

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities According to the Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Business Activities
<p>d. Melakukan penyertaan secara langsung pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, termasuk juga melakukan penyertaan saham yang dilakukan dengan cara mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam kerangka untuk melakukan penyertaan saham-saham di perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain diperusahaan lain dan melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan-perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung.</p> <p>To conduct a direct participation in other companies (investment) or releasing its capital in other companies that is related to the Company's main business activities and business activities (divestment), including shares participation by establishing or direct or indirect acquisition of other companies shares, giving funding and/or financing required by other companies related to shares participation in the respective company or in relate to investment on other assets in other companies and to do a divestment or releasing shares on companies where the Company has a direct or indirect participation.</p>	✓
<p>2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, meliputi: The Company's supporting business comprises of:</p>	
<p>a. Menjalankan usaha di bidang pertambangan, pengangkutan, dan pertanian; serta To run business in mining, transportation, and agriculture; and</p>	-
<p>b. Menjalankan usaha-usaha bidang perindustrian, baik langsung maupun melalui Entitas Anak, meliputi industri bahan bangunan, industri alat-alat listrik, industri garmen, dan industri perakitan (<i>assembling</i>). To run business in industry either directly or through its subsidiaries that comprises building material industry, electrical tools industry, garment industry, and assembling industry.</p>	-

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Perseroan, melalui Entitas Anak, bergerak dalam bidang tekstil dan pemintalan benang dan termasuk dalam kategori industri padat karya sebab membutuhkan karyawan terampil untuk mendukung kegiatan operasional. Terkait hal ini, pengelolaan SDM di Perseroan difokuskan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan karyawan melalui berbagai pengembangan kompetensi, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal, seperti pendidikan/pelatihan, seminar, *workshop*, dan sebagainya;
2. Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pemberian standar gaji sesuai upah minimum, pemberian tunjangan hari raya (THR), pemberian berbagai fasilitas lain, seperti program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, pembayaran lembur pada karyawan pabrik di Entitas Anak, dan hak cuti karyawan;
3. Menjalin hubungan yang harmonis di seluruh level organisasi untuk meningkatkan etos kerja; dan
4. Memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir sehingga dapat mencapai jabatan tertinggi di Perseroan.

Pengelolaan SDM di Perseroan menjadi tanggung jawab *Human Resources Department*. Departemen ini memastikan ketersediaan SDM yang terampil dan berkualitas.

Pada tahun 2019, kegiatan operasional Perseroan didukung oleh 459 orang karyawan (termasuk Entitas Anak). Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 438 orang karyawan. Komposisi SDM Perseroan dan Entitas Anak dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

The Company, through its Subsidiary, operate in textile and spun yarn line of business and is categorized as labor-intensive industry as it requires a large amount of skillful labor to support the operational activities. In relates to this matter, the focus of Company's HR management is on the following:

1. Improve employee skills through various competence development, either conducted internally or externally such as education/training, seminar, workshop, and so forth;
2. Improve employee welfare by giving a minimum wage salary, religious holiday allowance, providing various facilities such as Employment Insurance (BPJS Ketenagakerjaan, Health Insurance (BPJK Kesehatan), overtime to Subsidiary plant workers, and leave allowance;
3. Foster a harmonious relationship with employees of all level of organization to improve work ethos; and
4. Grant opportunity to all employee to develop their careers to reach high position in Company.

Human Resources Department is responsible to manage the Company human resources. This Department must ensure the availability of reliable and professional human resources.

In 2019, the Company operational activities is supported by 459 employees (including Subsidiary). It is a increase compare to 438 employees in 2018. Human resources composition of the Company and its Subsidiaries in the past two years is as described below.

#### Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employee by Status

Uraian	2019		2018		Description
	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	
Tetap	27	5.88	27	6.16	Permanent
Tidak Tetap	432	94.12	411	93.84	Temporary
<b>Total</b>	<b>459</b>	<b>100.00</b>	<b>438</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja

Composition of Employees by Nationality

Uraian	2019		2018		Description
	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	
Lokal	459	100.00	438	100.00	Local
Asing	-	-	-	-	Foreign
<b>Total</b>	<b>459</b>	<b>100.00</b>	<b>438</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Composition of Employees by Management Level

Uraian	2019		2018		Description
	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	
Direktur	2	0.44	2	0.46	Director
Manajer	5	1.09	5	1.14	Manager
Staf	20	4.36	20	4.57	Staff
Non-Staf	432	94.12	411	93.84	Non-Staff
<b>Total</b>	<b>459</b>	<b>100.00</b>	<b>438</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

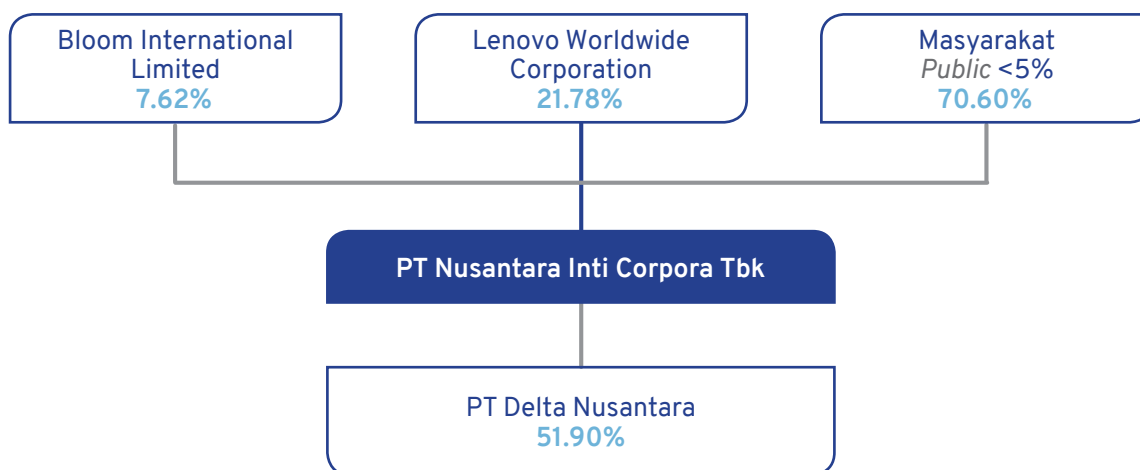
Composition of Employees by Education

Uraian	2019		2018		Description
	Jumlah (orang) Total (people)	%	Jumlah (orang) Total (people)	%	
Sarjana (S1)	10	2.18	10	2.28	Bachelor (S1)
Diploma (D1-D3)	15	3.27	15	3.42	Diploma (D1-D3)
≤ SMA	434	94.55	413	94.29	< High School
<b>Total</b>	<b>459</b>	<b>100.00</b>	<b>438</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

# Informasi Pemegang Saham

Information for Investors

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders



### Keterangan / Remarks

- Jalur Pengendali / Controlling Line
- Jalur Non-Pengendali / Non-Controlling Line

## Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
<b>Kepemilikan &gt; 5%</b> 5% Ownership			
Bloom International Limited	5,749,750	5,749,750,000	7.62
Lenovo Worldwide Corporation	16,423,425	16,423,425,000	21.78
<b>Kepemilikan &lt; 5%</b> Below 5%			
Masyarakat Public	53,249,025	85,572,825,000	70.60
<b>Total</b>	<b>75,422,200</b>	<b>107,746,000,000</b>	<b>100.00</b>

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2019 diungkapkan pada tabel berikut.

The structure of share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors until the end of 2019 is disclosed in the following table.

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and the Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Agus Roni Melani	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Khoiron Rokhim	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Prianto Paseru	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Mohammad Su'ud	Direktur (Independen) Independent Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

### Shareholder Composition by Ownership Status

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional/Local Investor	426	28,788,175	38.16
Perorangan/Individual	-	-	-
Yayasan/Foundation	-	-	-
Dana Pensiun/Pension Fund	-	-	-
Asuransi/Insurance	12	22,375,750	29.66
Perseroan/Company	-	-	-
Lain-Lain/Others	-	-	-
<b>Sub Total</b>	<b>438</b>	<b>51,163,925</b>	<b>67.83</b>
Pemodal Asing/Foreign Investor	11	457,075	0.60
Perorangan/Individual	8	23,801,200	31.55
Badan Usaha/Business Entities	-	-	-
Lain-Lain/Others	-	-	-
<b>Sub Total</b>	<b>19</b>	<b>24,258,275</b>	<b>32.16</b>
<b>Total</b>	<b>457</b>	<b>75,422,200</b>	<b>100.00</b>

## Kronologi Pencatatan Saham

### Chronological Listing of Share

Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 18 April 2002. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019 diuraikan pada tabel berikut.

The Company is a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange since 18 April 2002. The following is information related to the chronological listing of shares as of 31 December 2019 described in the following table.

Uraian	Total Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Nilai Nominal (Rp) Value	Harga yang Ditawarkan (Rp) Offering Price	Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares	Description
Saham Pendiri	105,000,000	-	-	105,000,000	Founder Stock
Penawaran Umum Saham Perdana	95,000,000	210	200	200,000,000	Initial Public Offering
Total Waran Konversi	15,492,000	200	210	215,492,000	Total Warrant Conversion
Penggabungan Saham (Reverse Stock) 2:1	107,746,000	400	-	107,746,000	Reverse Stock Split 2:1
Penawaran Umum Terbatas I Saham Seri B	646,476,000	100	100	754,222,000	Limited Public Offering I of Serie B Shares
Penggabungan Saham (Reverse Stock) 10:1	7,542,220	1,000	-	7,542,220	Reverse Stock Split 10:1

#### Catatan:

Saham Perseroan terdiri dari:

1. Saham Seri A sebanyak 10.744.600 saham dengan nilai nominal Rp4.000,-; dan
2. Saham Seri B sebanyak 64.647.600 saham dengan nilai nominal Rp1.000,-.

#### Notes:

Shares of the Company consists of:

1. 10,744,600 Series A Shares with nominal value of Rp4,000; and
2. 64,647,600 Series B Shares with nominal value of Rp1,000.

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

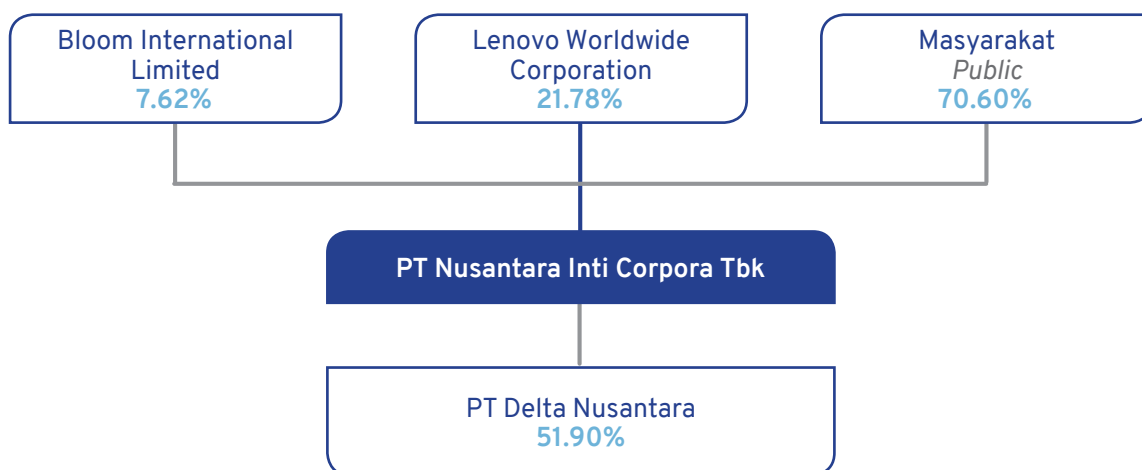
### Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham sampai dengan akhir tahun 2019.

Until the end of 2019, the Company did not issue other type of securities other than shares.

## Struktur Korporasi

### Corporate Structure



## Entitas Anak

### Subsidiary

<b>NAMA / NAME</b>	<b>PT Delta Nusantara</b>
<b>TANGGAL PENDIRIAN / DATE OF ESTABLISHMENT</b>	25 Juni 1989 / 25 June 1989.
<b>AKTA PENDIRIAN / DEED OF ESTABLISHMENT</b>	Akta No. 15 pada tahun 1989. / Deed No. 15 of 1989.
<b>KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN/ COMPANY SHARE OWNERSHIP</b>	51.90%
<b>TOTAL ASET / TOTAL ASSETS</b>	Rp410,901,502,414,-
<b>BIDANG USAHA/ LINE OF BUSINESS</b>	Perdagangan tekstil dan industri pemintalan benang. Trading of textile and spun yarn industry
<b>STATUS OPERASI / STATUS OF OPERATION</b>	Beroperasi. / In Operation.
<b>SUSUNAN PENGURUS/ MANAGEMENT COMPOSITION</b>	Komisaris : Ir. Hindarto Commissioner Direktur Utama : Prianto Paseru President Director
<b>ALAMAT / ADDRESS</b>	Ngemplak, Caturharjo, Sleman Yogyakarta, 55515

## Kantor Cabang atau Perwakilan

### Branch Offices or Representative Offices

Per 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki kantor cabang atau perwakilan. Seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan dilakukan di kantor pusat dan Entitas Anak.

As of 31 December 2019, the Company has yet branch or representative office. The Company conduct all business and operational activities in the head office and Subsidiary.

## Lembaga Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions

Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provide	Periode Period	Biaya Fee (Rp)
<b>Kantor Akuntan Publik</b> Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli	Menara Salemba Lt. 7 Jl. Salemba Raya No. 5 Jakarta, 10440 T : (021) 315 3835 E : info@ahy.co.id	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Auditing the Company's Financial Statements	2019	429,000,000
<b>Biro Administrasi Efek</b> PT Sharestar Indonesia	Berita Satu Plaza Lt. 7 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta T : (021) 527 7966 F : (021) 527 7967	Pengelolaan administrasi dan pencapatan para Pemegang Saham Perseroan. Manage the administration and registration of the Company's Shareholders	2019	24,750,000
<b>Notaris</b> Diah Guntari Listianingsih Soeramarwoto, SH	Jl. Sultan Agung No. 30 Jakarta Selatan T : (021) 8379 6396 / (021) 8379 6397 F : (021) 830 2041 E : humberg@centrin.net.id	Pembuatan akta-akta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian. Prepare the Company's deeds of agreements	2019	95,000,000

## Akses Informasi

### Information Access

Akses informasi disediakan Perseroan bagi Pemegang Saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, melalui:

#### Prianto Paseru

##### Sekretaris Perusahaan

Gedung Menara Palma Lt. 12  
Jl. HR Rasunda Said Blok X-2 Kav. 6  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12950  
T : (021) 2939 1242  
F : (021) 2939 1243  
E : admin@nusantarainticorpora.com  
W : www.nusantarainticorpora.com

Selain itu, informasi terkait aktivitas perdagangan saham Perseroan dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

The Company provide information access to Shareholders, public, and other stakeholders, through:

#### Prianto Paseru

##### Sekretaris Perusahaan

Gedung Menara Palma Lt. 12  
Jl. HR Rasunda Said Blok X-2 Kav. 6  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12950  
T : (021) 2939 1242  
F : (021) 2939 1243  
E : admin@nusantarainticorpora.com  
W : www.nusantarainticorpora.com

Meanwhile, the information on the Company's stock trading activities is accessible to all stakeholders through Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### Tinjauan Ekonomi

#### Economic Overview

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 melambat menjadi 2,9% dari semula 3,6%, seiring dengan ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta masih berlanjutnya sejumlah risiko geopolitik. Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga diikuti dengan menurunnya pertumbuhan volume perdagangan dunia dan harga komoditas, sejalan dengan menguatnya kebijakan yang berorientasi domestik.

Berbagai kebijakan domestik, seperti pelonggaran kebijakan fiskal dan moneter, banyak ditempuh oleh berbagai negara guna memitigasi risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan tersebut juga ditopang oleh kebijakan reformasi struktural sebagai langkah untuk memperkuat ekonomi, meskipun dengan kecepatan yang belum sesuai harapan akibat siklus ekonomi dunia yang belum kuat.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi dunia yang belum kuat berdampak pada kinerja ekspor Indonesia. Namun, secara keseluruhan ekonomi Indonesia 2019 tetap berdaya tahan karena ditopang oleh permintaan domestik yang kuat sehingga mampu mencatat pertumbuhannya ekonomi sebesar 5,02%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik tersebut berkontribusi pada aliran masuk modal asing yang meningkat dan menopang surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI). Kondisi ini kemudian berkontribusi pada nilai tukar yang menguat dan inflasi yang tetap berada dalam kisaran target 3,5+1%. Stabilitas sistem keuangan juga tetap terkendali, meskipun belum kuatnya pertumbuhan kredit perbankan yang dipengaruhi oleh sisi permintaan dan penawaran menjadi perhatian.

Sumber:  
Laporan Perekonomian Indonesia 2019.

World economic growth in 2019 slowed to 2.9% from 3.6% due to the tense of trade relations between the United States and China, as well as an ongoing geopolitical risks. The slowdown of economic growth was also accompanied by the decline of world trade volume and commodity prices, as the impact of the strengthening of domestic-oriented policies.

Various domestic policies, such as the easing fiscal and monetary policies, have been adopted by various countries to mitigate the risk of the economic growth slowdown. The policies were also supported by the structural reform policies as a step to strengthen the economy, even though at a speed that was not as expected due to the unstable world economic cycle.

Meanwhile, the slow growth of global economic had impacted export performance of Indonesia. However, in general, Indonesia economy in 2019 remains resilient due to the support of strong domestic demand thereby managed to record economic growth of 5.02%.

The sustainable growth of economic had led to an increase of foreign capital inflows and a surplus of Indonesia Balance of Payment. This condition has also led to a stronger exchange rate and a relatively stable inflation rate that remained within the target range of 3.5+1%. Financial system stability has also remained under control, despite the lack of strong bank credit growth influenced by the demand and supply sides that is being a concern.

Source:  
Indonesia Economic Report 2019.

## Tinjauan Industri

### Industry Overview

Setelah mengalami penurunan yang cukup berarti di tahun 2018, industri tekstil mencatatkan kenaikan pertumbuhan di tahun 2019. Hingga triwulan III berakhir, pertumbuhan industri tekstil mencapai 6,80%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 4,71%. Naiknya laju pertumbuhan industri tekstil merupakan bentuk nyata efektivitas atas target prioritas pemerintah dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035.

Sementara itu, ekspor komoditas pakaian jadi (konveksi) dari tekstil mengalami penurunan sebesar 12,21% (yoy). Kondisi tersebut terjadi sejalan dengan menurunnya realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 47,62% (yoy) pada industri tekstil dan penurunan realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) untuk seluruh sektor industri sebesar 14,89 % (yoy).

Sumber:  
Analisis Perkembangan Industri Edisi IV-2019.

After experiencing a significant decline in 2018, the textile industry recorded an increase of growth in 2019. Until the end of the third quarter, the textile industry has grown 6.80%, increased compared to the same period in the previous year of 4.71%. The increase of textile industry growth is the evidence of the effectiveness of the government's priority targets in National Industry Development Master Plan (RIPIN) 2015-2035.

At the same time, exports of garment commodities (convection) from textiles decreased by 12.21% (yoy). This condition occurred as a result of the decline in investment realization of foreign direct investment (PMA) by 47.62% (yoy) in the textile industry and a decline in the realization of investment in domestic investment (PMDN) for all industrial sectors by 14.89% (yoy).

Source:  
Analysis of Industrial Development, Edition: IV-2019.

## Tinjauan Operasional

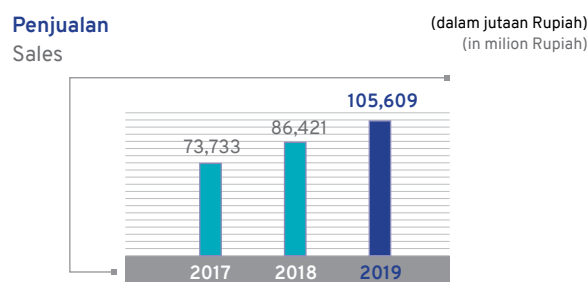
### Operational Overview

Perseroan memiliki 3 segmen operasi, yaitu benang, bahan baku, dan lain-lain. Informasi mengenai penjelasan tersebut diuraikan sebagai berikut.

### Segmen Benang

The Company has 3 operating segments, namely yarn, raw material, and others. The information about the operating segments is described as follows.

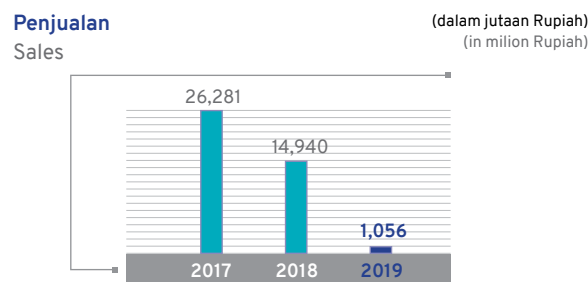
### Yarn Segment



Penjualan segmen benang tahun 2019 mencapai Rp105,61 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 22,20% atau sebesar Rp19,19 miliar dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp86,42 miliar.

In 2019, the Company sales from yarn segment was at Rp105.61 billion. This reflects a 22.20% increase or Rp19.19 billion compare to Rp86.42 billion in 2018.

### Segmen Bahan Baku

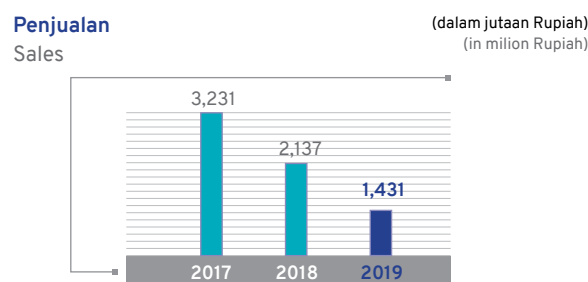


Hingga akhir tahun 2019, penjualan yang diperoleh Perseroan dari segmen bahan baku tercatat sebesar Rp1,11 miliar. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 92,93% atau Rp13,88 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp14,94 miliar.

Up to the end of 2019, the Company managed to earn Rp1.11 billion from the sales of raw material segment. This figure reflects a drop of 92.93% or Rp13.88 billion compare to Rp14.94 billion in the previous year.

### Segmen Lain-lain

### Other Segment



Per 31 Desember 2019, penjualan Perseroan dari segmen lain-lain tercatat sebesar Rp1,43 miliar. Kondisi menunjukkan adanya penurunan 33,03% atau Rp706 juta dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp2,14 miliar.

As of 31 December 2019, the Company recorded sales from other segment of Rp1.43 billion, decline by 33.03% or Rp706 million compare to Rp2.14 billion in 2018.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

#### Strategi Pemasaran

Perseroan melakukan berbagai strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan. Strategi pemasaran yang dilakukan di sepanjang tahun 2019, yaitu:

1. Menjaga kualitas produk yang dihasilkan;
2. Menjaga kuantitas harga bersaing secara kompetitif dengan perusahaan sejenis; serta
3. Menjaga distribusi produk secara menyeluruh hingga ke pelanggan.

#### Marketing Strategy

The Company make use of various marketing strategy to improve sales. Marketing strategies performed in 2019 is as follows:

1. Maintaining the quality of product;
2. Maintaining the quantity of competitive price with similar companies in a competitive manner; and
3. Maintaining end-to-end distribution of product to the consumers.

#### Pangsa Pasar

Sejalan dengan kapasitas produksi dan ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas, jangkauan pemasaran Perseroan masih bersifat regional. Meskipun demikian, Perseroan yakin mampu menjaga dan meningkatkan pangsa pasar di masa kini dan yang akan datang.

#### Market Share

The areas of marketing covered by the Company due to its production capacity and limited availability of human resources is regional. Despite of that, the Company is certain that it can maintain and improve its market share at the present and future time.

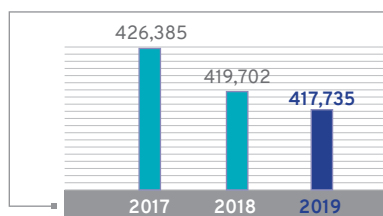
## Tinjauan Keuangan

### Financial Overview

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

##### Aset Asset

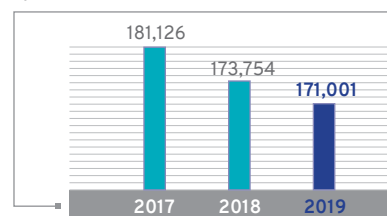
(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



#### Consolidated Statements of Financial Position

##### Liabilitas Liability

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



##### Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



## Aset

Aset yang dimiliki Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp417,74 miliar, turun 0,47% atau Rp1,97 miliar dari semula mencapai Rp419,70 miliar. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya aset tidak lancar Perseroan.

Hingga akhir tahun 2019, aset lancar yang dimiliki Perseroan mencapai Rp163,45 miliar, naik 12,13% atau Rp17,68 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya uang muka pembelian sebesar Rp7,73 miliar.

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,17% atau Rp19,65 miliar, dari semula Rp273,94 miliar di tahun 2018 menjadi Rp254,29 miliar di tahun 2019. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp19,71 miliar.

## Liabilitas

Per 31 Desember 2019, liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp171,00 miliar, turun 1,58% atau Rp2,75 miliar. Kondisi ini terutama dikarenakan oleh menurunnya utang bank sebesar Rp3,53 miliar.

## Ekuitas

Ekuitas yang dimiliki Perseroan hingga akhir tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,32% atau Rp786 juta, dari semula Rp245,95 miliar menjadi Rp246,73 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp577 juta.

## Asset

Assets owned by the Company in 2019 were recorded at Rp417.74 billion, dropped by 0.47%, or Rp1.97 billion from Rp419.70 billion. This condition is in line with the decline in the Company's non-current assets.

Until the end of 2019, current assets owned by the Company reached Rp163.45 billion, raised by 12.13% or Rp17.68 billion. This increase was mainly influenced by an increase in purchase advances payment of Rp7.73 billion.

Concurrently, the Company's non-current assets decreased by 7.17% or Rp19.65 billion, from Rp273.94 billion in 2018 into Rp254.29 billion in 2019. This decline was mainly influenced by a decrease in fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp19.71 billion.

## Liability

As of 31 December 2019, the Company's liabilities were recorded at Rp171.00 billion, dropped by 1.58% or Rp2.75 billion. This condition was mainly due to the decrease in loans to banks by Rp3.53 billion.

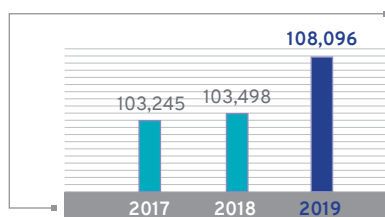
## Equity

Equity owned by the Company until the end of 2019 increased by 0.32% or Rp786 million, from Rp245.95 billion to Rp246.73 billion. This increase is in line with the increase in the unappropriated profit balance of Rp577 million.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Penjualan Sales

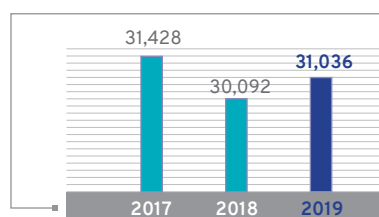
(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



## Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

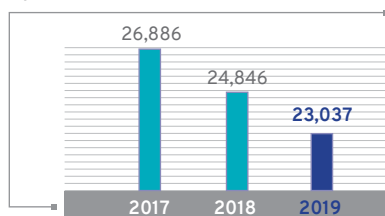
### Labar Kotor Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

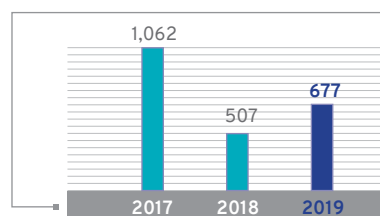


**Laba Usaha**

Operating Income

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)**Laba Bersih Periode Berjalan**

Net Profit of the Year

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)**Laba Komprehensif**

Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)**Penjualan**

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp108,10 miliar, naik 4,44% atau Rp4,60 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp103,50 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan benang sebesar Rp19,19 miliar.

**Sales**

In 2019, the Company managed to record sales of Rp108.10 billion, increased by 4.44% or Rp4.60 billion compared to the previous year of Rp103.50 billion. This condition was mainly due to an increase in yarn sales by Rp19.19 billion.

**Beban Pokok Penjualan**

Hingga akhir tahun 2019, beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,98% atau Rp3,65 miliar, dari semula Rp73,41 miliar menjadi Rp77,06 miliar. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya persediaan barang jadi awal tahun sebesar Rp3,10 miliar.

**Cost of Sales**

Until the end of 2019, the Company's cost of sales increased by 4.98% or Rp3.65 billion, from Rp73.41 billion to Rp77.06 billion. This increase was driven by an increase in inventory of finished goods at the beginning of the year by Rp3.10 billion.

**Laba Kotor**

Peningkatan penjualan Perseroan berpengaruh pada meningkatnya laba kotor. Pada tahun 2019, laba kotor yang berhasil diperoleh Perseroan mencapai Rp31,04 miliar, naik 3,14% atau Rp944 juta dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp30,09 miliar.

**Gross Profit**

The increase in the Company's sales has an impact on the increasing of gross profit. In 2019, the Company's gross profit reached Rp31.04 billion, raised 3.14% or Rp944 million compared to 2018 which was recorded at Rp30.09 billion.

**Beban Usaha**

Beban usaha yang dimiliki Perseroan hingga akhir tahun 2019 meningkat 52,49% atau Rp2,75 miliar, dari semula Rp5,25 miliar menjadi Rp8,00 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp2,45 miliar.

**Operating Expense**

Until the end of 2019, the Company's operating expenses increased by 52.49% or Rp2.75 billion, from Rp5.25 billion to Rp8.00 billion. This condition was mainly due to an increase in salary and benefits expenses by Rp2.45 billion.

### Beban Lain-lain

Beban lain-lain Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,01% atau Rp1,93 miliar menjadi Rp22,16 miliar dari semula Rp24,09 miliar. Penurunan ini sejalan dengan kondisi beban bunga dan administrasi bank yang menurun sebesar Rp1,51 miliar.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan yang berhasil dibukukan Perseroan tahun 2019 mencapai Rp873 juta, kenaikan sebesar 15,81% atau Rp119 juta dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp754 juta. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya laba kotor Perseroan sebesar Rp944 juta.

### Beban Pajak - Bersih

Per 31 Desember 2019, beban pajak – bersih yang harus dibayar Perseroan tercatat sebesar Rp196 juta, mengalami penurunan sebesar 20,69% atau Rp51 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp248 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh beban pajak penghasilan tangguhan yang turun sebesar Rp21 juta.

### Laba Bersih Periode Berjalan

Kinerja positif yang ditunjukkan penjualan dan laba kotor berdampak pada laba bersih periode berjalan yang diperoleh Perseroan. Pada tahun 2019, laba bersih periode berjalan mencapai Rp677 juta, naik 33,53% atau Rp170 juta dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp507 juta.

### Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2019, penghasilan komprehensif lain Perseroan tercatat sebesar Rp109 juta. Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan sebesar 40,49% atau Rp74 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp183 juta.

### Laba Komprehensif

Sejalan dengan laba bersih periode berjalan, laba komprehensif Perseroan juga menunjukkan kinerja yang positif. Hingga akhir tahun 2019, laba komprehensif tercatat sebesar Rp786 juta, naik 13,96% atau Rp96 juta dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp690 juta.

### Laba per Saham

Pada tahun 2019, laba per saham Perseroan mencapai Rp7,65,-, mengalami kenaikan sebesar 43,90% atau Rp2,33,- dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp5,32,-.

### Other Expense

The Company's other expenses in 2019 decreased by 8.01% or Rp1.93 billion to Rp22.16 billion from Rp24.09 billion. This decrease was in line with Rp1.51 billion decline of interest expense and bank administration.

### Profit Before Income Tax

The Company managed to record profit before income tax of 2019 at Rp873 million, increased by 15.81% or Rp119 million compared to 2018 which was recorded at Rp754 million. This condition is in line with the increase in the Company's gross profit of Rp944 million.

### Tax Expense - Net

As of 31 December 2019, the Company had to pay tax expense-net of Rp196 million, which decreased by 20.69% or Rp51 million compared to 2018 of Rp248 million. This decrease was influenced by Rp21 million drop of deferred income tax expenses.

### Net Profit of the Year

The positive performance shown by sales and gross profit has brought an impact to the Company net profit of the year. In 2019, net profit of the year reached Rp677 million, increased by 33.53% or Rp170 million compared to 2018 which was recorded at Rp507 million.

### Other Comprehensive Income

In 2019, the Company's other comprehensive income was recorded at Rp109 million. This shows a decrease of 40.49% or Rp74 million compared to the previous year which reached Rp183 million.

### Comprehensive Income

Similar to net profit of the year, the Company's comprehensive profit also showed a positive performance. Until the end of 2019, comprehensive income was recorded at Rp786 million, increased by 13.96%, or Rp96 million compared to 2018 of Rp690 million.

### Earnings per Share

In 2019, the Company's earnings per share reached Rp7.65, increased by 43.90% or Rp2.33 compared to 2018 which was recorded at Rp5.32.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities

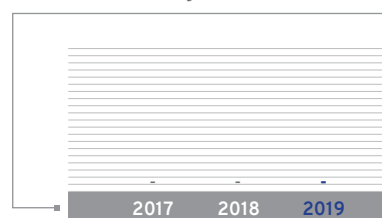
(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



## Consolidated Statement of Cash Flows

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



### Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow for Financing Activities

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tahun 2019 tercatat sebesar Rp5,15 miliar, turun 3,97% atau Rp213 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp5,36 miliar. Kondisi ini terjadi karena meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp5,01 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak menerima kas dari aktivitas investasi.

### Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 49,22% atau Rp3,42 miliar, dari semula Rp6,95 miliar menjadi Rp3,53 miliar. Hal ini terjadi sejalan dengan menurunnya pembayaran utang bank.

### Cash Flow from Operating Activities

Cash received by the Company from operating activities in 2019 was recorded at Rp5.15 billion, dropped by 3.97% or Rp213 million compared to the previous year which reached Rp5.36 billion. This condition occurred because of the increase in cash payments to suppliers amounting to Rp5.01 billion.

### Cash Flow from Investing Activities

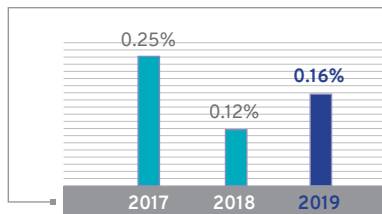
Until the end of 2019, the Company does not receive cash from investment activities.

### Cash Flow for Financing Activities

In 2019, cash used by the Company for financing activities decreased by 49.22% or Rp3.42 billion, from Rp6.95 billion to Rp3.53 billion. This condition is in line with the decline in the payments of loans to banks.

## Rasio Keuangan

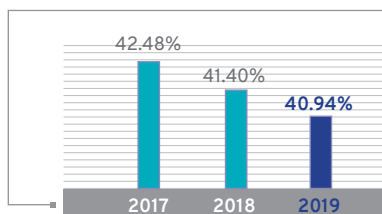
**Laba terhadap Aset (ROA)**  
Return on Assets (ROA)



**Laba terhadap Penjualan**  
Profit to Sales

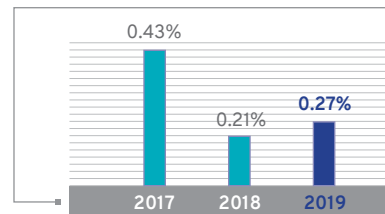


**Total Liabilitas terhadap Total Aset**  
Total Liability to Total Assets

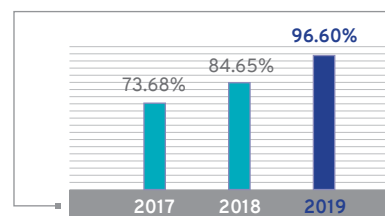


## Financial Ratio

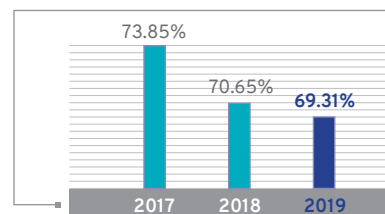
**Laba terhadap Ekuitas (ROE)**  
Return on Equity (ROE)



**Rasio Lancar**  
Current Ratio



**Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas**  
Total Liability to Total Equity



## Profitabilitas

Perseroan mengukur tingkat profitabilitas melalui perhitungan rasio laba terhadap aset (ROA), rasio laba terhadap ekuitas (ROE), rasio laba terhadap penjualan. Pada tahun 2019, rasio-rasio tersebut masing-masing mencapai 0,16%, 0,27%, dan 0,63%, mengalami kenaikan dibandingkan perolehan tahun 2018 yang secara berturut-turut tercatat sebesar 0,12%, 0,21%, dan 0,49%. Kenaikan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa Perseroan mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

## Profitability

The Company measures the degree of profitability by return on assets (ROA), return on equity (ROE), and profit to sales ratio. In 2019, the ratios reached 0.16%, 0.27% and 0.63%, respectively, it is increased compared to the results in 2018 which were recorded at 0.12%, 0.21% and 0.49%, respectively. The increase in profitability ratio shows that the Company is able to maximize its resources to create value-added for Shareholders.

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang perseroan diukur melalui perhitungan berikut.

1. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan perhitungan rasio lancar. Pada tahun 2019, rasio ini mencapai 96,60%, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 84,65%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik.
2. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang melalui perhitungan rasio berikut.
  - a. Total Liabilitas terhadap Total Aset  
Pada tahun 2019, total liabilitas terhadap total aset Perseroan tercatat sebesar 40,94%, menurun dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 41,40%.
  - b. Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas  
Hingga akhir tahun 2019, total liabilitas terhadap total ekuitas tercatat sebesar 69,31%, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 70,65%.

Penurunan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik.

### Kolektibilitas Piutang

Manajemen mengelola piutang dengan baik dan hati-hati untuk menjaga tingkat likuiditas Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tahun 2019 dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

### Struktur Modal

Manajemen senantiasa menelaah dan mengelola struktur modal Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, serta proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan tersebut dilakukan dalam rangka menjaga kesinambungan usaha Perseroan dan memastikan struktur modal dan hasil pengembalian kepada Pemegang Saham yang optimal.

Perseroan secara rutin mengevaluasi struktur modal melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Perhitungan rasio diungkapkan sebagai berikut.

### Ability to Pay Loans

The Company's ability to pay loans is measured through the following calculation.

1. Liquidity ratio which is used to determine the Company's ability to meet short-term obligations by using current ratio. In 2019, this ratio reached 96.60%, it increased compared to the previous year which was recorded at 84.65%. This condition shows that the Company is able to fulfill short-term obligations excellently.
2. Solvency ratio which is used to determine the ability of the Company to meet its long-term obligations through the calculation of the following ratios.
  - a. Total Liabilities to Total Assets  
In 2019, total liabilities to total assets of the Company were recorded at 40.94%, decreased compared to 2018 which reached 41.40%.
  - b. Total Liabilities to Total Equities  
Until the end of 2019, total liabilities to total equity were recorded at 69.31%, declined compared to the previous year which reached 70.65%.

The decrease in solvency ratio shows that the Company is capable to meet its long-term obligations well.

### Collectability of Receivables

Management manages the receivables properly and carefully to maintain the level of the Company's liquidity. The management believes that all trade receivables in 2019 can be collected so that no allowance for impairment losses is provided.

### Capital Structure

The Management continuously review and manage the Company's capital structure by considering the Company's future capital need, capital efficiency, and present and future profitability, operational cash flow projection, capital expenditure projection, as well as strategic investment opportunity projection. This policy is implemented in order to maintain the Company's business sustainability, to ensure capital structure and optimal return to the Shareholders.

The Company regularly evaluate its capital structure through gearing ratio by dividing net debt to capital. The ratio calculation is described as follow.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Total Liabilitas	171,001	173,754	181,126	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Bank	2,760	1,142	2,730	Deducted by: Cash and Bank
Utang Bersih	173,761	174,895	183,857	Net Loan
Total Ekuitas	246,734	245,948	245,258	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	70.42%	71.11%	74.96%	Debt to Equity Ratio

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana dari hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus serta telah dilaporkan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, di sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan pada laporan ini.

### Realization of Public Offering Proceeds Utilization

The Company has utilized public offering proceed in line with the proceed utilization plan stated in Prospectus and has submitted related report to Financial Services Authorities. In 2019, the Company did not launch any public offering hence no related information conveyed in this report.

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun Manajemen Perseroan.

### Employee and/or Management Share Ownership Program

Until 31 December 2019, the Company did not have any employee and/or management share ownership program.

### Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen menjadi hak Pemegang Saham yang disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar. Keputusan pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi penyisihan laba bersih minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor;
2. Tingkat kesehatan keuangan Perseroan; serta
3. Dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2018 dan 2019, Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen. Hal ini dikarenakan laba bersih tahun buku 2017 dan 2018 digunakan sebagai dana cadangan dan laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pengembangan usaha Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja operasional dan memberikan manfaat lebih bagi Pemegang Saham.

### Policy on Dividend and Dividend Distribution

Dividend distribution policy is decided by Shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS) based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and the Company's Articles of Association. Decision to distribute dividend is made by considering the following matters.

1. Net profit for the year after deducting a minimal of 20% net profit from total issued and paid-up capital;
2. Company's financial soundness; and
3. Company's positive net income balance.

Based on Annual GMS of 2018 and 2019, the Company decided not to distribute dividend. The Company will use net profit of 2017 and 2018 as reserved fund and retained earnings for the Company's operational activities. This step is taken in order to support Company's business development, to improve the operational performance and to give additional benefit to Shareholders.

## Investasi Barang Modal dan Ikatan Material yang Terkait

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dan ikatan material yang terkait.

## Transaksi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat informasi mengenai transaksi dengan pihak afiliasi atau pihak berelasi yang dilaksanakan Perseroan di sepanjang tahun 2019.

## Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2019 telah mencapai target yang telah ditentukan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya ekuitas dari Rp245,95 miliar menjadi Rp246,73 miliar, penjualan dari Rp103,50 miliar menjadi Rp108,10 miliar, laba bersih periode berjalan dari Rp507 juta menjadi Rp677 juta, serta laba per saham dasar dari Rp5,32,- menjadi Rp7,65,-.

## Prospek dan Target Usaha 2020

### Prospek Usaha

Pada akhir 2019, Bank Indonesia sempat memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 akan meningkat dalam kisaran 5,1-5,5%. Perkiraan ini dipengaruhi oleh optimisme pemulihan ekonomi global dan perbaikan harga komoditas yang diprediksi dapat menopang perbaikan kinerja ekspor dan investasi, terutama investasi non-bangunan.

Namun, pasca merebaknya *corona virus disease* 2019 (Covid-19) di Tiongkok pada Februari 2020, prospek pertumbuhan ekonomi domestik sedikit menurun menjadi 5,0-5,5% untuk tahun 2020. Prospek ini dipengaruhi oleh dampak langsung dan tidak langsung penurunan ekonomi Tiongkok. Peran ekonomi Tiongkok dalam perekonomian

## Investment in Capital Goods and Related Material Commitment

Throughout 2019, there were no investments in capital goods and related material commitments.

## Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2019, there was no investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, and debt/capital restructuring carried out by the Company.

## Material Transactions Having Conflict of Interest or Transactions with Affiliates

There is no information regarding transactions with affiliates or related parties carried out by the Company throughout 2019.

## Target Ratio and Realization 2019

The Company's financial performance in 2019 has reached the expected target. This is evidenced by the increase in equity from Rp245.95 billion to Rp246.73 billion, sales from Rp103.50 billion to Rp108.10 billion, net income of the year from Rp507 million to Rp677 million, and basic earnings per share from Rp5.32 to Rp7.65.

## Business Prospect and Target 2020

### Business Prospect

At the end of 2019, Bank Indonesia had predicted that economic growth in Indonesia in 2020 would increase in the range of 5.1-5.5%. This estimation is influenced by optimism in global economic recovery and improvement in commodity prices which are predicted to support improved export and investment performance, especially non-construction investment.

However, after the outbreak of coronavirus disease 2019 (Covid-19) in China in February 2020, the prospect of domestic economic growth declined slightly to 5.0-5.5% for 2020. This prospect is influenced by the direct and indirect impacts of the Chinese economic downturn. This prediction is influenced by the significant role of the

Indonesia yang tidak kecil, khususnya melalui jalur pariwisata, ekspor, dan investasi, memengaruhi perkiraan ini.

Meskipun demikian, Pemerintah telah menyiapkan sejumlah strategi untuk memperbaiki kinerja perindustrian di Indonesia. Tercatat Rp2,95 triliun telah disiapkan untuk menjalankan Program Kementerian Perindustrian Tahun 2020, Rp124,15 miliar yang di antaranya dialokasikan untuk program penumbuhan dan pengembangan industri kimia, farmasi, dan tekstil. Sementara itu, program kerja industri tekstil secara umum pada tahun 2020 difokuskan pada:

1. Penumbuhan dan pengembangan;
2. Restrukturisasi perusahaan;
3. Peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM;
4. Penelitian dan pengembangan teknologi; serta
5. Integrasi pengelolaan limbah.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2019;
- Rencana Kerja Kementerian/Lembaga Perindustrian Tahun Anggaran 2020; serta
- Program dan Kegiatan Kementerian Perindustrian Tahun 2020.

### Target Usaha 2020

Perseroan telah menetapkan berbagai strategi yang disusun untuk mencapai pertumbuhan usaha pada tahun 2020. Perseroan juga telah menetapkan target penjualan, ekuitas, laba bersih periode berjalan, serta laba bersih per saham dasar dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, prospek usaha, serta kinerja perusahaan tahun 2019.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar. Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 tidak mempunyai dampak signifikan, yaitu:

1. PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
2. PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
3. PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
4. PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
5. PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
6. ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
7. ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Chinese economy in the Indonesian economy, particularly through tourism, exports, and investment.

Nevertheless, the Government has prepared a number of strategies to improve industrial performance in Indonesia. It is recorded that Rp2.95 trillion has been prepared to run the programs of the Ministry of Industry in 2020, Rp124.15 billion of which is allocated for the growth and development program of the chemical, pharmaceutical, and textile industries. Meanwhile, in general, the textile industry work program in 2020 is focused on:

1. Growth and development;
2. Company restructuring;
3. Enhancing and developing HR competencies;
4. Technology research and development; and
5. Integration of waste management.

Sources:

- Indonesian Economic Report 2019;
- Work Plan of the Ministry/Industrial Agency for Fiscal Year 2020; and
- Programs and Activities of the Ministry of Industry 2020.

### Business Target 2020

The Company has set various strategies in order to achieve its business growth in 2020. The Company has also set the target of sales, equity, net profit of the year, as well as earnings per share by considering the economy condition, business prospect, and the company performance of 2019.

### Changes in Accounting Policy

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments, and adjustments to the standards, as well as interpretations of the standards. Amendments and adjustments to the standards, as well as interpretations of the standards that in force for periods beginning on 1 January 2020, do not have a significant impact, namely:

1. PSAK 22 (Adjustment 2018): "Business Combinations";
2. PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefits concerning the Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
3. PSAK 26 (Adjustment 2018): "Borrowing Costs";
4. PSAK 46 (Adjustment 2018): "Income Tax";
5. PSAK 66 (Adjustment 2018): "Joint Arrangements";
6. ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
7. ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatment"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

1. PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
2. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
3. PSAK 73, "Sewa";
4. PSAK 62 (Amandemen 2017), "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi";
5. PSAK 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
6. PSAK 71 (Amandemen 2018), "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

### Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

1. Pada 12 Maret 2020, seluruh fasilitas kredit Entitas Anak berupa fasilitas PRK, PB-1, dan *Sight L/C Sublimit* PB-2 dan *Usance L/C* telah dilunasi kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dengan No. 0417/CIB/EXT/2020 tertanggal 12 Maret 2020.
2. Pada 9 Maret 2020, Entitas Anak telah melakukan perubahan fasilitas kredit dari pinjaman akseptasi menjadi pinjaman angsuran berjangka dengan suku bunga 13%, provisi 1% dan jangka waktu untuk fasilitas yang di peroleh Perseroan adalah 8 tahun sejak tanggal efektif sesuai dengan Surat No. OL/074/KPO/CCC/III/2020 tertanggal 9 Maret 2020.
3. Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *corona virus disease*

New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on/or after 1 January 2020, with early permitted implementation are as follows:

1. PSAK 71: "Financial Instrument";
2. PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
3. PSAK 73: "Leases";
4. PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contracts on the Implementation of PSAK 7: Financial Instruments and PSAK 62 Insurance Contracts";
5. PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures"; and
6. PSAK No. 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still evaluating the impact of the aforementioned new statement of financial accounting standards as well as the new amendments and interpretations of financial accounting standards and has not been able to determine the impact of such to the overall financial statements.

### Amendment to Laws and Regulations Affecting Significantly to the Company

In 2019, there was no amendment to laws and regulations that had a significant impact on the Company.

### Information on Material after the Date of Financial Statement

1. On 12 March 2020, all of the Subsidiaries' credit facilities in the form of CRP, PB-1, as well as *Sight L/C Sublimit* PB-2 and *Usance L/C* facilities have been paid to PT Bank Pan Indonesia Tbk in accordance with the Statement of Settlement under No. 0417/CIB/EXT/2020 dated 12 March 2020.
2. On 9 March 2020, the Subsidiaries have changed the credit facility from an acceptance loan to a term installment loan with an interest rate of 13%, provision of 1% and the term of the facility obtained by the Company is 8 years from the effective date in accordance with Letter No. OL/074/KPO/CCC/III/2020 dated 9 March 2020.
3. On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia (PerPPU) No. 1 of 2020 on the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019

2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. PerPPU akan mulai berlaku pada 31 Maret 2020, sehingga membuat Undang-Undang terkait sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. PerPPU mencakup kebijakan tentang kebijakan keuangan Negara, yang meliputi, antara lain, penganggaran dan pembiayaan, kebijakan di bidang keuangan daerah dan kebijakan di bidang perpajakan, dan kebijakan stabilitas sistem keuangan.

Bagian dari kebijakan di bidang perpajakan, antara lain untuk mengurangi tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai dari tahun fiskal 2022. Selanjutnya, untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu akan memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan dari 20% mulai dari tahun fiskal 2022. Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut, yaitu 31 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian, Manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari PerPPU ini.

4. Covid-19 menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang serius. Ini telah mengganggu pergerakan orang dan barang di seluruh dunia, dan berbagai pemerintahan melakukan pembatasan pada individu dan bisnis dalam skala global. Dengan wabah yang sedang terjadi di seluruh dunia, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan tentang penentuan status wabah darurat bencana spesifik dari Covid-19 di Indonesia, yang berlaku mulai 28 Januari hingga 28 Februari 2020, dan diperpanjang hingga 29 Mei 2020. Selanjutnya, sebagaimana diungkapkan di atas, PerPPU telah dikeluarkan untuk mengatasi implikasi yang mungkin timbul dari Covid-19.

Efek Covid-19 di masa mendatang terhadap Indonesia serta Perseroan dan Entitas Anak masih belum dapat ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, yang sebagian disebabkan oleh dampak Covid-19, telah terjadi penurunan indeks harga saham gabungan (IHSG), indeks harga obligasi gabungan (ICBI), dan nilai Rupiah.

(COVID-19) Pandemic and/or in order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability. The PerPPU shall take effect on 31 March 2020, thus previous related Acts was revoked and declared ineffective. The PerPPU covers policies on State financial policies, which include, among others, budgeting and financing, regional finance and taxation policies, and financial system stability policies.

Part of the taxation policies, among others, is to reduce corporate income tax rates to 22% for fiscal years 2020 and 2021, as well as to 20% starting from the fiscal year 2022. Furthermore, publicly listed companies that meet certain requirements will get a tax rate of 3% lower than 22% for fiscal years 2020 and 2021, as well as to 20% starting from the fiscal year 2022. The new tax rate will be used as a reference for the measurement of current and deferred tax assets and liabilities starting from the date of the enactment of the regulation, which is 31 March 2020. As of the completion date of the Consolidated Financial Statements, the Management is analyzing the impacts that may arise from this PerPPU.

4. Covid-19 poses a serious public health threat. This has disrupted the movement of people and goods throughout the world, and various governments restricted the movements of individuals and businesses on a global scale. With outbreaks occurring throughout the world, the Head of the National Disaster Management Agency of the Republic of Indonesia (BNPB) has issued a Decree on the determination of the status of a specific disaster emergency outbreak from Covid-19 in Indonesia, which has been in effect from 28 January to 28 February 2020 and extended to 29 May 2020. Furthermore, as stated above, the PerPPU has been promulgated to overcome the implications of Covid-19 that may arise.

Future impact of Covid-19 on Indonesia as well as the Company and its Subsidiaries cannot be determined until the completion date of the Consolidated Financial Statements. As of the completion date of the Consolidated Financial Statements, there has been a decline in the Composite Stock Price Index (CSPI), the Composite Bond Price Index (ICBI), and the Rupiah value which were partly impacted by the Covid-19.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

## Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment on the Implementation of Corporate Governance

Perseroan memandang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai kebutuhan sekaligus tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan bisnis dan peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan pelaksanaan GCG melalui implementasi prinsip-prinsip GCG yang diuraikan sebagai berikut.

The Company considers the implementation of good corporate governance as continuous need and demand in business development and improvement of stakeholders trust. As such, the Company is committed to maximise the implementation of GCG by applying GCG principles as described below.

Prinsip GCG GCG Principle	Komitmen Perseroan Company Commitment
Transparansi Transparency	<p>Pengungkapan informasi, baik keuangan maupun non-keuangan, disampaikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya secara jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui situs web Perseroan (<a href="http://www.nusantarainticorpora.com">www.nusantarainticorpora.com</a>) dan Bursa Efek Indonesia (<a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>). Selain itu, proses pengambilan keputusan rapat, khususnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dilakukan secara objektif dan profesional melalui sistem <i>voting</i>.</p> <p>Financial or non-financial information is communicated to Shareholders and other stakeholders in a clear, accurate and accountable manner through Company website (<a href="http://www.nusantarainticorpora.com">www.nusantarainticorpora.com</a>) and Indonesia Stock Exchange website (<a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>). In addition to that, decision making process particularly in General Meeting of Shareholders is carried out in objective and professional way through voting system.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukungnya. Perseroan juga memastikan karyawan di masing-masing unit memiliki <i>job description</i> yang jelas.</p> <p>Clear job and responsibilities distribution for the Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organ. The Company also ensures there is a clear job description for each respective unit.</p>
Tanggung Jawab Responsibility	<p>Pengelolaan kegiatan usaha Perseroan senantiasa dipantau oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar tetap berada di koridor yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan <i>best practices</i>.</p> <p>Board of Directors and Board of Commissioners consistently monitor the management of the Company's business activities so that it remains on track and in line with the applicable laws and regulations, business ethics, and best practices.</p>
Independensi Independence	<p>Perseroan dikelola secara independen dan profesional. Seluruh Organ Perseroan, termasuk karyawan, mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi maupun kelompok, menghindari konflik, dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.</p> <p>The Company is managed in an independent and professional way. All Company's Organ including employees, give priority to the Company's interest above personal or group interests, avoiding conflict, and without intervention from any party.</p>
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	<p>Perseroan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan secara wajar sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan perlakuan yang sama kepada para pemangku kepentingan, khususnya Pemegang Saham, dalam mengakses atau memperoleh informasi mengenai Perseroan.</p> <p>The Company fulfil the stakeholder rights in a proper manner in line with the applicable agreement and laws and regulations. The Company also give all stakeholders the same treatment, particularly Shareholders, in accessing or getting information about the Company.</p>

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat:

1. Membantu Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan *best practices*;
2. Mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan; serta
3. Menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan lainnya.

It is expected that by applying GCG principles:

1. It could support the Company in carrying out business activities according to the applicable laws and regulation, business ethics, and best practices;
2. It could support a sustainable business growth; and
3. It could create an added value to Shareholders and improve other stakeholders trust.

# Struktur dan Mekanisme Penerapan Tata Kelola Perusahaan

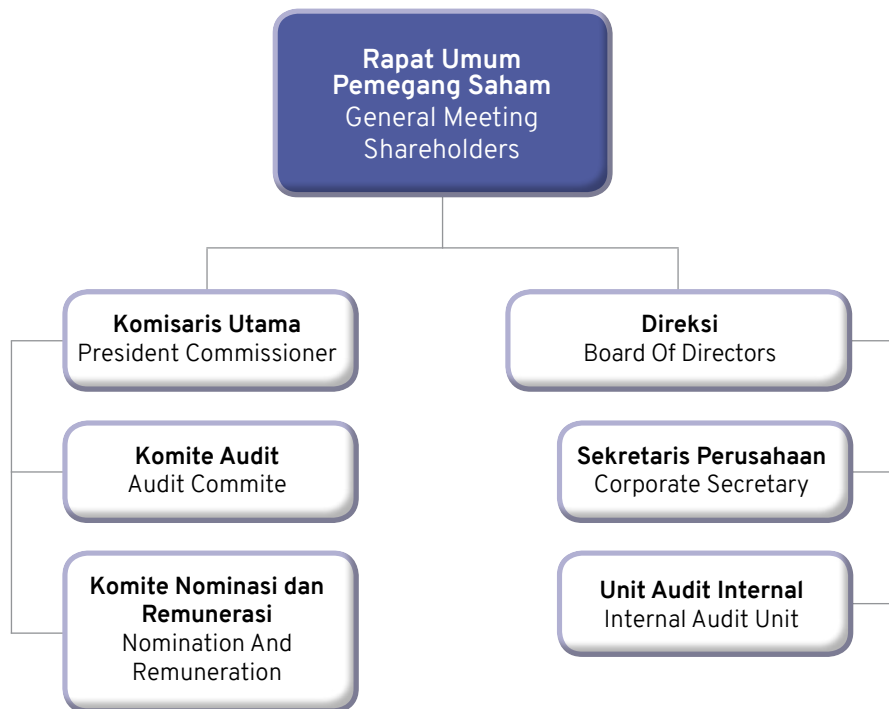
## Corporate Governance Structure and Implementation Mechanism

Perseroan telah membentuk struktur GCG yang disusun dengan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pembentukan struktur GCG ini ditujukan untuk memberikan kejelasan tugas dan tanggung jawab Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya.

The Company set up GCG structure based on Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company. Setting-up GCG structure is aimed to give a clear duties and responsibilities of the Company Organ which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organ.

Struktur GCG Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut.

Described below is the company GCG structure.



Setiap organ tata kelola melaksanakan praktik GCG dengan berpedoman pada mekanisme kebijakan yang telah disusun Perseroan, antara lain:

1. Anggaran Dasar;
2. Piagam Komite Audit;
3. Piagam Audit Internal; serta
4. Peraturan dan kebijakan internal lainnya.

Each governance organ applies GCG practice by referring to the policy mechanism issued by the Company, namely:

1. Articles of Association;
2. Audit Committee Charter;
3. Internal Audit Charter; and
4. Other internal regulations and policies.

# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of Governance Guideline for Public Company

GCG di Perseroan diimplementasikan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisi tentang aspek, prinsip, dan rekomendasi yang dijadikan rujukan bagi Perseroan dalam melaksanakan pengelolaan GCG secara komprehensif guna mengoptimalkan kinerja dan menjaga keberlangsungan usaha di masa depan.

The Company implement GCG based on Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guideline for Public Company. This guideline consists of aspect, principle, and recommendation that is used as reference for the Company in applying comprehensive GCG in order to have an optimal performance and maintain business sustainability in the future.

Informasi mengenai penerapan pedoman GCG Perseroan di sepanjang tahun 2019 diuraikan sebagai berikut.

Information on the implementation of GCG guideline in the Company in 2019 is as illustrated below.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
I.	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> Relation between Public Listed Company with Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights		
1.	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The public listed company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi. Comply	Proses pengambilan keputusan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Decision making process is regulated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Board of Directors and Board of Commissioners members of the public listed company attend the Annual GMS.	Penjelasan. Explanation	RUPS hanya dihadiri oleh Direktur Utama Perseroan. Dewan Komisaris dan Direktur tidak hadir dikarenakan sedang melakukan dinas luar. Namun demikian, kuasa Dewan Komisaris dan Direktur dilimpahkan kepada Direktur Utama. GMS was only attended by the Company President Directors. Both the Board of Commissioners and the remaining Directors were absent due to their external assignments. However, the Board of Commissioners and the remaining Directors has given their authorities to the President Director.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available at public listed company web site and is accessible for a minimum period of 1 year.	Terpenuhi. Comply	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan (nusantarainticorpora.com) bagian <i>download</i> . Summary of GMS minutes is available in the Company website nusantarainticorpora.com) at download section.
2.	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public listed company has a communication policy with the Shareholders or Investor.	Terpenuhi. Comply	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perseroan lain yang terkait. Communication policy with Shareholders and investor is regulated in the Articles of Association and the Company related Regulation.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	<p>b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The public listed company disclose the communication policy transparently with the Shareholders of Investor in its website.</p>	Terpenuhi. Comply	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor disampaikan dalam Laporan Tahunan yang dimuat dalam situs web Perseroan. The Company's communication policy with Shareholder or investor is disclosed in the Annual Report in the Company's website.</p>
II.	<b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Board and Commissioners Function and Role		
3.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. To determine the number of Board of Commissioners' member by considering the company's condition.</p>	Terpenuhi. Comply	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of Board of Commissioners member complies with the Company's current condition</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine Board of Commissioners member by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.</p>	Terpenuhi. Comply	<p>Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The Company's Board of Commissioners composition complies with the provision that regulates the skills, knowledge, experience, and Company's line of business.</p>
4.	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
	<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self assessment policy to evaluate Board of Commissioners performance.</p>	Terpenuhi. Comply	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners performance assessment policy is stated in the Company's Articles Association that is written based on Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer or Public Company Board of Directors and Board of Commissioners.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to evaluate Board of Commissioners is stated in the public listed company's annual report</p>	Terpenuhi. Comply	<p>Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Implementation of Board of Commissioners performance assessment is disclosed in this Annual Report.</p>
	<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has policy related to the resignation of Board of Commissioners' member if involved in the financial crime.</p>	Terpenuhi. Comply	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' resignation policy is stated in the Company's Articles of Association, this policy is written based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer or Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that perform a nomination and remuneration function shall establish a succession policy related to the nomination process of Board of Director's member.	Terpenuhi. Comply	Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company's Nomination and Remuneration Committee has included succession policy in the nomination process of the Board of Directors member.
III.	<b>Fungsi dan Peran Direksi</b> <b>Board of Directors Function and Role</b>		
5.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b> <b>To Strengthen Board of Directors Membership and Composition.</b>		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors member is carried out by considering the public listed company condition as well as the effectiveness of the decision making.	Terpenuhi. Comply	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of Board of Directors member complies with the Company's current condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors member is carried out by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi. Comply	Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The Company's Board of Directors composition complies with the provision that regulates the skills, knowledge, experience, and Company's line of business.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors member that supervise the accounting or finance has skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi. Comply	Direktur Utama Perseroan, sebagai Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi. The Company's President Director who is responsible for the accounting or finance, has knowledge and experience in the accounting area.
6.	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> <b>To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</b>		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has its self-assessment policy to evaluate the performance of Board of Directors.	Terpenuhi. Comply	Kebijakan penilaian kinerja Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Directors performance assessment policy is stated in the Company's Articles of Association that is written based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer of Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
	b. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of Board of Directors is stated in the Public Listed Company's Annual Report.	Terpenuhi. Comply	Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The implementation of Board of Directors performance assessment is disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has policy related to the resignation of the Board of Directors member if involved in the financial crime.	Terpenuhi. Comply	Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Directors' resignation policy is stated in the Company's Articles of Association that is written based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer or Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
IV.	<b>Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Participation of the Stakeholders		
7.	<b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public listed company has a policy on insider trading prevention	Penjelasan. Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait <i>insider trading</i> . Perseroan menerapkan kebijakan <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company has yet acquired a written policy on insider trading and still adopt insider trading regulation issued by the Financial Services Authority.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The public listed company has a policy on anti corruption and anti fraud.	Terpenuhi. Comply	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> , khususnya terkait aktivitas operasional, yang tercantum dalam Buku Peraturan Perusahaan. The Company has anti corruption and anti fraud policy particularly related to operational activities that is stated in the Company's Corporate Guidelines.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public listed company has a policy on selecting and upgrading suppliers and vendors.	Terpenuhi. Comply	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Kebijakan tersebut merupakan pedoman dalam menentukan mitra kerja. The company has a policy on the selection and improvement of supplier's or vendor's capability and is used as a guideline in deciding work partner.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public listed company has a policy on the settlement of the creditors' rights	Penjelasan. Explanation	Perseroan belum menyusun kebijakan secara khusus mengenai pemenuhan hak-hak kredit. Meskipun demikian, Perseroan berupaya untuk mematuhi ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not arranged any policy on the fulfilment of creditor rights. However, the Company always strives to fulfil any provisions contained in the agreement with creditor.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public listed company has a policy on whistleblowing system.	Penjelasan. Explanation	Perseroan saat ini belum membentuk <i>whistleblowing system</i> yang terintegrasi. Meskipun demikian, pelaporan pengaduan di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan langsung kepada pimpinan di masing-masing unit kerja dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait sesuai dengan jenis pelanggaran. Currently, the Company did not have any integrated whistleblowing system. Complaints could be directly channeled to each work unit leader and will be followed up by respective party according to type of violations occurred.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public listed company has a policy on rewarding a long-term incentive to the Board of Directors and the employees.	Terpenuhi. Comply	Pada tahun 2019, Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp576.000.000,-. In 2019, the amount of remuneration granted by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp576,000,000.
V.	<b>Keterbukaan Informasi</b> Information Transparency		
8.	<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> To Improve the Implementation of Information Transparency.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public listed company utilize the use of information technology more widely in addition to the website as information transparency media.	Penjelasan. Explanation	Perseroan hanya memanfaatkan situs web sebagai sarana penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan. The Company only provide a web site as an instrument to share information to the stakeholders.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status Status	Keterangan Description
b.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% public company share ownership, in addition to declaring the ultimate beneficial owner of the public company share ownership through the Main and Controlling Shareholders.</p>	Terpenuhi. Comply	<p>Pemilik manfaat terakhir Perseroan adalah Thomas Amir Iskandar. Informasi terkait kepemilikan saham perusahaan dapat dilihat pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company ultimate beneficial owner is Thomas Amir Iskandar. Information related to the company share ownership is presented at the Main and Controlling Shareholder section under Company Profile chapter in this Annual Report.</p>

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak dapat diserahkan kepada pihak manapun. RUPS bagi Pemegang Saham berfungsi sebagai wadah untuk mempergunakan hak dan memberikan pendapat terkait keputusan penting dalam menentukan arah Perseroan. Sementara itu, bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan suatu forum untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas dan pengelola kegiatan usaha Perseroan yang berlangsung selama tahun buku berjalan.

### RUPS Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Kedua RUPS ini digelar pada hari yang sama. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Perseroan diikuti Pemegang Saham yang mengawakili 59.830.875 saham atau 79,33% dari total keseluruhan sebanyak 75.422.200 saham. Sementara itu, dari pihak Perseroan hanya diwakili Prianto Paseru (Direktur Utama).

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company governance structure with non-transferable authority. GMS served as an instrument for the Shareholders to exercise their rights and to give opinions related to the important decision that set the Company's direction. In meantime, the Board of Commissioners and Board of Directors, make use of GMS as a forum to submit their accountability report for carrying out their duties and responsibilities as the supervisor and manager of the Company's business activities for the respective financial year.

### Annual GMS 2019

In the course of 2019, the Company has conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS which are held on the same day. Information related to this GMS and EGM is presented below.

#### Annual GMS

The Company Annual GMS is attended by Shareholders representing 59,830,875 shares of 79.33% of the total 75,422,200 shares. The Company was represented by Prianto Paseru (President Director).

Stages of the Company's Annual GMS implementation is described as follow.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 10 Mei 2019. Notification is sent to Financial Services Authority on 10 May 2019.	Diumumkan pada 17 Mei 2019 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca. Announcement is made on 17 May 2019 through the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and Ekonomi Neraca Daily Newspaper.	Diumumkan pada 31 Mei 2019 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Suara Pembaruan. Invitation is sent on 31 May 2019 through the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and Suara Pembaruan Daily Newspaper.	Diselenggarakan pada 26 Juni 2019 pada pukul 10.30 WIB di Hotel Mulia, Mezzanine Level, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270. Conducted on 26 June 2019 at 10.30 WIB in Hotel Mulia, Mezzanine Level, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270.	Dipublikasikan pada 28 Juni 2019 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca. Published on 28 June 2019 on the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and Ekonomi Neraca Daily Newspaper.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The following is the Company's Annual GMS resolutions.

Mata Acara 1 Agenda 1		
Agenda Agenda	Keputusan Resolution	
<p>Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.</p> <p>Approval on the Company's Annual Report, authorize the Financial Report, and Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year of 31 December 2018.</p>	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.</p> <p>Approve and ratify the Company's Annual Report, Financial Statements, and Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ended on 31 December 2018 and give full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on their supervision and management actions for the financial year ended in 31 December 2018.</p>	
Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
<p>Setuju : 59.830.875 saham atau 100%</p> <p>Tidak Setuju : -</p> <p>Abstain : -</p> <p>Agree : 59,830,875 shares or 100%</p> <p>Disagree : -</p> <p>Abstain : -</p>		<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully implemented.</p>
Mata Acara 2 Agenda 2		
Agenda Agenda	Keputusan Resolution	
<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.</p> <p>Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended in 31 December 2018.</p>	<p>Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak melaksanakan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Laba bersih yang diperoleh Perseroan untuk periode tersebut dialokasikan untuk beberapa hal berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebesar Rp50.000.000,- dibukukan sebagai dana cadangan; dan</li> <li>2. Sebesar Rp456.523.774,- dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan.</li> </ol> <p>To accept and approve the Company's decision not to distribute dividend for the financial year of 2018. The Company will allocate this net profit for the following matters.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amounting Rp50,000,000 will be booked as reserve fund; and</li> <li>2. Amounting Rp456,523,774 will be booked as retained earnings for the Company's operational activities.</li> </ol>	

Hasil Pemungutan Suara Voting Rights		Realisasi Realization
Setuju	: 59.830.875 saham atau 100%	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
Tidak Setuju	: -	
Abstain	: -	
Agree	: 59,830,875 shares or 100%	
Disagree	: -	
Abstain	: -	
Mata Acara 3 Agenda 3		
Agenda Agenda		Keputusan Realization
Penunjukkan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.  Appointment of public accountant firm to audit the Company's Financial Report for the financial year ended in 31 December 2019.		<div>1. Menunjuk kantor akuntan publik (KAP) Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada 31 Desember 2019; dan</div> <div>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP pengganti bilamana KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</div> <div>1. To appoint Public Accountant Firm Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended in 31 December 2019; and</div> <div>2. To authorize the Company's Board of Commissioners to appoint public accountant replacement in case the respective public accountant fails to perform its duties as required by the accounting standard and applicable regulations.</div>
Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju	: 59.830.875 saham atau 100%	Telah direalisasikan sepenuhnya. Perseroan telah menunjuk kantor akuntan publik (KAP) Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan biaya audit sebesar Rp429.000.000,-.  Has been fully implemented. The Company has appointed public accountant firm (KAP) Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli to audit the Company's Financial Statements for the financial year of 2019 with audit fee of Rp429,000,000.
Tidak Setuju	: -	
Abstain	: -	
Agree	: 59,830,875 shares or 100%	
Disagree	: -	
Abstain	: -	
Mata Acara 4 Agenda 4		
Agenda Agenda		Keputusan Resolution
Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.  Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors salary/honorarium amount and other allowances.		<div>Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</div> <div>Authorizing the Nomination and Remuneration Committee, which function is currently carried out by the Company Board of Commissioners, to determine the honorarium or salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2019 by considering the Company's financial condition.</div>
Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju	: 59.830.875 saham atau 100%	Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp390.000.000,- (belum termasuk PPN).  The approve remuneration granted to the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp390,000,000 (excluding VAT).
Tidak Setuju	: -	
Abstain	: -	
Agree	: 59,830,875 shares or 100%	
Disagree	: -	
Abstain	: -	

## RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa Perseroan diikuti Pemegang Saham yang mengawakili 59.841.875 saham atau 79,34% dari total keseluruhan sebanyak 75.422.200 saham. Sementara itu, dari pihak Perseroan hanya diwakili Prianto Paseru (Direktur Utama).

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

## Extraordinary GMS

The Company's Extraordinary GMS is attended by Shareholders representing 59,841,875 shares or 79.34% of total 75,422,200 shares. The Company was represented by Prianto Paseru (President Director).

Stages to implement the Extraordinary GMS is described in the following table.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 10 Mei 2019. Notification is sent to Financial Services Authority on 10 May 2019	Diumumkan pada 17 Mei 2019 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca. Announcement is made on 17 May 2019 through the Company website, Indonesia Stock Exchange and Ekonomi Neraca Daily Newspaper.	Diumumkan pada 31 Mei 2019 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Suara Pembaruan. Invitation is sent on 31 May 2019 through the Company website, Indonesia Stock Exchange website and Suara Pembaruan Daily Newspaper.	Diselenggarakan pada 26 Juni 2019 pada pukul 10.58 WIB di Hotel Mulia, Mezzanine Level, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270. Conducted on 26 June 2019 at 10.58 WIB in Hotel Mulia, Mezzanine Level, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270	Dipublikasikan pada 28 Juni 2019 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca. Published on 28 June 2019 on the Company website, Indonesia Stock Exchange, and Ekonomi Neraca Daily Newspaper.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The following is the Company's Extraordinary GMS resolutions.

Mata Acara 1 Agenda 1	
Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun atau seluruhnya, dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan 2020, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>Granting approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the right or make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the next Annual General Meeting of Shareholders of 2020, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes).</p>	<p>Menyetujui untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan 2020, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>Approve to transfer, release the rights or make the Company's assets as debt collateral either partly or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the Annual General Meeting of Shareholders of 2020, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes).</p>
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
<p>Setuju : 59.841.875 saham atau 100%</p> <p>Tidak Setuju : -</p> <p>Abstain : -</p> <p>Agree : 59,841,875 shares or 100%</p> <p>Disagree : -</p> <p>Abstain : -</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.</p>

Mata Acara 2 Agenda 2		
Agenda Agenda	Keputusan Realization	
<p>Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan.</p> <p>Approval to the amendment of the Company's Articles of Association concerning changes in the Company's management composition.</p>	<p>Memberhentikan dengan hormat Ir. Hindarto selaku Komisaris (Independen) dan mengangkat Khoiron Rokhim sebagai penggantinya. Dengan demikian, susunan kepengurusan Perseroan terdiri dari:</p> <p><b>Dewan Komisaris</b>            Komisaris Utama : Agus Roni Melani            Komisaris (Independen) : Khoiron Rokhim</p> <p><b>Direksi</b>            Direktur Utama : Prianto Paseru            Direktur : Mohammad Su'ud</p> <p>To dismiss with respect Ir. Hindarto from his position as Commissioner (Independent) and to appoint Khoiron Rokhim as his replacement. As such, the Company's management composition consists of:</p> <p><b>Board of Commissioners</b>            President Commissioner : Agus Roni Melani            Commissioner (Independent) : Khoiron Rokhim</p> <p><b>Board of Directors</b>            President Director : Prianto Paseru            Director : Mohammad Su'ud</p>	
Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju : 59.841.875 saham atau 100% Tidak Setuju : - Abstain : - Agree : 59,841,875 shares or 100% Disagree : - Abstain : -		Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
Mata Acara 3 Agenda 3		
Agenda Agenda	Keputusan Realization	
<p>Persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD).</p> <p>Approval to conduct Limited Public Offering (Right Issue)</p>	<p>1. Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan menerbitkan HMETD saham biasa Seri C dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,-, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan HMETD, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan HMETD, namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan; dan</p> <p>The Company plan to launch Limited Public Offering by issuing Series C ordinary shares with nominal value of Rp100,- in line with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Capital of Public Companies with Pre-emptive Right (Right Issue), including approval to the changes in the Company's Articles of Association related to Right Issue, but not limited to the change of the Company's capital structure; and</p>	

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perseroan, tetapi tidak terbatas untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan notaris, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To grant power and authority to the Board of Directors with substitution right to take all necessary actions in relates to the changes in the Company's Articles of Association, but not limited to rewriting all provisions in the Company's Articles of Association in the deed made before the notary, to submit request for approval, and/or notification on the Articles of Association changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register the same at the authorized institution in accordance with the applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju	: 59.841.875 saham atau 100%	Belum direalisasikan. Not realized due.
Tidak Setuju	: -	
Abstain	: -	
Agree	: 59,841,875 shares or 100%	
Disagree	: -	
Abstain	: -	

## RUPS Tahunan 2018

RUPS yang diselenggarakan Perseroan tercatat sebanyak 3 kali, yakni masing-masing 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait ketiga RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut.

### RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diikuti Pemegang Saham yang mewakili 57.955.875 saham atau 76,84% dari total 75.422.200 saham. Sementara itu, dari pihak Perseroan diwakili Prianto Paseru (Direktur Utama).

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

## Annual GMS 2018

It is recorded that the Company has conducted 3 GMS namely 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS. Information related to respective GMS is described below.

### Annual GMS

Annual GMS is attended by Shareholders representative of 57,955,875 shares or 76.84% of total 75,422,200 shares. The Company was represented by Prianto Paseru (President Director).

The Company's Annual GMS is held in the following stages.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 9 Mei 2018. Notification is sent to Financial Services Authority on 9 May 2018.	Diumumkan pada 17 Mei 2018 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca. Announcement is made on 17 May 2018 through the Company website, Indonesia Stock Exchange, and Ekonomi Neraca Daily Newspaper.	Diumumkan pada 31 Mei 2018 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca. Invitation is sent on 31 May 2018 through the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and Ekonomi Neraca Daily Newspaper.	Diselenggarakan pada 25 Juni 2018 pada pukul 10.14 WIB di Hotel Mulia, Mezzanine Level, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270. Conducted on 25 June 2018 at 10.14 WIB in Hotel Mulia, Mezzanine Level, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270.	Dipublikasikan pada 26 Juni 2018 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Suara Pembaruan. Published on 26 June 2018 on the Company website, Indonesia Stock Exchange, and Suara Pembaruan Daily Newspaper.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The following is the Company's Annual GMS resolutions.

Mata Acara 1 Agenda 1		
Agenda Agenda		Keputusan Resolution
<p>Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.</p> <p>Approval to the Company's Annual Report, authorize the Financial Report, and Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year of 31 December 2017.</p>		<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>Approve and ratify the Annual Report, Financial Statements, and Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year ended on 31 December 2017 and give full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on their supervision and management actions for the financial year ended in 31 December 2017.</p>
Hasil Pemungutan Suara Voting Rights		Realisasi Realization
<p>Setuju : 57.955.875 saham atau 100%</p> <p>Tidak Setuju : -</p> <p>Abstain : -</p> <p>Agree : 57,955,875 shares or 100%</p> <p>Disagree : -</p> <p>Abstain : -</p>		<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully implemented.</p>
Mata Acara 2 Agenda 2		
Agenda Agenda		Keputusan Resolution
<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.</p> <p>To determine the utilization of the Company net profit for the financial year ended in 31 December 2017.</p>		<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan perincian sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebesar Rp150.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; dan</li> <li>2. Sisanya yaitu sebesar Rp912.124.056,- akan dicatat sebagai laba ditahan untuk Kegiatan Operasional Perseroan.</li> </ol> <p>To approve the utilization of the Company's net profit for the financial year ended in 31 December 2017 as detailed below.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amounting Rp150,000,000 will be booked as reserve fund; and</li> <li>2. The remaining Rp912,124,056 will be booked as retained earnings for the Company's operational activities.</li> </ol>
Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
<p>Setuju : 57.955.875 saham atau 100%</p> <p>Tidak Setuju : -</p> <p>Abstain : -</p> <p>Agree : 57,955,875 shares or 100%</p> <p>Disagree : -</p> <p>Abstain : -</p>		<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Fully implemented.</p>

Mata Acara 3 Agenda 3		
Agenda Agenda		Keputusan Realization
<p>Penunjukkan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.</p> <p>To appoint public accountant firm to audit the Company's Financial Report for the financial year ended in 31 December 2018.</p>		<div><div><div>1. Menunjuk kantor akuntan publik Budiman, Wawan, Pamudji &amp; Rekan (<i>Independent member of EuraAudit International</i>) yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;</div><div>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:<div><div>a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; dan</div><div>b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.</div></div></div></div><div><div>1. To appoint Public Accountant Firm Budiman, Wawan, Pamudji &amp; Rekan (<i>Independent member of EuraAudit International</i>) to audit the Company's book for the financial year ended in 31 December 2018.</div><div>2. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to:<div><div>a. Determine the honorarium and other requirements on the appointment of the Public Accountant; and</div><div>b. Appoint public accountant replacement in case the respective public accountant fails to perform its audit duties as required by the accounting standard and applicable regulations, including capital market regulations as well as Bapepam and L/K regulations and/or Financial Services Authority Regulations.</div></div></div></div></div>
Hasil Pemungutan Suara Voting Rights		Realisasi Realization
Setuju	: 57.955.875 saham atau 100%	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Perseroan telah menunjuk akuntan publik (KAP) Budiman, Wawan, Pamudji &amp; Rekan (<i>Independent member of Eura Audit International</i>) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan biaya audit sebesar Rp370.000.000-.</p> <p>Has been fully implemented. The Company has appointed public accountant firm Budiman, Wawan, Pamudji &amp; Rekan (<i>Independent member of Eura Audit International</i>) to audit the Company's Financial Statements for the financial year of 2018 with audit fee of Rp370,000,000.</p>
Tidak Setuju	: -	
Abstain	: -	
Agree	: 57,955,875 shares or 100%	
Disagree	: -	
Abstain	: -	
Mata Acara 4 Agenda 4		
Agenda Agenda		Keputusan Resolution
<p>Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p>To determine the salary/honorarium amount and other allowances of the future Board of Commissioners and Board of Directors</p>		<p>Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p>To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary/honorarium amount and other allowances of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members for the financial year of 2018.</p>
Hasil Pemungutan Suara Voting Rights		Realisasi Realization
Setuju	: 57.955.875 saham atau 100%	<p>Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp566.000.000,-.</p> <p>It is approved that the remuneration amount given to the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp566,000,000.</p>
Tidak Setuju	: -	
Abstain	: -	
Agree	: 57,955,875 shares or 100%	
Disagree	: -	
Abstain	: -	

## RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa diselenggarakan Perseroan pada Kamis, 22 Februari 2018 yang diikuti oleh Pemegang Saham yang mewakili 45.037.830 saham atau 59,71% dari total 75.422.200 saham. Sementara itu, dari pihak Perseroan dihadiri oleh:

### Direksi

Direktur Utama (Independen) : Gunawan Taslim  
Direktur : Prianto Paseru

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

## Extraordinary GMS

The Company's Extraordinary GMS is held on Thursday, 22 February 2018 and attended by Shareholders representative of 45,037,830 shares or 59.71% of total 75,422,200 shares. This Extraordinary GMS was attended by the following Company's management:

### Board of Directors

President Director (Independent) : Gunawan Taslim  
Director : Prianto Paseru

Stages to implement the Extraordinary GMS is described in the following table.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 9 Januari 2018. Notification is sent to Financial Services Authority on 9 January 2018.	Diumumkan pada 16 Januari 2018 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Internasional Media. Announcement is made on 16 January 2018 through the Company website, Indonesia Stock Exchange and Internasional Media Daily Newspaper.	Diumumkan pada 31 Januari 2018 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Internasional Media. Invitation is sent on 31 January 2018 through the Company's website, Indonesia Stock Exchange and Internasional Media Daily Newspaper.	Diselenggarakan pada 22 Februari 2018 pada pukul 09.48 WIB di Hotel Mulia, Mezzanine Level, Irish Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270. Conducted on 22 February 2018 at 09.48 WIB in Hotel Mulia, Mezzanine Level, Irish Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270	Dipublikasikan pada 26 Februari 2018 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Internasional Media. Published on 26 February 2018 on the Company website, Indonesia Stock Exchange, and Internasional Media Daily Newspaper.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The following is the Company's Extraordinary GMS resolutions.

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. Approval to the changes in the Company's management composition.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberhentikan dengan hormat Mauritz Nainggolan dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Gunawan Taslim dari jabatannya sebagai Direktur Utama (Independen), dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) atas segala tindakan pengawasan dan kepengurusan yang telah dilakukan selama ini, dimana pemberhentian tersebut terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat; dan</li> <li>1. To dismiss with respect Mauritz Nainggolan from his position as the Company's President Commissioners and Gunawan Taslim from his position as the President Director (Independent) effective the closing of the Meeting, and give full release of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) on their supervision and management actions; and</li> </ol>

2. Mengangkat Agus Roni Melani sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Mohammad Su'ud sebagai Direktur Independen Perseroan yang baru dengan mengikuti masa jabatan Komisaris Utama dan Direktur Perseroan yang lama terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. Dengan demikian, susunan pengurus Perseroan terdiri dari:  
**Dewan Komisaris**  
 Komisaris Utama : Agus Roni Melani  
 Komisaris (Independen) : Ir. Hindarto  
**Direksi**  
 Direktur Utama : Prianto Paseru  
 Direktur (Independen) : Mohammad Su'ud
2. To appoint Agus Roni Melani as the Company's President Director and Mohammad Su'ud as the Company's Independent Director effective the closing of the Meeting with the same period of service as the Company's President Commissioner and Directors. As such, the Company's management composition is as follow:  
**Board of Commissioners**  
 President Commissioner : Agus Roni Melani  
 Commissioner (Independent) : Ir. Hindarto  
**Direksi**  
 President Director : Prianto Paseru  
 Director (Independent) : Mohammad Su'ud

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju	: 45.037.830 saham atau 100%	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
Tidak Setuju	: -	
Abstain	: -	
Agree	: 45,037,830 shares or 100%	
Disagree	: -	
Abstain	: -	

Perseroan kembali menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada Senin, 25 Juni 2018. RUPS Luar Biasa ini diikuti Pemegang Saham yang mewakili 57.955.875 saham atau 76,84% dari total 75.422.200 saham. Sementara itu, dari pihak Perseroan hanya diwakili oleh Direktur Utama, yaitu Prianto Paseru.

The Company held another Extraordinary GMS on Monday, 25 June 2018. This Extraordinary GMS is attended by Shareholders representing 57,955,875 shares or 76.84% of a total 75,422,200 shares. The Company's President Director, Prianto Paseru, attended the meeting as the Company's representative.

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Stages to implement the Extraordinary GMS is described in the following table.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Undangan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 9 Mei 2018. Notification is sent to Financial Services Authority on 9 May 2018.	Diumumkan pada 17 Mei 2018 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca. Announcement is made on 17 May 2018 through the Company website, Indonesia Stock Exchange and Ekonomi Neraca Daily Newspaper.	Diumumkan pada 31 Mei 2018 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca. Invitation is sent on 31 May 2018 through the Company's website, Indonesia Stock Exchange and Ekonomi Neraca Daily Newspaper.	Diselenggarakan pada 25 Juni 2018 pada pukul 10.40 WIB di Hotel Mulia, Mezzanine Level, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270. Conducted on 25 June 2018 at 10.40 WIB in Hotel Mulia, Mezzanine Level, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270.	Dipublikasikan pada 26 Juni 2018 di situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Surat Kabar Harian Suara Pembaruan. Published on 26 June 2019 on the Company website, Indonesia Stock Exchange, and Suara Pembaruan Daily Newspaper.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The following is the Company's Extraordinary GMS resolutions.

Mata Acara 1 Agenda 1	
Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait perubahan Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha Perseroan.</p> <p>Approval to the changes of Purpose, Objective and the Company's Line of Business in the Articles of Association.</p>	<p>Menyetujui merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, dan sehubungan dengan itu merubah pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut.</p> <p>To approve the amendment of the Company's purpose, objective and lines of business by amending Article 3 of the Company's Articles of Association as follow.</p> <p>-----Pasal 3/ Article 3----- -----Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha----- Purpose, Objective and Lines of Business</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maksud dan Tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, percetakan, pertanian, pertambangan, perindustrian, jasa, dan investasi; The purpose and objective of the Company is to run business in trade, development, service, land transportation, printing, agriculture, mining, industry, service and investment;</li> <li>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan: To achieve this purpose and objective, the Company will perform: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan usaha utama Perseroan, baik langsung maupun melalui Entitas Anak, meliputi: The Company's main business activities, both directly or through its subsidiaries comprises of: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor ekspor, lokal dan antar pulau (interinsuler), baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perseroan, menjalankan usaha sebagai leveransir/supplier, grosir, distributor, komisioner, perwakilan atau peragenan dari perusahaan-perusahaan atau badan-badan lain, baik dari dalam maupun luar negeri; To run business in general trade, including trading of import export, local and interisland, self produce products or produced by other parties that is marketed by the Company; to run business as supplier, wholesaler, distributor, broker, representative or being an agent of the other companies or bodies, both domestic and overseas;</li> <li>2) Pemborongan/kontraktor, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawas pemborong bangunan gedung-gedung, perumahan, pusat perbelanjaan, jalan-jalan, jembatan-jembatan serta pemasangan instalasi-instalasi listrik, air, telepon, dan pekerjaan umum lainnya, <i>real estate</i> dan developer termasuk melakukan pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan, dan penggalian tanah, membangun sarana dan prasarana/infrastruktur, merencanakan, membangun, menyewakan, menjual dan mengusahakan <i>real estate</i>, kawasan terpadu, pusat perkantoran, gedung-gedung, perumahan, perkantoran, apartemen, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olahraga dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, beserta fasilitasnya; Contractor, including planning, executing and supervising contractor of buildings construction, housing, shopping centre, roads, bridges and installation of electrical, water, telephone, and other general works, real estate and developer including releasing/purchasing, managing, extraction and excavation of land, building facilities and infrastructure, planning, building, leasing, selling and managing real estate, integrated area, office centre, buildings, housings, office area, apartment, industry, hotel, hospital, shopping centre, sport centre and other facilities including but not limited to golf course, clubs, restaurants, other entertainment centre and its facilities;</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>

- 3) Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa baik langsung maupun melalui anak-anak perusahaan, termasuk antara lain jasa pengelolaan atau pengoperasian yang menunjang kegiatan utama Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas terhadap jasa konsultasi bidang bisnis dan manajemen, jasa konsultasi bidang properti, jasa konsultasi bidang arsitektur, *landscape*, *design* dan interior, jasa konsultasi bidang konstruksi sipil, jasa dalam bidang kontraktor, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; serta  
To run a service business both directly or through its subsidiaries, including management service or operating that support the Company's main activities including but not limited to consultancy service in business and management, consultancy service in property, consultancy service in architecture, landscape, design and interior, consultancy business in civil construction service, service as contractor, property agent service, property management service, except service in law and tax; and
- 4) Melakukan penyertaan secara langsung pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, termasuk juga melakukan penyertaan saham yang dilakukan dengan cara mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam kerangka untuk melakukan penyertaan saham-saham di perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain diperusahaan lain dan melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung.  
To conduct a direct participation in other companies (investment) or releasing its capital in other companies that is related to the Company's main business activities and business activities (divestment), including shares participation by establishing or direct or indirect acquisition of other company shares, giving funding and/or required financing by companies where the Company has directly or indirectly given required funding and/or financing, other companies related to shares participation in respective company or in relates to investment in the other company's other assets and divestment or releasing of shares on companies where the Company has direct or indirect participation.
- b. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, meliputi:
  - 1) Menjalankan usaha di bidang pertambangan, pengangkutan dan pertanian; serta
  - 2) Menjalankan usaha-usaha bidang perindustrian baik langsung maupun melalui anak-anak perusahaan meliputi industri bahan bangunan, industri alat-alat listrik, industri garmen, industri perakitan (*assembling*).
- b. The Company's supporting business comprises of:
  - 1) To run business in mining, transportation and agriculture; and
  - 2) To run business in industry either directly or through its subsidiaries that comprises building material industry, electrical tools industry, garment industry, assembling industry.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju	: 57.955.875 saham atau 100%	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
Tidak Setuju	: -	
Abstain	: -	
Agree	: 57,955,875 shares or 100%	
Disagree	: -	
Abstain	: -	

Mata Acara 2 Agenda 2		
Agenda Agenda	Keputusan Resolution	
<p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya, yaitu pada tahun 2018, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>Granting approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the right or make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the next Annual General Meeting of Shareholders of 2018, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes).</p>	<p>1. Menyetujui memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan selanjutnya, yaitu tahun 2019, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya); dan Granting approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the rights or make the Company's assets as debt collateral either partly or wholly in one or several independent or related transactions, for the period until the Annual General Meeting of Shareholders of 2019, in related to the financial facility received by the Company and/or its Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additions and/or changes).</p> <p>2. Menyetujui kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan anggaran dasar tersebut. To grant the Company's Board of Directors an authority to announce these resolutions, either partially or entirely in a notarial deed and to present before the Notary to sign the deed, documents or letter and to do necessary matters to achieve the above mentioned purposed without any exception, and to request approval from authorized parties for the amendment of such articles of association.</p>	
Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju	: 57.955.875 saham atau 100%	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
Tidak Setuju	: -	
Abstain	: -	
Agree	: 57,955,875 shares or 100%	
Disagree	: -	
Abstain	: -	

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

### Pedoman Kerja

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Komposisi dan Independensi

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2019 diungkapkan pada tabel berikut.

Board of Commissioners is the Company Organ which main function is to supervise and give advice the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also responsible in making sure that the Company has carried out GCG in an effective and sustainable manner.

### Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners carried out the task and responsibilities based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer or Public Company Board of Directors and Board of Commissioners.

### Composition and Independence of the Board of Commissioners

Described below is the composition of Board of Commissioners as at 31 December 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Starting Year	Masa Akhir Jabatan Ending Year	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment
Agus Roni Melani	Komisaris Utama President Commissioner	2018	2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018; dan</li> <li>Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019.</li> <li>Deed of Statement of Meeting Resolution No. 53 dated 12 March 2018; and</li> <li>Deed of Statement of Meeting Resolution No. 162 dated 29 July 2019.</li> </ul>
Khoiron Rokhim*	Komisaris (Independen)	2019	2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019.</li> <li>Deed of Statement of Meeting Resolution No. 162 dated 29 July 2019.</li> </ul>
Ir. Hindarto**	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	2010	2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akta No. 08 tanggal 18 Juni 2010; dan</li> <li>Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 91 tanggal 23 Juni 2015.</li> <li>Deed No. 08 dated 18 June 2010; and</li> <li>Deed of Statement of Meeting Resolution of No. 91 dated 23 June 2015.</li> </ul>

\*Menjabat sejak berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.  
\*Served since the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

\*\*Menjabat hingga berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.  
\*\*Served until the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

Profil beserta pendidikan/pelatihan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Profile and education/training of respective member of Board of Commissioners is stated in Board of Commissioners Profile under chapter Management Report in this Annual Report.

Perseroan menjamin pihak yang ditunjuk menjadi Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Dewan Komisaris bekerja secara profesional, baik dalam penampilan (*in appearance*) maupun kenyataan (*in fact*).

The Company ensures that the appointed Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities in and independent manner without any intervention from any party. Board of Commissioners works professionally, both in appearance and in fact.

### Komisaris Independen

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan, salah satunya terkait komposisi Komisaris Independen minimal berjumlah 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Saat ini, Komisaris Independen dijabat oleh 1 dari 2 orang anggota Dewan Komisaris.

### Independent Commissioner

The Company consistently complies with the applicable laws and regulations, one of which is related to the Independent Commissioner composition where the minimal number of Independent Commissioner is 30% of the total members of the Board of Commissioners. At present, the Company's Independent Commissioner is held by 1 of 2 members of the Board Commissioners.

Pihak yang ditunjuk sebagai Komisaris Independen menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional. Hal ini sesuai dengan pernyataan independensi Komisaris Independen berikut.

The appointed Independent Commissioner carried out its duties and responsibilities independently and professionally. This is in line with the independence statements of the Independent Commissioners stated below.

Pernyataan Komisaris Independen Statement of the Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Khoiron Rokhim*	Ir. Hindarto**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya; Not a person who work, has authorities and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 months, except for the purpose of being reappointment as Independent Commissioner in the following period:	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan; Not directly or indirectly having the Company's shares;	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan; dan Not having an affiliated relationship with the Company, either member of the Board of Commissioner, member of the Board of Directors, Main/Majority or Controlling Shareholder; and	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship that is directly or indirectly related to the Company's business activities.	√	√

\*Menjabat sejak berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.

\*Served since the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

\*\*Menjabat hingga berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.

\*\*Served until the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

## Rangkap Jabatan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Lain;
3. Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019 diungkapkan pada tabel berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 Work Program Realization 2019
Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kegiatan usaha Perseroan. To oversee and advice the Board of Directors with regards to the Company's business.	Dewan Komisaris mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan pada saat rapat gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris juga mengawasi integritas Laporan Keuangan yang diterbitkan Perseroan. Board of Commissioners exercise its supervision function on the development and implementation of the Company's policy during the joint meeting with the Board of Directors. Board of Commissioners also ensure the integrity of the Company's Financial Statements.
Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. To conduct the Annual GMS and other GMS in line with its authority as regulated in the laws and regulations and Articles of Association.	Sepanjang 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang digelar pada 26 Juni 2019 di Hotel Mulia, Lt. Mezzanine, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270. Throughout 2019, the Board of Commissioners has conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS that is held on 26 June 2019 in Hotel Mulia, Lt. Mezzanine, Rose Room, Jl. Asia Afrika, Senayan, Jakarta Pusat, 10270.

## Concurrent Position

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Issuer of Public Company Board of Directors and Board of Commissioners, Board of Commissioners member is allowed to have concurrent position as:

1. Board of Directors member at a maximum of 2 other Issuers or Public Companies;
2. Board of Commissioners member at a maximum 2 other Issuers or Public Companies;
3. Board of Commissioner member is not allowed to have a concurrent position as the Member of Board of Directors, member of Board of Commissioners, respective member may hold concurrent position as Board of Commissioners member at a maximum of 4 other Issuer or Public Companies; and
4. Board of Commissioners member is allowed to concurrently served as committee member at a maximum of 5 committee in the Issuer or Public Company where the respective member also served as the member of Board of Directors of Board of Commissioners provided that it does not conflict with other regulations and laws.

Information related to the Board of Commissioners concurrent position is stated in the Board of Commissioners Profile section under Management Report in this Annual Report.

## Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities and work realization program of the Company's Board of Commissioners during the year of 2019 is as detailed below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 Work Program Realization 2019
Melakukan penilaian terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. To assess the performance of the committee that support the implementation of duties and responsibilities.	Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi terkait hal ini dijelaskan pada bagian Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Board of Commissioners has assessed the performance of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Related information is stated in the Performance Assessment of Board of Commissioners Supporting Organ section in this Annual Report

## Rapat

Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan dan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat internal dan gabungan masing-masing sebanyak 6 kali dan 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Meeting

It is compulsory for the Board of Commissioners to conduct internal meeting at least once in 2 months and joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months. Throughout 2019, the Company's Board of Commissioners has conducted 6 Internal meeting and 4 joint meeting with the attendance record as shown below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
Indra Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00%	4	4	100.00%
Khoiron Rokhim*	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	6	3	50.00%	4	2	50.00%
Ir. Hindarto**	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	6	3	50.00%	4	2	50.00%

\*Menjabat sejak berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.  
Served since the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

\*\*Menjabat hingga berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.  
Served until the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Prosedur, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam setahun. Penilaian Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris melalui laporan pertanggungjawaban tugas dan tanggung jawab terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang dilakukan di sepanjang tahun buku 2019.

## Board of Commissioners Performance Assessment

### Procedure, Criteria, and Assessors

The Company assess the Board of Commissioners performance at least once a year. This assessment is performed by Shareholders during GMS. Shareholders evaluate Board of Commissioners performance from Board of Commissioners duties and responsibilities accountability report related to the supervision and advice given to the Board of Directors during the financial year of 2019.

### Hasil Penilaian Kinerja

Hasil penilaian kinerja tahun 2019 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian tersebut dijadikan pertimbangan dalam pembebasan tanggung jawab (*ecquit et de charge*) serta menjadi dasar dalam peningkatan kinerja untuk periode selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan pengawasan kegiatan usaha dan penerapan GCG di Perseroan.

### Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara umum, penilaian tersebut meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Realisasi laporan tugas dan tanggung jawab di sepanjang tahun buku;
2. Rekomendasi yang diberikan; dan
3. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat komite.

Hasil penilaian kinerja untuk tahun buku 2019 menunjukkan bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit Perseroan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait keberlangsungan usaha Perseroan. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan calon anggota Dewan Komisaris baru dan membantu menentukan besaran remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Performance Assessment Result

Performance assessment result of 2019 shown that Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities in line with the applicable laws and regulations. This assessment result will be used as the basis to give full release of responsibility (*acquit et de charge*) and to improve next period performance, particularly related to the supervision of the Company's business activities and implementation of GCG.

### Performance Assessment of Board of Commissioners Supporting Organ

Board of Commissioners conducted performance assessment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. In general, this assessment covers the following aspects:

1. Duties and responsibilities realization report during the financial year;
2. Recommendation given; and
3. Attendance rate in each committee report.

The performance result for the financial year of 2019 showed that Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee has performed their duties and responsibilities in good order. The Company's Audit Committee has supported Board of Commissioners in supervising and advising Board of Directors with regards to the Company's business sustainability. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has supported the Board of Commissioners in appointing new Board of Commissioners member candidate and in determining the remuneration amount of respective member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menetapkan arah strategis Perseroan serta memastikan pelaksanaan GCG telah dilaksanakan diseluruh level organisasi. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tanggung jawab serta mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan Perseroan.

Board of Directors is the Company Organ with responsibility to manage and decide the Company's strategic direction, and to ensure GCG implementation in all level of organisation. Every member of Board of Directors carried out their responsibilities and made decision in accordance with the duties set by the Company.

## Pedoman Kerja

Pedoman kerja Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

## Komposisi dan Independensi

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 diungkapkan pada tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Starting Year	Masa Akhir Jabatan Ending Year	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Prianto Paseru	Direktur Utama President Director	2018	2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018; dan Deed of Statement of Meeting Resolution No. 53 dated 12 March 2018; and</li> <li>Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 162 dated 29 July 2019.</li> </ul>
Mohammad Su'ud	Direktur (Independen) Independent Director	2018	2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Maret 2018; dan Deed of Statement of Meeting Resolution No. 53 dated 12 March 2018; and</li> <li>Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 162 dated 29 July 2019.</li> </ul>

Profil beserta pendidikan/pelatihan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan menjamin pihak yang ditunjuk menjadi Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Direksi bekerja secara profesional, baik dalam penampilan (*in appearance*) maupun kenyataan (*in fact*).

## Rangkap Jabatan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau

## Board of Directors Guidelines

Board of Commissioners work guidelines is written based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer or Public Company Board of Directors and Board of Commissioners.

## Composition and Independence of the Board of Directors

The Company's Board of Directors composition as of 31 December 2019 is described in the following table.

Profile, education/training of respective Board of Directors is stated in the Boards of Directors Profile under chapter Management Report in this Annual Report.

The Company ascertain that the appointed Board of Directors perform its duties and responsibilities in an independent manner without any intervention from any party. Board of Directors works in a professional way, both in appearance and in fact.

## Concurrent Position

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Issuer of Public Company Board of Directors and Board of Commissioners, Board of Directors' member is allowed to have concurrent position as:

1. Board of Directors member at a maximum of 1 other Issuers or Public Companies;
2. Board of Commissioners member at a maximum 3 other Issuers or Public Companies; and/or

3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dengan peraturan perundang-undangan lainnya terkait rangkap jabatan Direksi. Informasi terkait rangkap jabatan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Direksi Perseroan tahun 2019 diungkapkan pada tabel berikut.

3. Committee member at a maximum of 5 committee in the Issuer or Public Company where the respective member also served as the member of Board of Directors of Board of Commissioners.

The above condition applies so long as it does not conflict with other regulations and laws related to the concurrent position of the Board of Directors. Information related to the Board of Directors concurrent position is stated in the Board of Directors Profile under chapter Management Report in this Annual Report.

### Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities and work realization program of the Company's Board of Directors during the year of 2019 is as detailed below.

Nama Name	Pembagian Tugas Area of Responsibility	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Realisasi Program Kerja 2019 Work Realization Program 2019
Prianto Paseru	Pengelolaan pada aspek keuangan dan koordinasi seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi. Managing the financial aspect and coordinating all duties and responsibilities of the Board of Directors.	Mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan. Supervise the implementation of the Company's business.	Melakukan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal Perseroan dengan menyelenggarakan rapat internal, baik rapat Direksi, rapat dengan organ pendukungnya, ataupun dengan kepala unit kerja yang ada di Perseroan. Supervise and improve the Company's Internal business process by conducting an internal meeting such as Board of Directors meeting, meeting with its supporting organ or work unit head of the Company.
		Menyiapkan Laporan Keuangan Perseroan. Prepare the Company's Financial Statements.	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2019. Appoint Public Accountant Firm Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli to audit the Company's Financial Statements for the financial year of 2019.
		Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan. Implement the Company's Governance principles.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab dan kehati-hatian;</li> <li>2. Menjalin komunikasi dengan Unit Audit Internal untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di setiap level organisasi Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan</li> <li>3. Menyampaikan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dengan melaksanakan RUPS.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Managing the Company in a responsible and prudent manner;</li> <li>2. Foster communication with Internal Audit Unit to ensure GCG principles compliance in every level or organization; and</li> <li>3. Deliver accountability report to the Shareholders by conducting GMS.</li> </ol>

Nama Name	Pembagian Tugas Area of Responsibility	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Realisasi Program Kerja 2019 Work Realization Program 2019
Mohammad Su'ud	Pengelolaan pada aspek operasional dan pemasaran. Managing the operational and marketing aspect.	Menyiapkan strategi bisnis dan rencana operasional tahunan. Prepare business strategies and annual operational plan.	Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran kerja tahunan 2019 dan 2020. Prepare and implement annual plan and work budget of 2019 and 2020.
		Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Decide employee related policy according to the applicable regulations.	Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk gaji, promosi, pelatihan, jaminan kesehatan, dan lainnya. Regulate employee related provision of the Company which includes salary, promotion, training, health insurance, and others.
		Mengangkat, memberikan penghargaan, memberikan sanksi, dan memberhentikan karyawan sesuai dengan peraturan Perseroan. To appoint, grant award, impose sanction, and dismiss employee in accordance with the Company's regulations.	Menelaah dan memutuskan promosi, mutasi, pemutusan hubungan kerja, dan pemberian sanksi pelanggaran lainnya yang diusulkan oleh <i>Human Resources Department</i> . To review and decide promotion, transfer, termination of employment, and impose sanction as recommended by Human Resources Department.
		Mengidentifikasi dan mengelola risiko utama yang mempengaruhi Perseroan. To identify and manage any main risks that may impact the Company.	Melakukan identifikasi dan mengelola risiko serta menyusun strategi pengendalian risiko bersama dengan Unit Audit Internal. To identify and manage the risk and to establish risk control strategies with the Internal Audit Unit.

## Rapat

Direksi diwajibkan mengadakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam sebulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat internal dan gabungan masing-masing sebanyak 12 kali dan 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## Meeting

It is compulsory for the Board of Directors to conduct internal meeting at least once a month and joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months. Throughout 2019, the Company's Board of Directors has conducted 12 internal meeting and 4 joint meeting with attendance record as shown below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Prianto Paseru	Direktur Utama President Director	12	12	100.00%	4	4	100.00%
Mohammad Su'ud	Direktur (Independen) Independent Director	12	12	100.00%	4	4	100.00%

## Penilaian Kinerja Direksi

### Prosedur, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi setidaknya satu kali dalam setahun. Penilaian Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Pemegang Saham menilai kinerja Direksi melalui laporan pertanggungjawaban tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaan dan penetapan arah strategis Perseroan yang dilakukan di sepanjang tahun 2019.

### Hasil Penilaian Kinerja

Hasil penilaian kinerja tahun 2019 menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian tersebut dijadikan pertimbangan dalam pembebasan tanggung jawab (*ecquit et de charge*) serta menjadi dasar dalam peningkatan kinerja untuk periode selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

## Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi Perseroan senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerja organ pendukungnya, seperti Sekretaris Perusahaan dan Ketua Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di sepanjang tahun 2019.

Hasil penilaian kinerja tahun 2019 menunjukkan bahwa Sekretaris Perusahaan dan Ketua Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung yang baik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sedangkan Ketua Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan penilaian terhadap aktivitas operasional Perseroan.

## Board of Directors Performance Assessment

### Procedure, Criteria, and Assessors

The Company conduct Board of Directors performance assessment at least once a year. This assessment is performed by Shareholders during GMS. Shareholders assess Board of Directors performance based on duties and responsibilities accountability report related to managing and setting the Company's strategic direction in 2019.

### Performance Assessment Result

Performance assessment result in 2019 showed that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities according to the applicable laws and regulations. This assessment result will be used as the basis to give full release of responsibility (*acquit et de charge*) and to improve next period performance, particularly related to implementation of GCG.

## Performance Assessment of Board of Directors Supporting Organ

The Company's Board of Directors continuously assess the performance of its supporting organ, namely Corporate Secretary and Chairman of Internal Audit Unit. Assessment is on the implementation of duties and responsibilities during the year of 2019.

The performance result of 2019 showed that Corporate Secretary and Chairman of Internal Audit Unit has carried out their duties and responsibilities in good order. Corporate Secretary acted as good liaison between the Company and stakeholders. While the Chairman of Internal Audit Unit has delivered reports on audit result and evaluation toward the Company's operational activities.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Perseroan memberikan kepastian remunerasi yang menarik dan kompetitif sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pemberian remunerasi ini diharapkan dapat memelihara keterikatan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS, namun pembagiannya dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi dibagikan dengan mengacu Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pembagian remunerasi juga mempertimbangkan hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kondisi keuangan Perseroan.

#### Struktur dan Besaran Remunerasi

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Remunerasi Tetap  
Remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, terdiri dari gaji pokok, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta tunjangan hari raya.
2. Remunerasi Variabel  
Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, yakni bonus.

Pada tahun 2019, besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, masing-masing sebesar Rp390.000.000,- (belum termasuk PPN).

As an appreciation to the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company makes sure that the remuneration given is attractive and competitive. This remuneration is granted to maintain the bond between the Company and Board of Commissioners and Board of Directors.

#### Procedure and Basis for Determining Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through GMS mechanism, meanwhile its distribution is carried out by the Board of Commissioners based on Nomination and Remuneration Committee recommendation. Remuneration is given by referring to the Articles of Association and Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Company. In addition, remuneration is distributed by considering the performance assessment result of respective member of Board of Commissioners and Board of Directors and the Company's financial condition.

#### Remuneration Structure and Amount

There are 2 type of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

1. Fixed Remuneration  
Remuneration that is given based on performance and risk, and consist of basic salary, Health and Employment Insurance (BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan), and religious holiday allowance.
2. Variable Remuneration  
Remuneration that is given based on performance and risk such as bonus.

In 2019, the amount of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, amounting to Rp390,000,000 (excluding VAT).

## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit diharapkan dapat membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Mendorong implementasi GCG di seluruh level organisasi Perseroan;
2. Membentuk struktur pengendalian yang memadai;
3. Meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan; serta
4. Memastikan efektivitas pelaksanaan proses audit, baik yang dilakukan oleh audit internal maupun eksternal.

### Pedoman Kerja

Perseroan berupaya agar Komite Audit dapat berperan secara aktif dan efisien. Oleh karena itu, Perseroan menyusun Piagam Komite Audit yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Komposisi dan Independensi

Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua dan 2 pihak dari luar Perseroan sebagai anggota. Selain itu, Perseroan menjamin pihak yang ditunjuk sebagai bagian dari Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Komposisi beserta pemenuhan aspek independensi Komite Audit Perseroan diuraikan pada tabel berikut.

Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. It is expected that the Audit Committee could support the Board of Commissioners in the following matters:

1. To boost GCG implementation at all organisation level in the Company;
2. To form adequate structure of control;
3. To improve transparency and financial report quality; and
4. To ascertain the effectivity of the audit process implementation performed by internal or external audit.

### Audit Committee Guidelines

The Company urge the Audit Committee to take up its role in an active and efficient way. For that reason, the Company has setup Audit Committee Charter based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines.

### Composition and Independence of the Audit Committee

The Company's Audit Committee comprises of 3 members consisting of one Independent Commissioner who served as the chairman and two committee members originating from outside Company. The Company ascertain that the appointed Audit Committee members carry out its duties and responsibilities independently and professionally without any intervention from any party. The composition and fulfilment of independence aspect of the Company's Audit Committee is described in the following table.

Aspek Independensi Independence Aspect	Khoiron Rokhim*	Ir. Hindarto**	Ida Kusumawati	Rini Anggraini
	Ketua Chairman	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship with Shareholders, Subsidiary or affiliated company.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Has no share ownership relationship in the Company.	√	√	√	√

Aspek Independensi Independence Aspect	Khoiron Rokhim*	Ir. Hindarto**	Ida Kusumawati	Rini Anggraini
	Ketua Chairman	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit.	√	√	√	√
Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Audit Committee				
<p>*Menjabat sejak 26 Juni 2019. Served since 26 June 2019.</p> <p>**Menjabat hingga berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019. Served until the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.</p>				

## Profil Komite Audit

## Audit Committee Profile

## Khoiron Rokhim\*

**Ketua Komite Audit**  
Chairman of the Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	Sejak 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 26 Juni 2019. Since 2019 based on Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting on 26 June 2019.
Profil dapat dilihat pada Profil Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini. Profile is stated in Management Reports Profile in this Annual Report.	

\*Menjabat sejak 26 Juni 2019.  
Served since 26 June 2019.

## Ir. Hindarto

**Ketua Komite Audit\***  
Chairman of the Audit Committee\*

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2016-2019 : Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016. 2016-2019: Company Decree No. 092/NIC/X/2016 dated 10 October 2016.
Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Profile is stated in Board of Commissioners Profile in this Annual Report.	

\*Menjabat hingga berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.  
Served until the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

## Ida Kusumawati\*

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit Committee

<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	Sejak 2016 berdasarkan Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016. Since 2016 based on Company Decree No. 092/NIC/X/2016 dated 10 October 2016.
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Usia</b> Age	50 tahun / years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (1995). Bachelor of Economic, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (1995).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Staff Accounting PT Lautan Berlian Multifinance (1995 – 1999). Staff Accounting PT Lautan Berlian Multifinance (1995 – 1999).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	-
<b>Pendidikan/Pelatihan 2019</b> Education/Training 2019	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders.

## Rini Anggraini\*

### Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	Sejak 2016 berdasarkan Surat Perseroan No. 092/NIC/X/2016 tanggal 10 Oktober 2016. Since 2016 based on Company Decree No. 092/NIC/X/2016 dated 10 October 2016.
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Usia</b> Age	30 tahun 30 years old
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Administrasi Publik, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia (2015). Bachelor of Public Administration from Institut Ilmu Sosial dan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia (2015).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Analisis Keuangan PT Prima Cemerlang Abadi (2015-2016). Financial Analyst at PT Prima Cemerlang Abadi (2015-2016).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	-
<b>Pendidikan/Pelatihan 2019</b> Education/Training 2019	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Komite Audit Perseroan tahun 2019 diungkapkan pada tabel berikut.

## Duties and Responsibilities

Following is the description of the Company's Audit Committee's duties, responsibilities and work program realization throughout 2019:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 Work Program Realization 2019
Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan, yang merujuk pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. To review the Company's compliance by referring to the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities.	Memantau dan memberikan rekomendasi terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang akan diambil Perseroan. To monitor and give recommendation related to the compliance of regulator provision on every action taken by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 Work Program Realization 2019
Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. To review the Company's financial information, namely Financial Report, other financial projection and information	Menelaah Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya dengan Direktur yang membawahi bidang keuangan untuk memastikan proses pelaporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. To review Financial Report, other financial projection and information with Director in charge of financial area to ensure transparent financial reporting process and in line with the applicable accounting standards.
Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. To review audit implementation performed by internal auditor.	Menelaah temuan audit internal dan eksternal serta memantau tindak lanjutnya. To review internal and external audit finding and to monitor related follow-up actions.
Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko. To review risk management implementation.	Memantau implementasi sistem manajemen risiko dengan menyelenggarakan rapat dengan Unit Audit Internal. Informasi yang diperoleh dari rapat tersebut digunakan sebagai pedoman penyusunan rencana audit internal di tahun berikutnya. To monitor risk management system implementation by conducting meeting with Internal Audit Unit. Information from the meeting was used as a guideline for preparing the internal audit plan in the following year.
Melakukan penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. To review complaints addressed to the Company.	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan, khususnya mengenai proses akuntansi dan pelaporan keuangan, melalui prosedur penerimaan dan penanganan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan, khususnya mengenai proses akuntansi dan pelaporan keuangan, melalui prosedur penerimaan dan penanganan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. To maintain the confidentiality of Company's document, data, and information.	Membuat perjanjian untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. To issue agreement to maintain the confidentiality of the Company's document, data, and information.

## Rapat

Komite Audit diwajibkan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## Meeting

The Audit Committee is obligated to conduct meetings at least once in 3 months. Throughout 2019, the Audit Committee has held 4 meetings with attendance rate as described in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Khoiron Rokhim*	Ketua Chairman	4	2	50.00%
Ir. Hindarto**	Ketua Chairman	4	2	50.00%
Ida Kusumawati	Anggota Member	4	4	100.00%
Rini Anggraini	Anggota Member	4	4	100.00%

\*Menjabat sejak 26 Juni 2019.  
Served since 26 June 2019.

\*\*Menjabat hingga berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.  
Served until the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite ini dibentuk untuk memberikan opini independen dalam rangka memastikan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. The role of this Committee is to give independent opinion in order to make sure that the nomination and remuneration process of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members went in accordance with GCG principles.

### Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman tersebut disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

The Company has setup Nomination and Remuneration Committee Charter that is used as a guideline in performing the Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities. The Charter was written based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

### Komposisi dan Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang ketua yang merangkap sebagai Komisaris Independen dan 1 anggota. Selain itu, Perseroan menjamin pihak yang ditunjuk sebagai bagian dari Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

### Composition and Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company Nomination and Remuneration Committee comprises of one chairman who at the same time served as the Independent Commissioner and 1 member. The Company ascertain that the appointed Nomination and Remuneration Committee carried out their duties and responsibilities independently and professionally without any intervention from any party.

Aspek Independensi	Khoiron Rokhim*	Ir. Hindarto**	Andreani
	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with the Shareholders, Subsidiaries or affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have a share ownership relationship in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Does not have family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee.	√	√	√

\*Menjabat sejak 26 Juni 2019.  
Served since 26 June 2019.

\*\*Menjabat hingga berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.  
Served until the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee Profile

### Khoiron Rokhim\*

#### Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi\*

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee\*

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	Sejak 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 26 Juni 2019. Since 2019 based on Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting on 26 June 2019.
--	---

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.  
Profile is stated in Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

\*Menjabat sejak 26 Juni 2019.  
Served since 26 June 2019.

### Ir. Hindarto

#### Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi\*

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee\*

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appointment	2017-2018 : Surat Perseroan No. 027/NIC/XI/2017. 2017-2018 : Company Decree No. 027/NIC/XI/2017.
--	---

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.  
Profile is stated in Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

\*Menjabat hingga berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.  
Served until the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

### Andreani

#### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Service and Basis of Appoint	Sejak 2017 berdasarkan Surat Perseroan No. 027/NIC/XI/2017. Since 2017 based on Company Decree No. 027/NIC/XI/2017.
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
Pendidikan/Pelatihan 2019 Education/Training 2019	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2019 diungkapkan pada tabel berikut.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities as well as work program realization of the Company's Nomination and Remuneration Committee during 2019 is described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 Work Program Realization 2019
<b>Terkait dengan Fungsi Nominasi</b> Related to Nomination Function	
Memberikan rekomendasi atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait: To give recommendation and input to the Board of Commissioners concerning:	
1. Penetapan keanggotaan/komposisi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; The appointment of the members/composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	Terlibat dapat penetapan anggota Dewan Komisaris baru, Khoiron Rokhim. Involved in the appointment of the new Board of Commissioners member, Khoiron Rokhim.
2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan The policy and criteria required in the process of nominating the candidate for the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and	Anggota Dewan Komisaris baru telah memenuhi kriteria yang ditetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. New Board of Commissioners member has met the criteria set by the Nomination and Remuneration Committee and the applicable provisions.
3. Pelaksanaan kebijakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; The implementation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members performance evaluation policy.	Memantau, menelaah, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait pencapaian kinerjanya di sepanjang tahun 2019. To monitor, review, and give recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners concerning the performance achievement in 2019.
Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas hasil penilaian kinerja masing-masing Direktur berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. To support the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the performance assessment results of each member of the Board of Directors based on the evaluation criteria.	Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan evaluasi penilaian kinerja Direksi dengan memperhatikan pencapaian kinerja selama tahun 2019 yang disampaikan melalui laporan pertanggungjawaban pada saat RUPS Tahunan. Provided input to the Board of Commissioner regarding the policy and Board of Directors' performance assessment evaluation by considering the performance achievement in 2019 that is delivered through accountability report during the Annual GMS.
Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi, serta melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi efektivitas program. To give input to the Board of Commissioners concerning the competency development program of the Board of Directors, and to monitor and evaluate the effectiveness of such program.	Memberikan masukan terkait pengembangan kompetensi Direksi. Pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama tahun 2019 telah sesuai dengan bidang tugas dan kebutuhan masing-masing Direksi sehingga dapat bekerja secara profesional dalam rangka keberlanjutan usaha Perseroan. Provided input related to the development of the Board of Directors' competencies. The competency development programs participated by the Board of Directors in during 2019 were in line with the duties and needs of each Director. Furthermore, this program has supported them in performing their duties and responsibilities independently and professionally to maintain the Company's business sustainability.
Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris. To review and nominate a qualified candidate to be elected as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.	Mengidentifikasi, mengkaji, dan memberikan rekomendasi terkait penunjukan Khoiron Rokhim sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode 2019-2024. To identify, review, and provide recommendations regarding the appointment of Khoiron Rokhim as the Company's Independent Commissioner for the period of 2019-2024.
<b>Terkait dengan Fungsi Remunerasi</b> Related to Remuneration Function	
Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka penetapan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. To give input to the Board of Commissioners in setting up the structure, policy and remuneration amount for the members of the Board of the Directors and the Board of Commissioners.	Melakukan rapat internal untuk membahas struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Keputusan rapat internal tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk rekomendasi. To conduct internal meeting to discuss structure, policy, and remuneration amount for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The internal meeting decision was then submitted to the Board of Commissioners in the form of recommendation.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 Work Program Realization 2019
<p>Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> <p>To assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the suitability of the remuneration given to each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners with their respective workloads and responsibilities.</p>	<p>Menyelenggarakan rapat internal untuk membahas kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab masing-masing Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Keputusan hasil rapat tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk rekomendasi.</p> <p>To conduct internal meeting to discuss remuneration suitability with the workloads and responsibilities of respective Board of Directors and/or Board of Commissioners. The internal meeting decision was then submitted to the Board of Commissioners in the form of recommendation.</p>

## Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is obligated to conduct meetings at least once in 4 months. Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 meetings with attendance rate as described in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Khoiron Rokhim*	Ketua Chairman	4	2	50.00%
Ir. Hindarto**	Ketua Chairman	4	2	50.00%
Andreani	Anggota Member	4	4	100.00%

\*Menjabat sejak 26 Juni 2019  
Served since 26 June 2019.

\*\*Menjabat hingga berakhirnya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2019.  
Served until the closing of Extraordinary GMS dated 26 June 2019.

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan Organ Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Organ ini berperan penting dalam menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan sehingga dapat menciptakan komunikasi yang baik, menjaga persepsi atas citra Perseroan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary is the Company's Organ that is appointed and dismissed by the Board of Directors. This organ has an important role to mediate and foster good communication between the Company and the stakeholders, to maintain public perception on the Company's image, and to ensure the Company's compliance with the applicable laws.

## Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Anggaran Dasar yang disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Corporate Secretary Work Guidelines

Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities based on the Articles of Association that is written based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuers or Public Companies.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Prianto Paseru yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Pengangkatan tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/NIC/III/2018 tanggal 2 Maret 2018. Informasi terkait Profil serta pendidikan/pelatihan Sekretaris Perseroan dalam dilihat pada bagian Profil Direksi bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

## Corporate Secretary Profile

At present, Corporate Secretary is held by Prianto Paseru who at the same time served as the Company's President Director. This appointment is based on Board of Directors Decree No. 022/NIC/III/2018 dated 2 March 2018. Information related to the Profile and education/training of the Corporate Secretary is stated in Board of Directors Profile section under Management Report chapter in this Annual Report.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan tahun 2019 diungkapkan pada tabel berikut.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities, as well as work program realization of the Corporate Secretary during 2019 is described as follow.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 Work Program Realization 2019
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, dan memastikan pelaksanaannya di Perseroan. To keep updated with the capital market development, particularly capital market regulations, and to ensure its implementation in the Company.	Mengikuti <i>workshop</i> dan seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga pasar modal lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan selalu <i>update</i> informasi mengenai pasar modal melalui situs yang disediakan regulator dan lembaga yang kompeten di bidang pasar modal. Attended workshop and seminar held by Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other capital market institution. In addition to that, Corporate Secretary is continuously updated with the information regarding the capital market through website provided by the regulator and competent institution in the capital market.
Menyediakan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan Strategi Perseroan. To provide information required by Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors concerning the Company's condition in achieving its targets as outlined in the Company's Vision, Mission, and Strategy.	Menyajikan informasi terkait Perseroan, baik material maupun non-material, dalam situs web Perseroan ( <a href="http://www.nusantarainticorpora.com">www.nusantarainticorpora.com</a> ) dan Bursa Efek Indonesia ( <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> ). Provided information on the Company, both material and non-material in the Company website ( <a href="http://www.nusantarainticorpora.com">www.nusantarainticorpora.com</a> ) and Indonesia Stock Exchange ( <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> ).
Memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. To ensure good governance principles in the company.	Menciptakan GCG <i>awareness</i> bagi Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan di Perseroan, termasuk melakukan <i>update</i> kebijakan baru dan isu mengenai GCG. Encouraged GCG awareness within Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, including updating new policy and issue on GCG.
Menjadi penghubung atau <i>liason officer</i> antara Perseroan dengan regulator, otoritas bursa, dan masyarakat secara umum. To act as liason officer or contact person between the Company and regulator, capital market authority, and public in general.	Memastikan kepentingan-kepentingan dari para pemangku kepentingan dapat tersampaikan kepada pihak Perseroan, khususnya Direksi. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga memastikan perkembangan dan informasi penting dan terkini lainnya di Perseroan dapat diterima oleh para pemangku kepentingan secara akurat, dan tepat waktu. Ensured the interest of stakeholders is conveyed to the Company, particularly to the Board of Directors. In addition to that, Corporate Secretary should also ensure that the latest development and other important information in the Company could be well received by stakeholders accurately and timely.
Menata usahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS. To administer and keep the Company's document, namely List of Shareholders, Specific List, and minutes of Board of Directors meeting, Board of Commissioners meeting, and GMS.	Menyimpan dokumen-dokumen penting Perseroan dengan rapih, baik yang bersifat rahasia maupun yang wajib diungkapkan kepada para pemangku kepentingan. Dokumen yang wajib diungkapkan, seperti risalah RUPS telah dipublikasikan dan dapat diakses di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Kept Company's important documents, both confidential and must be disclosed to stakeholders, in an orderly manner. Documents that must be disclosed, such as minutes of the GMS had been published and accessible on Indonesia Stock Exchange and the Company's websites.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 Work Program Realization 2019
<p>Membangun <i>corporate image</i> Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media, dan hubungan investor.</p> <p>To build the Company's corporate image through the function of public relation, media relation, and investor relation.</p>	<p>Membangun <i>corporate image</i> Perseroan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya di sekitar wilayah operasional;</li> <li>2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa <i>Public Expose</i> pada 26 Juni 2019; dan</li> <li>3. Mempublikasikan beberapa kegiatan Perseroan, terutama terkait penyelenggaraan RUPS dan <i>Public Expose</i>, di media cetak sebagai bukti bahwa Perseroan transparan dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out various corporate social responsibility programs, particularly in the surrounded operational area;</li> <li>2. Conducting Annual GMS, Extraordinary GMS, Public Expose on 26 June 2019; and</li> <li>3. Publish several activities of the Company, mainly related to conducting GMS and Public Expose, in print media as proof that the Company is transparent and compliance with the applicable regulations.</li> </ol>

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan *assurance* dan konsultasi secara profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama terkait kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal membantu manajemen dalam merealisasikan target Perseroan melalui pemeriksaan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan implementasi GCG.

The Internal Audit Unit is formed with the objective to give assurance and professional, independent, and objective consultation to the President Directors regard the Company's operational activities. Internal Audit Unit assist the management in realizing the Company's target through inspecting the internal control system, risk management, and GCG implementation.

### Pedoman Kerja

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Internal Audit Unit Work Guidelines

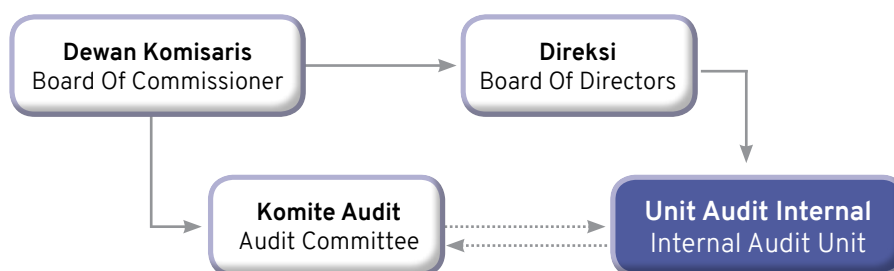
Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Compilation Guideline of the Internal Audit Unit Charter.

### Struktur dan Kedudukan

Kedudukan Unit Audit Internal di Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sesuai dengan bagan berikut.

### Structure and Position

The Internal Audit Unit is directly under the President Director and is responsible to the President Director. However, this Unit may communicate directly to the Board of Commissioners through the Audit Committee as described in the following chart.



### Komposisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 orang auditor internal yang juga bertindak sebagai Ketua Unit Audit Internal. Per 31 Desember 2019, Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Elisa. Ketua Unit Audit Internal Perseroan dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat ketelitian yang tinggi serta memiliki profesionalisme dalam melakukan aktivitas audit.

### Composition of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 internal auditor who also acts as the Chairman of the Internal Audit Unit. As of 31 December 2019, The Company Unit Internal Audit is chaired by Elisa. The Company's Unit Internal Audit is appointed based on her adequate expertise and a high level of accuracy, and is professional in carrying out the audit activities.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Unit Audit Internal tahun 2019 diungkapkan pada tabel berikut.

### Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities and work program realization of the Internal Audit Unit in 2019 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 Work Program Realization 2019
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. To formulate and implement the annual internal audit plan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana audit internal bersama dengan Komite Audit; dan</li> <li>2. Melaksanakan audit umum terhadap seluruh unit kerja Perseroan.</li> </ol>
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prepare internal audit plan with the Audit Committee; and</li> <li>2. Perform general audit on all work units in the Company.</li> </ol> <p>Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</p> <p>Internal Audit Unit has examined and evaluated the implementation of internal audit control and risk management system according to the Company's policy and has submitted related report to the President Director and Board of Commissioners.</p>
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information and other activities.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi; serta</li> <li>2. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku.</li> </ol>
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. To monitor, analyse, and report follow-up actions of the suggested areas of improvements.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. To perform a systematic and objective evaluation on the efficiency and effectivity of all the Company's activities to ensure the accuracy and correctness of the financial and operational information; and</li> <li>2. To perform evaluation on the implementation of operational activities to comply with the applicable standard operating procedures (SOP).</li> </ol> <p>Unit Audit Internal telah memantau dan menganalisis tindak lanjut perbaikan yang disarankan kepada seluruh unit kerja serta telah melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</p> <p>Internal Audit Unit has monitored and analysed follow-up actions on suggested areas of improvements to all work unit and has submitted related report to the President Director and Board of Commissioners.</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2019 Work Program Realization 2019
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. To create quality evaluation program on the internal audit activities performed.	Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit dengan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Formulate audit activities quality evaluation program based on the applicable provisions and adjusted to the Company's conditions.
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. To conduct particular audit, if required.	Pada tahun 2019, Unit Audit Internal tidak melakukan pemeriksaan khusus. In 2019, the Internal Audit Unit did not conduct any specific audit.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu bentuk implementasi GCG Perseroan dalam mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan Perseroan telah memiliki sistem yang mendukung dalam mencapai keandalan dan ketepatan informasi keuangan dan operasi, mendorong efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, perlindungan aset fisik, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal control system is one of the Company's GCG implementation method to prevent the occurrence of fraud in business process. Internal control system is aimed to ensure that the Company's system is able to support accurate and reliable financial information and operation, to boost effectivity and efficiency in operational activities, to secure physical assets, and to comply with the applicable laws and regulations.

### Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab langsung dalam implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan, yaitu Direksi, Unit Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Direksi dan Unit Audit Internal bertindak sebagai pelaksana sistem pengendalian internal, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi implementasinya.

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan melalui:

#### 1. Pengendalian Keuangan

Melalui pengendalian keuangan, Perseroan memantau perbandingan antara target dan realisasi anggaran biaya dalam laporan-laporan yang dibuat secara berkala.

#### 2. Pengendalian Operasional

Perseroan memiliki *standard operating procedure* (SOP) yang mengatur berbagai prosedur kegiatan operasional agar berjalan efektif dan efisien. SOP wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan di setiap unit kerja, baik Perseroan maupun Entitas Anak.

### Implementation of Internal Control System

Board of Directors, Internal Audit Unit, Board of Commissioners, and Audit Committee are parties involved and responsible for the implementation of internal control system in the Company. Board of Directors and Internal Audit Unit act as internal control system executor, while Board of Commissioners and Audit Committee are responsible to monitor the implementation.

The implementation of internal control system in the Company is carried out through:

#### 1. Financial Control

Through financial control, the Company observe comparison between target and cost budget realization presented in the regular reports.

#### 2. Operation Control

The Company has standard operating procedure regulating various operational activities procedures (SOP) to run in an effective and efficient way. Applying SOP is compulsory for all Company and Subsidiary work unit employees.

### 3. Pengendalian Aset

Perseroan berupaya untuk melindungi aset fisik yang dimiliki. Seluruh aset tetap Perseroan, kecuali tanah dan kendaraan, telah diasuransikan untuk risiko properti dan gempa bumi.

### 4. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku

Direksi dan Unit Audit Internal senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga secara aktif mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.

### 3. Assets Control

The Company strive to secure its physical assets owned. All Company's fixed assets, except land and vehicles, are insured against property and earthquake risks.

### 4. Compliance to the Prevailing Laws and Regulations

Board of Directors and Internal Audit Unit continue to communicate and coordinate with the Corporate Secretary to review the Company's compliance with the applicable laws and regulations. Corporate Secretary regularly getting an update on the development of the applicable laws and regulations, particularly those related to the capital market.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Direksi, melalui Unit Audit Internal, melakukan identifikasi dan evaluasi atas implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan. Hasil evaluasi Unit Audit Internal untuk tahun 2019, yaitu:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar. Semua hal yang material dicatat sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
2. Kegiatan operasional Perseroan dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku;
3. Seluruh aktivitas terkait perlindungan aset telah dilakukan secara memadai. Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi dapat menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan; dan
4. Pengelolaan atas risiko kepatuhan telah diimplementasikan oleh Manajemen Perseroan secara efektif sehingga seluruh kegiatan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar bagi Manajemen untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pengendalian internal agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien serta diharapkan dapat meningkatkan keberlangsungan usaha Perseroan.

## Review on the Effectiveness of the Internal Control System

Board of Directors, through Internal Audit Unit, performed identification and evaluation on the implementation of internal control system in the Company. Internal Audit Unit evaluation results for 2019 is detailed below:

1. The Company's Consolidated Financial Statements has been reported fairly. All material matters were recorded according to the financial accounting standard in Indonesia;
2. The Company operational activities were carried out according to the applicable SOP;
3. All activities with relates to protecting the assets has been performed in good order. The Company believe that insurance coverage value was sufficient to cover possible losses on the insured assets;
4. The management of compliance risk has been implemented by the Company's Management effectively so that all operational activities of the Company can run in accordance with the applicable provisions.

The Management will use the evaluation results to improve and develop internal control system for a more effective and efficient implementation in the future, thus extend the Company's business sustainability.

## Sistem Manajemen Risiko

### Risk Management System

Risiko dianggap sebagai sebuah ketidakpastian yang berpengaruh secara material terhadap tujuan Perseroan dan Entitas Anak. Oleh sebab itu, Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan risiko yang efisien dan efektif dengan pengelolaan yang profesional melalui sebuah sistem yang disebut sistem manajemen risiko. Sistem ini diharapkan dapat menyeimbangkan risiko dengan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Risk is considered as uncertainties that will have a material impact to the Company and Subsidiary goal. Hence, the Management of the Company and Subsidiary strive to anticipate and arrange efficient and effective risk management by managing risk professionally through risk management system. This system is aimed to balance the risk and return rate, and to minimize potential bad impact to the Company and Subsidiary financial performance.

### Profil Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

### Risk Profile

The following is the list of risk faced by the Company and its mitigation measures.

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
<b>Risiko Keuangan</b> Financial Risk	
Risiko Kredit Credit Risk	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kredit hanya kepada pihak yang layak kredit dan diakui; dan</li> <li>Memonitor kolektibilitas piutang.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>To grant credit only to creditworthy and recognized party; and</li> <li>To monitor receivables collectability.</li> </ol>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan; serta</li> <li>Menelaah atas kebutuhan dana Perseroan untuk pelunasan liabilitas yang jatuh tempo diperoleh dari penulisan piutang dari pelanggan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>To review, monitor, and setup policy on terms of payment in line with sales return; and</li> <li>To review Company financial need in settling liabilities due received from customer's receivables payment.</li> </ol>
Risiko Suku Bunga Interest Risk	Melakukan negosiasi ulang suku bunga dengan pihak pemberi pinjaman bilamana terjadi peningkatan suku bunga. To renegotiate the interest with lenders in the event of interest rates increase.
Risiko Pasar Market Risk	<p>Risiko pasar yang ada di Perseroan berkaitan dengan risiko mata uang asing. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menelaah eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing secara berkesinambungan. Perseroan juga memiliki kebijakan lindung nilai terhadap risiko valuta asing.</p> <p>The Company's market risk is associated with foreign currency risk. To mitigate this risk, the Company continuously review its exposure to foreign exchange risk. In addition, the Company also applies hedging policy against foreign exchange risk.</p>
<b>Risiko Bisnis</b> Business Risk	
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Menjaga dan meningkatkan kualitas barang, serta memastikan pengiriman barang yang aman dan cepat. To maintain and improve the quality of goods, and to ensure a safe and timely delivery of goods.
Risiko Pasokan Barang Supply of Goods Risk	Menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok serta menaati kontrak atau perjanjian usaha yang telah disepakati. To foster good relationship with the suppliers, to keep the agreed business contract or agreement.
Risiko Penjualan Sales Risk	Melakukan optimalisasi pemasaran, menjalin hubungan dengan pelanggan, serta melakukan pemetaan pangsa pasar dalam rangka memperoleh pelanggan baru. To carry out optimized marketing, foster relationship with consumers, and to map market share in obtaining new consumers.

## Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal merupakan pihak yang terkait dalam sistem manajemen risiko di Perseroan. Direksi berperan sebagai pelaksana dan pengelola manajemen risiko. Unit Audit Internal sebagai penanggung jawab pengelolaan manajemen risiko. Sementara Dewan Komisaris merupakan pihak yang mengawasi kegiatan pengelolaan manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2019, sistem manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan implementasi prinsip-prinsip GCG. Sistem manajemen risiko yang diimplementasikan di Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi.

## Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Board of Commissioners, Board of Directors, and Internal Audit Unit are parties involved in the Company's risk management system. The role of Board of Directors is to execute and manage risk management. Internal Audit Unit is responsible for managing risk management. While Board of Commissioners is the responsible party in supervising risk management activities.

In 2019, risk management system has given positive contribution in the process of planning, decision making, and implementing GCG principles. Risk management system implemented in the Company could minimize the potential risk possibly occur.

## Perkara Penting dan Sanksi Administratif

### Significant Case and Administrative Sanction

Pada tahun 2019, Perseroan, Entitas Anak, serta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menerima sanksi dari pihak otoritas dan tidak terlibat dalam kasus hukum yang mempengaruhi aktivitas dan kinerja Perseroan.

In 2019, the Company, Subsidiary, and all member of Board of Commissioners and Board of Directors in charge was not subject to sanction imposed by authorities and was not involved in any legal case that may impact the Company's activities and performance.

## Kode Etik dan Budaya Perusahaan

### Code of Ethics and Corporate Culture

Perseroan belum memiliki Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang disusun secara tertulis. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme seluruh karyawan. Komitmen tersebut dibuktikan dengan disusunnya Peraturan Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company does not have a written Code of Ethics and Corporate Culture yet. However, the Company is committed to have its employees uphold integrity and professionalism. Such commitment is demonstrated by having Company's Regulation that applies to all employees, including Board of Commissioners and Board of Directors.

## Pokok-Pokok Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan memuat berbagai hal yang bersifat umum tanpa mengurangi hak dan kewajiban Perseroan dan seluruh karyawan. Peraturan Perusahaan juga mengatur sanksi yang diberikan terhadap pihak yang melakukan pelanggaran, baik Perseroan maupun karyawan.

## Sosialisasi Peraturan Perusahaan

Sosialisasi Peraturan Perusahaan dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti program orientasi karyawan baru, *gathering* di masing-masing unit kerja, dan melalui berbagai spanduk/*banner* himbauan. Perseroan juga memanfaatkan situs web internal untuk mempermudah karyawan dalam mengakses informasi terbaru terkait Peraturan Perusahaan.

## Penerapan dan Penegakan Peraturan Perusahaan

Perseroan senantiasa mengupayakan agar Peraturan Perusahaan dapat diterapkan dan ditegakan dengan bijaksana. Perseroan menunjuk *Human Resources Department* sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan dan penegakan Peraturan Perusahaan. Seluruh pihak yang berada di lingkungan Perseroan diwajibkan menaati Peraturan Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Setiap karyawan baru diwajibkan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan; dan
2. Setiap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran Peraturan Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

## Company Regulation Principles

Company Regulations comprises of various general matters without reducing the rights and obligations of the Company and employees. Company Regulations also regulate sanction imposed to parties found guilty of violations, both Company and employees.

## Dissemination of Company Regulation

Dissemination of Company Regulation is carried out through various activities, namely new employee orientation programs, each work unit gathering, and banners. The Company also utilized internal web site to facilitate employees in accessing the latest information related to Company Regulations.

## Implementation and Enforcement of Company Regulation

The Company continuously strive to have the Company Regulations wisely implemented and enforced. The Company has appointed Human Resources Department in charge of the implementation and enforcement of the Company Regulations. All parties within the Company's environment is obliged to comply with the Company Regulations under the following conditions.

1. Every new employee is required to sign a statement of compliance with the Company Regulations; and
2. Every party proven violating the Company Regulations will be subject to sanctions according to the type of violation committed.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan saat ini belum membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang terintegrasi. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk memastikan praktik bisnis yang berintegritas serta menindaklanjuti ketidakpatuhan, seperti tindakan *fraud*/kecurangan, pelanggaran hukum, peraturan, dan etika bisnis, serta pelanggaran lainnya.

### Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Perseroan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang terjadi, baik di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan. Pelanggaran di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan langsung kepada pimpinan di masing-masing unit kerja dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait sesuai dengan jenis pelanggaran. Sementara itu, bagi pelanggaran yang terjadi di lingkungan eksternal Perseroan dapat disampaikan melalui:

#### Prianto Paseru

##### Sekretaris Perusahaan

Gedung Menara Palma Lt. 12  
Jl. HR Rasunda Said Blok X-2 Kav. 6  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12950  
T : (021) 2939 1242  
F : (021) 2939 1243  
E : admin@nusantarainticorpora.com  
W : www.nusantarainticorporas.com

### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor selama laporannya terbukti benar dan tidak berniat menjatuhkan pihak lain. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi yang di sampaikan, sepanjang disertai bukti yang cukup.

### Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk atau sedang ditindaklanjuti, baik dari lingkungan internal maupun eksternal, yang berkaitan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, ataupun karyawan.

To date, the Company has yet setup an integrated whistleblowing system (WBS). However, the Company is committed to ensure honest business practice and to follow up any non-compliance actions, such as fraud, violation of laws, regulations, business ethics, and other violations.

### Submission Method and Mechanism for Handling Violation Report

The Company follow up every report of violation occurred in the Company's internal or external area. Violations occurred within the Company's internal area can be reported directly to each work unit leader and will be followed up by related parties according to the type of violations. While violations occurred in the Company's external area can be submitted to:

#### Prianto Paseru

##### Corporate Secretary

Gedung Menara Palma Lt. 12  
Jl. HR Rasunda Said Blok X-2 Kav. 6  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12950  
T : (021) 2939 1242  
F : (021) 2939 1243  
E : admin@nusantarainticorpora.com  
W : www.nusantarainticorporas.com

### Protection for Whistleblower

The Company gives protection to the whistleblower provided that the report is proven true and no intention to discredit others. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower identity and report submitted, provided that it is supported by sufficient proofs.

### Violation Report

Throughout 2019, there was no violation report received or being followed, both from the internal and external area, relating to the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organ, or employees.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Perseroan berkeyakinan bahwa tolak ukur kesuksesan perusahaan bukan sekedar untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham secara finansial, tetapi juga memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Melalui pemahaman tersebut, tujuan Perseroan kini bukan hanya untuk pemenuhan keuntungan (*profit*), tetapi juga mampu melindungi lingkungan (*planet*), serta meningkatkan kehidupan sosial dan ekonomi para karyawan dan masyarakat (*people*) di sekitar wilayah operasional.

The Company considers that the company's success is not merely fulfilling Shareholders' financial interest, but also to make useful contribution for stakeholders. In this relate, the goal of the Company now is not only to earn profit, but also to protect the environment (*planet*), to improve social and economic life of the employees and community around the operational area.

## Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

### Responsibilities to Environment

Perseroan (termasuk Entitas Anak) menyadari bahwa kegiatan usaha bersinggungan langsung dengan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan lingkungan melalui berbagai program yang diuraikan sebagai berikut.

The Company (and its Subsidiary) is aware that its business activities has a direct relation with the environment. As such, the Company is committed to create environmental balance through various programs described below.

#### 1. Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

- Memilih material bahan baku yang ramah lingkungan dan telah tersertifikasi dari pihak terkait;
- Menggunakan lampu LED yang hemat energi di setiap ruangan kantor. Setiap karyawan yang menggunakan alat elektronik diwajibkan untuk mencabut saklar atau soket listrik (*unplug*) apabila tidak digunakan dan juga pada saat jam kerja telah selesai;
- Menghimbau kepada seluruh karyawan untuk melakukan penghematan air. Himbauan dilakukan melalui pemasangan striker, poster, dan *banner* atau disosialisasikan melalui *gathering* di masing-masing unit kerja;
- Memanfaatkan dan mengolah kembali air yang sudah dipakai (*water recycle*);
- Mengurangi penggunaan kertas dalam pelaksanaan kegiatan operasional melalui beberapa cara, seperti:
  - Memanfaatkan kembali sisi kertas yang kosong;
  - Mengurangi penggunaan kertas rangkap, kecuali untuk dokumen yang seharusnya memakai kertas rangkap, seperti surat jalan;
  - Memanfaatkan teknologi informasi, seperti *email* untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan operasional perusahaan, undangan rapat, penyampaian laporan-laporan, dan lain sebagainya.

#### 1. Usage of Environmentally Friendly and Recyclable Material and Energy

- Choosing environmentally friendly and certified material;
- Using energy saving LED lamp in every office space. Every employee is required to unplug the switch or electrical socket when not in use and when the working hours is over;
- Urging all employees to save water. This appeal is made by placing stickers, posters, and banners or disseminate through each work unit gathering;
- Reusing wastewater;
- Reducing the use of paper in operational activities in the following ways:
  - Reuse the other blank side of paper;
  - Reduce the use of duplicate paper, except for the documents that requires to be duplicated such as delivery order;
  - Utilize information technology, such as email when informing the company operational activities, meeting invitation, reports, and others.

## 2. Sistem Pengolahan Limbah

Limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi benang serta yang berasal dari pembuangan kamar mandi dikelola melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Pengelolaan IPAL dilakukan dengan mengacu pada ketentuan baku mutu limbah yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014 dan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 7 tahun 2016. Selain itu, Perseroan juga rutin melakukan pemilahan limbah padat sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir.

## Sertifikasi dan Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan. Namun, Perseroan berupaya untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara aktivitas bisnis dengan lingkungan hidup.

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan masalah lingkungan yang timbulkan Perseroan kepada Sekretaris Perusahaan melalui surat resmi. Perseroan akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan mengadakan pertemuan dengan pihak pelapor. Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan terkait permasalahan lingkungan.

## 2. Waste Management System

Liquid waste from the yarn production process, bathroom is managed through liquid waste management installation (IPAL). IPAL management is carried out by referring to waste quality provision regulated in Minister of Environment Regulation No. 5 of 2014 and Special Region of Yogyakarta Local Regulation No. 7 of 2016. In addition, the Company also regularly sort the solid waste before throwing its final disposal.

## Certification and Complaint Mechanism for Environmental Issue

The Company does not acquire environmental certification. However, the Company continuously strive to maintain the balance between its business activities and the environment.

Communities could send a formal letter stating their complaint regarding environmental issue to Corporate Secretary. The Company will follow up this complaint by meeting the reporting party. In 2019, the Company did not receive any report related to the environmental issue.

# Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

## Responsibilities to Employment, Occupational Health and Safety

Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan melalui beberapa program berikut.

### 1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kepada semua pihak, baik pria maupun wanita, untuk melamar pada posisi yang dibutuhkan, tanpa melihat faktor suku, agama, dan ras. Pelamar yang memenuhi standar kompetensi dan sesuai dengan yang disyaratkan berhak untuk mengikuti proses seleksi sebagai karyawan Perseroan.

### 2. Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan berupaya menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman serta menjaga karyawan dari terjadinya kecelakaan kerja. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan terkait hal tersebut, di antaranya:

- Melakukan perawatan mesin-mesin pemintalan secara rutin;
- Memperhatikan luas ruangan, kapasitas pekerja, struktur tata letak, pencahayaan, kebisingan, sirkulasi udara, dan kebersihan lingkungan kerja, baik di kantor pusat maupun di pabrik;
- Menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), tombol darurat (*fire alarm*), serta jalur evaluasi yang aman digunakan dalam keadaan darurat; serta
- Menyediakan alat pelindung diri khusus untuk karyawan di bagian produksi, seperti *safety shoes*, *ear plug*, masker, dan sarung tangan.

### 3. Kesehatan

Perseroan peduli terhadap kesehatan karyawan, khususnya bagi mereka yang bekerja di pabrik. Beberapa program kesehatan yang disediakan dan diselenggarakan Perseroan, yaitu:

- Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala;
- Menyediakan kotak pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K);
- Menyediakan klinik;
- Inspeksi terhadap tempat-tempat yang berpotensi menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan, seperti kantin, mess karyawan, dan fasilitas lainnya;

The Company give high attention and commitment to the employment, occupational health, and safety through the following programs.

### 1. Gender Equality and Job Opportunity

The Company gives opportunity to everyone both men and women, to apply for the required position, regardless of ethnicity, race and religion. Qualified candidates will be invited to participate in the selection process.

### 2. Facilities and Occupational Safety

The Company strive to create safe and comfortable working condition and to protect the employee from work accident. Efforts made by the Company in this regards include:

- Regular maintenance of spinning machines;
- Maintain the space area, worker's capacity, layout structure, lightning, noise, air circulation, and work environment cleanliness, both at the head office and at the factory;
- Provide lightweight fire extinguisher (APAR), emergency button (*fire alarm*), safe evacuation path in emergency; and
- Provide special personal protective equipment for employees in the production section, such as safety shoes, ear plug, master, and gloves.

### 3. Occupational Health

The Company cares about the health of its employees, particularly factory workers. Some health programs provided and implemented by the Company, namely:

- Conduct regular employee health checks;
- Provide first aid kit for work accident (P3K);
- Provide clinics;
- Inspections of places that potentially causing health problems, such as canteens, employee dormitory, and other facilities;

- e. Kampanye kesehatan kerja yang dilakukan melalui *gathering* yang dilaksanakan di masing-masing unit kerja dan media komunikasi lainnya, seperti spanduk dan poster; serta
- f. Memberikan fasilitas BPJS Kesehatan bagi seluruh karyawan.

#### 4. Pendidikan/Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, seperti pendidikan/pelatihan, seminar, *workshop*, dan sebagainya.

#### 5. Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi yang layak bagi seluruh karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusinya terhadap perusahaan. Pemberian remunerasi didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Remunerasi yang diberikan diantaranya berupa gaji pokok, bonus, dan tunjangan lainnya.

Pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019 berdampak pada tidak terjadinya kecelakaan kerja karyawan (zero accident).

- e. Occupational health campaigns which are carried out through each work unit gatherings and other media of communication, such as banners and posters; and

- f. Provide BPJS Health facilities for all employees.

#### 4. Education/Training

The Company provide opportunities to every employee to attend various competence development, such as education/training, seminar, workshop, and others.

#### 5. Remuneration

The Company provide appropriate remuneration to every employee as a form of appreciation for its contribution to the company. The remuneration given is based on Law No. 13 of 2003 regarding Manpower. Remuneration provided includes basic salary, bonuses, and other allowances.

Management of employment, occupational health and safety conducted by the Company throughout 2019 has impacted on no employee accidents occurred (zero accident).

### Mekanisme Pengaduan Masalah

Karyawan dapat menyampaikan keluhan dan permasalahan ketenagakerjaan melalui *Human Resources Department*. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan profesional dan terbebas dari adanya diskriminasi jabatan. Sepanjang tahun 2019, *Human Resources Department* tidak menerima laporan pengaduan masalah ketenagakerjaan.

### Mechanism for Complaint

Employees can report complaints and issues related to employment through Human Resources Department. Every report received will be followed up professionally and is free from position discrimination. Throughout 2019, Human Resources Department did not receive any complaints related to employment issues.

# Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

## Responsibilities to Social Community

Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini dikarenakan Perseroan menyadari pencapaian yang diraih selama ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan konsisten melakukan berbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup sosial dan ekonomi masyarakat, seperti:

### 1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Pada tahun 2019, tercatat 100% karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja lokal. Perseroan juga merekrut masyarakat di sekitar pabrik untuk mengisi bagian produksi dan tenaga keamanan. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan.

### 2. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan beberapa program tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk memperbaiki sarana dan prasarana sosial dengan sumbangan sebesar Rp25.000.000,-.

### 3. Bentuk Donasi Lainnya

Pada tahun 2019, Perseroan menyalurkan donasi sebesar Rp25.000.000,- untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

### 4. Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahun 2019, Perseroan belum melaksanakan pemberdayaan masyarakat, baik berupa pelatihan atau kegiatan lain yang dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi masyarakat.

### 5. Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Pada tahun 2019, Perseroan belum menyelenggarakan kegiatan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Perseroan.

The Company strives to foster harmonious relationship with all stakeholders, particularly community around the operational area. This is due to the Company's awareness of the community important role in supporting the company's achievements. As such, the Company consistently conduct various programs to improve social and economic standard of living of the company, such as:

### 1. The Use of Local Workers

It was recorded that in 2019 100% of the Company's employees were local workers. The company also recruits communities around the plant to join as security personnel and its production section. This proves Company's priority to local workforce in supporting the company's business activities.

### 2. Improvement of Social Facilities and Infrastructure

Throughout 2019, the Company has carried out several social responsibility programs to improve social facilities and infrastructure with a contribution of Rp25,000,000.

### 3. Other Forms of Donation

In 2019, the Company has given donations of Rp25,000,000. for social and community development activities.

### 4. Community Empowerment

The Company did not carry out any community empowerment in 2019, either training or other activities that bring a social and economy impact to the community.

### 5. Communication Regarding Anti-Corruption Policies and Procedures

In 2019, the Company did not conduct any activities related to the policies and procedures of anti-corruption in the Company.

## Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

### Responsibilities to Consumer

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan penting dalam pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Atas dasar tersebut, Perseroan berupaya untuk memberikan produk yang berkualitas dan layanan yang prima, melalui beberapa hal berikut ini:

#### 1. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan menjamin setiap produk terbuat dari bahan berkualitas dan bebas dari bahan kimia yang mengandung bagi kesehatan pelanggan. Perseroan juga memastikan produk yang dipasarkan atau dijual kepada pelanggan telah melewati *quality control* sehingga aman digunakan oleh pelanggan.

#### 2. Informasi Produk dan Jasa

Informasi terkait nama serta jenis produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan disosialisasikan oleh Tim Pemasaran Perseroan, baik melalui brosur, *event*, ataupun via telepon (khusus bagi pelanggan tetap Perseroan).

Selain itu, Perseroan secara terbuka menerima keluhan dan masukan dari pelanggan terkait produk yang diperdagangkan dan jasa yang diberikan. Keluhan dan masukan tersebut dapat disampaikan kepada Tim Pemasaran melalui *email*, surat, ataupun telepon. Setiap pengaduan yang masuk akan diproses dan ditindaklanjuti sesuai oleh jenis keluhan yang disampaikan. Pada periode 2019, tidak ada laporan pengaduan pelanggan yang diterima Perseroan.

Consumer is one of stakeholders who has an important role in the growth and sustainability of the Company's business. As such, the Company strives to provide quality products and excellent service, through the following:

#### 1. Consumer Health and Safety

The Company guarantees that each product is made of good quality ingredient and is free of chemical that may harm the consumers health. The Company also ensures that products marketed or sold have passed quality control and is safe to be used by consumers.

#### 2. Product and Service Information

Information regarding the names and types of products and services produced by the Company is disseminated by the Company's Marketing Team through brochures, events, or by telephone (particularly for the Company's regular customers).

In addition, the Company welcome any complaints and input from customers regarding the products and services provided. These complaints and input can be conveyed to the Marketing Team via email, letter or telephone. Every complaint received will be processed and followed up according to the type of complaint submitted. Outlined below is the list of complaints received by the Company in 2019.

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Annual Report Responsibility

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK

#### STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusantara Inti Corpora Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2019 Annual Report of PT Nusantara Inti Corpora Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 24 Juni 2020  
Jakarta, 24 June 2020

**Direksi,**  
Board of Directors,

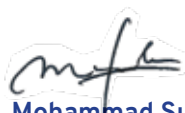


**Prianto Paseru**  
Direktur Utama  
President Director

**Dewan Komisaris,**  
Board of Commissioners,



**Agus Roni Melani**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Mohammad Su'ud**  
Direktur (Independen)  
Director (Independent)



**Khoiron Rokhim**  
Komisaris (Independen)  
Commissioner (Independent)

Halaman ini sengaja di kosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

Beserta Laporan Auditor Independen

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

**DAFTAR ISI**

*Surat Pernyataan Direksi*

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E

*Laporan Auditor Independen*

# NUSANTARA INTI CORPORA

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama	: Prianto Paseru	Nama	: Mohammad Su'ud. ST.
Alamat Kantor	: Menara Palma Lt.12 Jl. HR Rasuna Said Blok X.2 kav 6 Jakarta Selatan 12950	Alamat Kantor	: Menara Palma Lt.12 Jl. HR Rasuna Said Blok X.2 kav 6 Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Teluk Bone, Blok B. 1 No. 21 RT 010 RW 017, Duren Sawit Jakarta Timur	Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Krukah Utara 8-C/10, RT 003 RW 005, Ngagelrejo, Wonokromo Surabaya
Nomor Telepon	: 021-29391242	Nomor Telepon	: 021-29391242
Jabatan	: Direktur Utama	Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan :
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2020

  
**Prianto Paseru**  
Direktur Utama



  
**Mohammad Su'ud. ST.**  
Direktur

PT. Nusantara Inti Corpora Tbk  
Menara Palma Lt. 12  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X.2 Kav. 6  
Kuningan, Jakarta 12950  
Telp. 021 - 2939 1242  
Fax. 021 - 2939 1243

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	3j,5	2.760.157.172	1.141.687.408
Piutang usaha kepada pihak ketiga	3g,6	36.086.881.956	31.434.147.919
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3g	158.500.000	34.000.000
Persediaan barang	3l,7	68.938.493.843	65.403.493.843
Uang muka pembelian	8	55.357.424.299	47.629.355.610
Beban dibayar dimuka	3m,9	145.018.418	123.247.221
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>163.446.475.688</b>	<b>145.765.932.001</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	3s,10c	6.017.083.976	5.954.497.962
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 239.833.176.033,- dan Rp 220.123.663.775,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	11	248.271.706.926	267.981.219.184
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>254.288.790.902</b>	<b>273.935.717.146</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>417.735.266.590</b>	<b>419.701.649.147</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

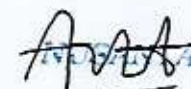
**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - lanjutan**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	3h,12	167.973.610.818	171.502.735.660
Utang usaha kepada pihak ketiga	3h,13	859.813.979	177.335.883
Beban akrual	3r,14	41.202.100	33.226.591
Utang pajak	3h,10a	242.751.246	321.482.746
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3h,15	85.812.693	171.155.929
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>169.203.190.836</b>	<b>172.205.936.809</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	3p,24	1.797.974.325	1.547.630.271
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.797.974.325</b>	<b>1.547.630.271</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>171.001.165.161</b>	<b>173.753.567.080</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal dasar</b> - terdiri atas saham seri A dengan nominal Rp 4.000 per saham sebanyak 21.000.000 lembar, seri B dengan nominal Rp 1.000 per saham sebanyak 80.000.000 lembar dan seri C dengan nominal Rp 100 per lembar saham sebanyak 2.669.840.000 saham.			
<b>Modal yang ditempatkan dan disetor penuh</b> - terdiri atas saham seri A sebanyak 10.774.600 saham dan saham seri B sebanyak 64.647.600 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018			
	17	107.746.000.000	107.746.000.000
Tambahan modal disetor	18	389.920.000	389.920.000
Penghasilan komprehensif lain		222.506.118	145.732.427
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		25.864.881.895	25.287.811.292
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>134.823.308.013</b>	<b>134.169.463.719</b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>	16	<b>111.910.793.416</b>	<b>111.778.618.348</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>246.734.101.429</b>	<b>245.948.082.067</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>417.735.266.590</b>	<b>419.701.649.147</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 24 April 2020



Prianto Pasernu  
Direktur Utama



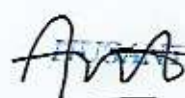
Mohammad Su'ud, ST  
Direktur

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

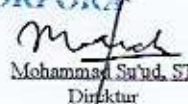
	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan	3r,20	108.096.395.863	103.498.145.906
Beban pokok penjualan	3r,21	(77.060.775.373)	(73.406.571.770)
<b>Laba Kotor</b>		<b>31.035.620.490</b>	<b>30.091.574.136</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban usaha	3r,22	(7.998.635.346)	(5.245.232.417)
<b>Laba Usaha</b>		<b>23.036.985.144</b>	<b>24.846.341.719</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
- Pendapatan lain-lain		2.638.956.123	2.450.000.000
- Pendapatan jasa giro		14.894.891	17.789.930
- Laba (Rugi) selisih kurs		(418.725.595)	(648.646.555)
- Beban bunga dan administrasi bank	3r,23	(24.398.796.728)	(25.911.411.506)
<b>Beban Lain Lain - Bersih</b>		<b>(22.163.671.309)</b>	<b>(24.092.268.131)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>873.313.835</b>	<b>754.073.588</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			
Pajak penghasilan kini	3s,10b	(258.924.594)	(331.111.000)
Pajak penghasilan tangguhan	3s,10c	62.586.014	83.561.186
<b>Beban Pajak - Bersih</b>		<b>(196.338.580)</b>	<b>(247.549.814)</b>
<b>Laba Bersih Periode Berjalan</b>		<b>676.975.255</b>	<b>506.523.774</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	3p,24		
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti		109.044.107	183.229.987
<b>Jumlah Laba Komprehensif</b>		<b>786.019.362</b>	<b>689.753.761</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		577.070.603	401.012.884
Kepentingan non pengendali		99.904.652	105.510.890
<b>Jumlah Laba</b>		<b>676.975.255</b>	<b>506.523.774</b>
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		653.844.294	509.547.707
Kepentingan non pengendali		132.175.068	180.206.054
<b>Jumlah Laba Komprehensif</b>		<b>786.019.362</b>	<b>689.753.761</b>
<b>Laba Per Saham</b>	3t,19	<b>7,7</b>	<b>5,3</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 24 April 2020



Prianto Pascua  
Direktur Utama



Mohammad Sa'ud, ST  
Direktur

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	Saldo Laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>107.746.000.000</b>	<b>389.920.000</b>	<b>37.197.604</b>	<b>600.000.000</b>	<b>24.886.798.408</b>	<b>133.659.916.012</b>	<b>111.598.412.294</b>	<b>245.258.328.306</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	401.012.884	401.012.884	105.510.890	506.523.774
Pendapatan komprehensif lain	-	-	108.534.823	-	-	108.534.823	74.695.164	183.229.987
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>107.746.000.000</b>	<b>389.920.000</b>	<b>145.732.427</b>	<b>600.000.000</b>	<b>25.287.811.292</b>	<b>134.169.463.719</b>	<b>111.778.618.348</b>	<b>245.948.082.067</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	577.070.603	577.070.603	99.904.652	676.975.255
Pendapatan komprehensif lain	-	-	76.773.691	-	-	76.773.691	32.270.416	109.044.107
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>107.746.000.000</b>	<b>389.920.000</b>	<b>222.506.118</b>	<b>600.000.000</b>	<b>25.864.881.895</b>	<b>134.823.308.013</b>	<b>111.910.793.416</b>	<b>246.734.101.429</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	103.443.661.826	99.963.866.800
Pembayaran kas kepada pemasok	(71.065.701.145)	(66.055.524.156)
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.807.770.172)	(2.455.664.161)
Penerimaan operasi lain-lain	2.220.230.528	1.942.441.018
Penerimaan jasa giro	14.894.891	17.789.930
Pembayaran beban bunga dan administrasi bank	(24.398.796.728)	(25.911.411.506)
Pembayaran pajak	(258.924.594)	(2.140.998.083)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>5.147.594.606</b>	<b>5.360.499.842</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	-	-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya	(3.529.124.842)	(6.949.305.298)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(3.529.124.842)</b>	<b>(6.949.305.298)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>1.618.469.764</b>	<b>(1.588.805.456)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>1.141.687.408</b>	<b>2.730.492.864</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>2.760.157.172</b>	<b>1.141.687.408</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusantara Inti Corpora, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 166 tanggal 30 Mei 1988 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. Notaris di Jakarta dengan nama PT Aneka Keloladana dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-5501 HT.01.01. Th. 1988 tertanggal 30 Juni 1988 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990 tambahan No. 5045.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 162 tanggal 29 Juli 2019 dari Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut tercatat dalam penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0305713 tanggal 30 Juli 2019.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan menjelaskan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang investasi.

Perusahaan berdomisili di Menara Palma Lt. 12 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav 6 Kuningan, Jakarta 12950. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1992.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Dewan Komisaris :</b>		
Komisaris Utama	: Tn. Agus Roni Melani	Tn. Agus Roni Melani
Komisaris (Independen)	: Tn. Khoiron Rokhim	Tn. Ir. Hindarto
<b>Dewan Direksi :</b>		
Direktur Utama ( <i>Corporate Secretary</i> )	: Tn. Prianto Paseru	Tn. Prianto Paseru
Direktur Utama (Independen)	: Tn. Prianto Paseru	Tn. Prianto Paseru
Direktur	: Tn. Mohammad Su'ud. S.T	Tn. Mohammad Su'ud. S.T
<b>Komite Audit :</b>		
Ketua	: Tn. Khoiron Rokhim	Tn. Ir. Hindarto
Anggota	: Tn. Ida Kusumawati	Tn. Ida Kusumawati
Anggota	: Ny. Rini Anggraini	Ny. Rini Anggraini
<b>Internal Auditor</b>	: Ny. Elisa	Ny. Theresia Christina Tarigan

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 459 karyawan dan 438 karyawan.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dengan suratnya No. S-614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum atas 96.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 210 per saham kepada masyarakat. Waran seri I tersebut diberikan sebagai insentif bagi para pemegang saham baru dimana setiap pemegang saham yang memiliki 19 saham baru dan tercatat namanya sebagai pemegang saham pada tanggal 26 Mei 2000 akan mendapatkan 13 waran seri I yang memberikan hak untuk setiap pemegang waran seri I untuk melakukan pembelian saham baru perusahaan dengan nilai nominal Rp. 200 per saham pada harga Rp. 210. Waran seri I tersebut memiliki jangka waktu selama 3 tahun dan telah berakhir pada tanggal 18 April 2005.

Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dengan surat No. S-1873/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham Perusahaan untuk membeli saham Perusahaan.

Pada tanggal 16 April 2004, Perusahaan melakukan perubahan dan peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp. 84.000.000.000 menjadi Rp. 164.000.000.000, melakukan penerbitan saham baru yang diklasifikasikan sebagai saham seri B dan melakukan perubahan nilai nominal saham ("Reverse Stock ") dari Rp. 200 per saham menjadi Rp. 400 per saham dan waran seri I dengan rasio perbandingan 2 waran seri I yang lama akan mendapatkan 1 waran seri I yang baru yang dapat digunakan untuk membeli saham seri A dengan nilai nominal Rp. 400 pada harga Rp. 420 per saham.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki entitas anak yang bergerak dalam industri pemintalan benang yaitu :

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					31 Desember 2019	31 Desember 2018
PT Delta Nusantara	Yogyakarta	Pemintalan benang	1989	51,900%	410.901.502.414	414.621.568.832

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 tidak mempunyai dampak signifikan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) : “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 24 (Amandemen 2018) : “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) : “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) : “Pajak Penghasilan”
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) : “Pengaturan Bersama
- ISAK 33 : “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK 34 : “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 : “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 : “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 : “Sewa”
- PSAK 62 (Amandemen 2017) : “Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi”
- PSAK 15 (Amandemen 2017) : “Investasi pada Entitas Asosiasi Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 71 (Amandemen 2018) : “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

#### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pedoman penyajian laporan keuangan.

#### **b. Dasar Pengukuran Dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif 1 Januari 2019 sebagaimana diuraikan dibawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; exposure atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau di jual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan /diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan ke Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur secara sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dibebankan pada laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**Kurs mata uang asing yang digunakan**

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dollar Amerika Serikat	13,901	14,481

**f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan grup (entitas pelapor) :

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi (Lanjutan)**

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### g. Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Metode suku bunga efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

##### Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **g. Aset Keuangan (Lanjutan)**

##### **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

##### **Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika perusahaan memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

#### **Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

#### **Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

#### **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL. Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh Significant adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Investasi Pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas yang tidak terkait dengan Grup.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Aset Tetap**

PSAK No. 16 (Revisi 2015), Aset tetap, mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Komputer	4
Renovasi Kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya penyusutan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghaslilan kas atas aset.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)**

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan nilai aset keuangan.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

#### **p. Imbalan Pasca Kerja**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **p. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### **q. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

#### **r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

##### **Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

##### **Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

**Beban**

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **t. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

#### **u. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan X
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

### **4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang sudah dijelaskan dibawah ini.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

#### **Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang**

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

**Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Perusahaan membuat penyisihan persediaan usang apabila persediaan tersebut diestimasi tidak akan digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan usang yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dengan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan nilai tercatat persediaan dan biaya persediaan barang usang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**5. KAS DAN BANK**

Kas dan Bank terdiri dari :

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kas	115.234.312	118.336.882
<b>Sub Jumlah</b>	<b>115.234.312</b>	<b>118.336.882</b>
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.357.538.393	551.724.657
PT Bank CIMB Niaga Tbk	196.131.799	246.156.237
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.619.140	146.774.948
PT Bank Central Asia Tbk	14.701.834	14.877.930
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>2.591.991.166</b>	<b>959.533.772</b>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.779.670	51.685.151
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.152.024	12.131.603
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>52.931.694</b>	<b>63.816.754</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.760.157.172</b>	<b>1.141.687.408</b>

Tingkat suku bunga untuk kas di bank berkisar 0.50 % - 3.00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang, terdiri dari :

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Rupiah	36.086.881.956	31.434.147.919
Dolar Amerika Serikat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>36.086.881.956</b>	<b>31.434.147.919</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, terdiri dari :

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pihak ketiga		
Benang	33.115.161.467	22.407.808.198
Kapas	2.971.720.489	9.026.339.721
<b>Jumlah</b>	<b>36.086.881.956</b>	<b>31.434.147.919</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, terdiri dari :

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Belum jatuh tempo	14.707.199.337	13.797.114.907
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	14.991.183.933	11.814.287.558
31 - 60 hari	3.961.480.137	3.910.054.958
61 - 90 hari	1.767.329.407	1.392.801.123
> 90 hari	659.689.142	519.889.373
<b>Jumlah</b>	<b>36.086.881.956</b>	<b>31.434.147.919</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha pihak ketiga masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**7. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Barang jadi	47.064.904.594	41.814.904.594
Bahan baku	14.065.812.069	13.765.812.069
Suku cadang dan bahan penolong	3.209.484.739	5.924.484.739
Barang dalam proses	4.598.292.441	3.898.292.441
<b>Jumlah</b>	<b>68.938.493.843</b>	<b>65.403.493.843</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai untuk persediaan.

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku kepada pemasok masing-masing sebesar Rp 55.357.424.299,- dan Rp 47.629.355.610,- pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan pembayaran polis asuransi dibayar di muka kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk masing-masing sebesar Rp 145.018.418,- dan Rp 123.247.221,- pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**10. PERPAJAKAN****a) Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
PPh pasal 29	126.924.594	199.111.000
PPn keluaran	68.473.211	74.439.770
PPh pasal 21	46.325.541	46.904.076
PPh pasal 4 (2)	1.027.900	1.027.900
<b>Jumlah</b>	<b>242.751.246</b>	<b>321.482.746</b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)****b) Pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	873.313.835	754.073.588
Entitas anak	<u>(275.663.948)</u>	<u>(346.750.114)</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>597.649.887</u>	<u>407.323.474</u>
	<u><b>31 Desember 2019</b></u>	<u><b>31 Desember 2018</b></u>
<b>Beda temporer:</b>		
Imbalan pasca kerja	<u>18.563.929</u>	<u>65.382.437</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>18.563.929</b></u>	<u><b>65.382.437</b></u>
<b>Beda tetap:</b>		
Pendapatan jasa giro	(10.487.937)	(12.543.798)
Pajak	8.883.446	29.846.272
Beban lain-lain	<u>4.925.000</u>	<u>145.671.484</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>3.320.509</b></u>	<u><b>162.973.958</b></u>
Jumlah koreksi fiskal	21.884.438	228.356.395
Laba fiskal	<u>619.534.325</u>	<u>635.679.869</u>
Penghasilan kena pajak	619.534.000	635.679.869
Taksiran pajak penghasilan:		
Entitas induk	133.017.594	136.484.000
Entitas anak	<u>125.907.000</u>	<u>194.627.000</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Kini	<u>258.924.594</u>	<u>331.111.000</u>
dikurangi:		
PPh Pasal 25 - entitas induk	(132.000.000)	(132.000.000)
PPh Pasal 25 - entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>
Kurang bayar pajak entitas induk	1.017.594	4.484.000
Utang pajak kini entitas anak	<u>125.907.000</u>	<u>194.627.000</u>
<b>Jumlah PPh Pasal 29 Kurang Bayar</b>	<u><b>126.924.594</b></u>	<u><b>199.111.000</b></u>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)****c) Pajak tangguhan**

Perhitungan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pajak tangguhan:		
Pajak tangguhan entitas induk	4.640.982	16.345.608
Pajak tangguhan entitas anak	57.945.032	67.215.578
<b>Jumlah</b>	<b>62.586.014</b>	<b>83.561.186</b>

Saldo aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal aset pajak tangguhan	5.954.497.962	5.870.936.776
Pajak tangguhan tahun berjalan	62.586.014	83.561.186
<b>Saldo Akhir Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>6.017.083.976</b>	<b>5.954.497.962</b>

**d) Surat Ketetapan Pajak**

Pada bulan Agustus dan September 2019, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") Kurang Bayar kepada Perusahaan atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp. 16.642.708 dan Rp 6.937.800 yang telah dibebankan seluruhnya pada perhitungan hasil usaha tahun 2019 dan telah disetor ke Kas Negara pada bulan November 2019 dan Januari 2020.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**11. ASET TETAP**

<b>31 Desember 2019</b>				
	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2019
<b><u>Biaya Perolehan:</u></b>				
Tanah	35.215.484.000	-	-	35.215.484.000
Bangunan dan prasarana	124.986.964.079	-	-	124.986.964.079
Mesin dan peralatan	226.219.478.566	-	-	226.219.478.566
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Peralatan kantor	3.588.197.515	-	-	3.588.197.515
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi kantor	1.280.642.005	-	-	1.280.642.005
<b>Jumlah</b>	<b>395.561.228.149</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>395.561.228.149</b>
CIP Mesin	92.543.654.810			92.543.654.810
<b>Jumlah</b>	<b>488.104.882.959</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>488.104.882.959</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>				
Bangunan dan prasarana	63.894.078.973	5.950.848.651	-	69.844.927.624
Mesin dan peralatan	147.090.283.297	13.758.663.607	-	160.848.946.904
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Peralatan kantor	3.588.197.515	-	-	3.588.197.515
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi kantor	1.280.642.006	-	-	1.280.642.006
<b>Jumlah</b>	<b>220.123.663.775</b>	<b>19.709.512.258</b>	<b>-</b>	<b>239.833.176.033</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>267.981.219.184</b>			<b>248.271.706.926</b>

<b>31 Desember 2018</b>				
	1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2018
<b><u>Biaya Perolehan:</u></b>				
Tanah	35.215.484.000	-	-	35.215.484.000
Bangunan dan prasarana	124.986.964.079	-	-	124.986.964.079
Mesin dan peralatan	226.219.478.566	-	-	226.219.478.566
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Peralatan kantor	3.588.197.515	-	-	3.588.197.515
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi kantor	1.280.642.005	-	-	1.280.642.005
<b>Jumlah</b>	<b>395.561.228.149</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>395.561.228.149</b>
CIP Mesin	92.543.654.810			92.543.654.810
<b>Jumlah</b>	<b>488.104.882.959</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>488.104.882.959</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>				
Bangunan dan prasarana	57.943.230.322	5.950.848.651	-	63.894.078.973
Mesin dan peralatan	133.331.619.690	13.758.663.607	-	147.090.283.297
Kendaraan	2.387.970.130	-	-	2.387.970.130
Peralatan kantor	3.588.197.515	-	-	3.588.197.515
Komputer	1.882.491.854	-	-	1.882.491.854
Renovasi kantor	1.280.642.006	-	-	1.280.642.006
<b>Jumlah</b>	<b>200.414.151.517</b>	<b>19.709.512.258</b>	<b>-</b>	<b>220.123.663.775</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>287.690.731.442</b>			<b>267.981.219.184</b>

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sleman, Yogyakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap Entitas anak kecuali tanah dan kendaraan, telah di asuransikan untuk resiko properti dan gempa bumi melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.140.000.000.000.- Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap entitas anak dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12).

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan ke beban pokok penjualan.

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Dibebankan:		
Biaya produksi tidak langsung	19.709.512.258	19.709.512.258
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.709.512.258</u></b>	<b><u>19.709.512.258</u></b>

**12. UTANG BANK**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Utang bank</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk:		
Pinjaman rekening koran	15.302.120.846	15.186.834.855
Pinjaman berulang 1	15.000.000.000	15.000.000.000
Pinjaman berulang 2	23.826.489.972	23.826.489.972
PT Bank Capital Indonesia Tbk	<u>113.845.000.000</u>	<u>117.489.410.833</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>167.973.610.818</u></b>	<b><u>171.502.735.660</u></b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk antara lain:

**PT Bank Pan Indonesia, Tbk**

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia, Tbk sesuai Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 092/CIB-PK/S/XII/19 tanggal 22 Desember 2019 antara lain:

- **Pinjaman Rekening Koran**  
Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, masa pinjaman sampai dengan 22 Maret 2020 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%.
- **Pinjaman Berulang 1 (satu)**  
Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang I untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, masa pinjaman sampai dengan 22 Maret 2020 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%.
- **Pinjaman Berulang 2 (dua)**  
Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang 2 untuk modal kerja dengan maksimum sebesar Rp 36.500.000.000, masa pinjaman sampai dengan 22 Maret 2020 dengan tingkat bunga sebesar 12,5%.

**PT Bank Capital Indonesia, Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas L/C dengan plafon sebesar USD 3.250.000 sub limit P. Aksep I USD 1.000.000, P. Aksep II sebesar Rp 10.000.000.000, Usance dan Sight sebesar USD 1.050.000, P. Aksep III sebesar USD 950.000, P. Aksep IV sebesar Rp 35.000.000.000 dengan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 9% p.a. untuk P. Aksep I, 15% p.a untuk P. Aksep II, 8% p.a untuk Usance dan Sight, 9% p.a untuk P. Aksep III dan 15% p.a untuk P. Aksep IV. Pada bulan Agustus 2015 Perusahaan melakukan konversi atas pinjaman Aksep I dengan jumlah maksimum sebesar Rp. 45.890.000.000,- pinjaman Aksep II dengan jumlah maksimum Rp. 10.000.000.000.-, Aksep III dengan jumlah maksimum Rp. 13.414.000.000,-, Aksep IV dengan jumlah maksimum Rp. 35.000.000.000.- dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 15% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman dijamin dengan persediaan, piutang usaha, mesin dan peralatan. Masa pinjaman sampai dengan tanggal 18 Desember 2020 sesuai dengan addendum 18 Perjanjian Pemberiaan Fasilitas Perbankan No. 217/ADD/2019 tanggal 17 Desember 2019.

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk untuk refinancing mesin dengan jumlah plafon sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,5% p.a dan telah dilunasi pada tahun 2015. Entitas anak mendapat fasilitas pinjaman dengan jumlah plafon Rp. 16.000.000.000,-, Masa pinjaman sampai dengan tahun 2018 dengan tingkat bunga 13% p.a pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Maret 2020 sesuai surat perpanjangan perjanjian kredit No. OL/074/KPO/CCC/III/2020 tanggal 9 Maret 2020.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok, terdiri dari :

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pihak ketiga:		
Suku cadang	576.075.366	134.587.746
Bahan penolong	283.738.613	42.748.137
<b>Jumlah</b>	<b>859.813.979</b>	<b>177.335.883</b>

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang, terdiri dari :

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pihak ketiga:		
Rupiah	859.813.979	177.335.883
Dolar Amerika Serikat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>859.813.979</b>	<b>177.335.883</b>

Utang usaha dikategorikan sebagai belum jatuh tempo berdasarkan umur utang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

**14. BEBAN AKRUAL**

Akun ini merupakan biaya buruh harian, biaya telepon, listrik dan air masing-masing sebesar Rp. 41.202.100,- dan Rp. 33.226.591,- pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan biaya jasa konsultan masing-masing sebesar Rp. 85.812.693,- dan Rp. 171.155.929,- pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**16. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih pada PT Delta Nusantara, entitas anak masing-masing sebesar Rp. 111.910.793.416,- pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp. 111.778.618.348,- pada tanggal 31 Desember 2018.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. MODAL SAHAM**

Berdasarkan data laporan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, daftar pemegang saham per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah :

Nama pemegang saham	31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018		
	Jumlah saham (lembar)	Persentase kepemilikan	Nilai nominal
		%	Rp
Bloom International Ltd	5.749.750	7,62	5.749.750.000
Lenovo Worldwide Corporation	16.423.425	21,78	16.423.425.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	53.249.025	70,6	85.572.825.000
<b>Jumlah</b>	<b>75.422.200</b>	<b>100,00</b>	<b>107.746.000.000</b>

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 11 Juni 2014 di hadapan Notaris Humberg Lie, SH., MKn, Perusahaan telah meningkatkan dana cadangan Rp. 150.000.000,- yang semula sebesar Rp. 450.000.000,- atau 0,4176 % menjadi Rp. 600.000.000,- atau 0,5569 % dari jumlah yang telah ditempatkan dan disetor.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Agio Saham Penawaran Umum Saham Perdana	154.920.000	154.920.000
Dampak Penerapan PSAK 70	235.000.000	235.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>389.920.000</b>	<b>389.920.000</b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi perhitungan laba bersih per saham:

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	577.070.603	401.012.884
Jumlah rata-rata tertimbang saham	75.422.200	75.422.200
<b>Laba per saham</b>	<b>7,7</b>	<b>5,3</b>

**20. PENJUALAN**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Penjualan benang	105.609.125.191	86.421.496.797
Penjualan bahan baku	1.056.251.321	14.939.783.848
Penjualan lain-lain	1.431.019.351	2.136.865.261
<b>Jumlah</b>	<b>108.096.395.863</b>	<b>103.498.145.906</b>

Tidak ada pihak pembeli dengan jumlah nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Bahan baku yang digunakan	39.226.239.449	36.131.656.819
Upah langsung	8.296.950.300	7.116.027.775
Biaya produksi tidak langsung	35.487.585.624	34.940.023.810
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>83.010.775.373</b>	<b>78.187.708.404</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.898.292.441	2.214.789.236
Akhir tahun	(4.598.292.441)	(3.898.292.441)
<b>Jumlah biaya pokok produksi</b>	<b>82.310.775.373</b>	<b>76.504.205.199</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	41.814.904.594	38.717.271.165
Akhir tahun	(47.064.904.594)	(41.814.904.594)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>77.060.775.373</b>	<b>73.406.571.770</b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**22. BEBAN USAHA**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Beban gaji dan tunjangan	4.917.118.944	2.469.729.900
Beban penjualan	1.803.535.886	1.035.809.500
Beban konsultan	394.820.000	423.965.151
Imbalan pasca kerja	359.388.161	334.244.747
Beban sewa kantor	144.539.614	113.489.318
Beban lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	379.232.741	867.993.801
<b>Jumlah</b>	<b>7.998.635.346</b>	<b>5.245.232.417</b>

**23. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan beban bunga dan administrasi bank sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Provisi dan bunga pinjaman	24.372.469.277	25.864.014.138
Administrasi bank	26.327.451	47.397.368
<b>Jumlah</b>	<b>24.398.796.728</b>	<b>25.911.411.506</b>

**24. IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan dan entitas anak telah memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Biaya jasa kini	234.261.095	236.481.661
Biaya bunga	125.127.066	97.763.086
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja</b>	<b>359.388.161</b>	<b>334.244.747</b>

**Liabilitas imbalan kerja karyawan :**

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.797.974.325	1.547.630.271

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24.IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal	1.547.630.271	1.396.615.511
Beban imbalan kerja	359.388.161	334.244.747
(Laba) rugi neto aktuarial	(109.044.107)	(183.229.987)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.797.974.325</u></b>	<b><u>1.547.630.271</u></b>

Akumulasi keuntungan aktuarial pada penghasilan komprehensif lain:

Saldo awal	(1.260.504.424)	(1.077.274.437)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	(109.044.107)	(183.229.987)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>(1.369.548.531)</u></b>	<b><u>(1.260.504.424)</u></b>

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing - masing pada tanggal 17 Februari 2020 dan 18 Maret 2019. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Tingkat bunga diskonto	5,4% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia-III 2011	Indonesia-III 2011
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia <30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >54 tahun	
Usia pensiun normal	55 tahun	

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**24. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas dari Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>	
	<b>31 Desember</b>	<b>31 Desember</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Sensitivitas tingkat diskonto -1%	1.872.160.993	1.614.885.305
Sensitivitas tingkat diskonto +1%	1.733.022.806	1.488.941.175
 Sensitivitas tingkat kenaikan gaji -1%	 249.549.999	 229.480.344
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji +1%	249.549.999	232.849.052

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	<b>31 Desember 2019</b>				<b>31 Desember 2018</b>			
	<b>USD</b>		<b>IDR</b>		<b>USD</b>		<b>IDR</b>	
	<b>(nilai penuh)</b>		<b>(ekuivalen)</b>		<b>(nilai penuh)</b>		<b>(ekuivalen)</b>	
<b>Aset</b>								
Kas dan bank	\$	3.808	Rp	52.931.694	\$	4.407	Rp	63.816.754
Piutang usaha	\$	-	Rp	-	\$	-	Rp	-
<b>Liabilitas</b>								
Utang bank	\$	-	Rp	-	\$	-	Rp	-
Utang usaha	\$	-	Rp	-	\$	-	Rp	-
<b>Liabilitas - Neto</b>	<b>\$</b>	<b>3.808</b>	<b>Rp</b>	<b>52.931.694</b>	<b>\$</b>	<b>4.407</b>	<b>Rp</b>	<b>63.816.754</b>

**26. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi Perusahaan dan entitas anak ditetapkan berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan produk yang dihasilkan yaitu benang, kapas dan lainnya.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**26.SEGMEN OPERASI (Lanjutan)**

Segmen operasi Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2019</b>	
	<b>Benang dan bahan baku</b>	<b>Lainnya</b>
<b>Jumlah</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Penjualan	106.665.376.512	1.431.019.351
Penjualan antar segmen	-	-
<b>Hasil segmen</b>	<b>106.665.376.512</b>	<b>1.431.019.351</b>
Beban pokok penjualan		(77.060.775.373)
Beban usaha		(7.998.635.346)
Laba usaha		23.036.985.144
Beban lain-lain - bersih		(22.163.671.309)
Jumlah rugi komprehensif		<b>873.313.835</b>
Aset segmen		
Dialokasikan		417.735.266.590
Tidak dialokasikan		-
Jumlah		<b>417.735.266.590</b>
Liabilitas segmen		
Dialokasikan		171.001.165.161
Tidak dialokasikan		-
Jumlah		<b>171.001.165.161</b>
<b>31 Desember 2018</b>		
	<b>Benang dan bahan baku</b>	<b>Lainnya</b>
<b>Jumlah</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Penjualan	101.361.280.645	2.136.865.261
Penjualan antar segmen	-	-
<b>Hasil segmen</b>	<b>101.361.280.645</b>	<b>2.136.865.261</b>
Beban pokok penjualan		(73.406.571.770)
Beban usaha		(5.245.232.416)
Laba usaha		24.846.341.720
Beban lain-lain - bersih		(24.092.268.132)
Jumlah rugi komprehensif		<b>754.073.588</b>
Aset segmen		
Dialokasikan		419.701.649.147
Tidak dialokasikan		-
Jumlah		<b>419.701.649.147</b>
Liabilitas segmen		
Dialokasikan		173.753.567.080
Tidak dialokasikan		-
Jumlah		<b>173.753.567.080</b>

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Risiko merupakan sebuah ketidakpastian yang berpengaruh secara material terhadap tujuan Perusahaan dan entitas anak, yang disebabkan oleh kemungkinan tidak tercapainya sasaran Perusahaan dan entitas anak. Oleh sebab itu, manajemen Perusahaan dan entitas anak perlu mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan risiko yang efisien dan efektif, dengan pengelolaan yang profesional.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko suku bunga.

### a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan Perusahaan dan entitas anak.

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

### b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	<b>Dibawah 1 tahun</b>	<b>1 - 5 tahun</b>	<b>Diatas 5 tahun</b>	<b>31 Desember 2019 Jumlah</b>
Utang usaha	859.813.979	-	-	859.813.979
Utang bank	167.973.610.818	-	-	167.973.610.818
Utang lain-lain	85.812.693	-	-	85.812.693
Jumlah	168.919.237.490	-	-	168.919.237.490

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (Lanjutan)**

**c. Risiko pasar**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar yaitu risiko mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dollar Amerika Serikat. Risiko ini muncul jika terjadi pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan dan entitas anak. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**d. Risiko suku bunga**

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman dengan bank dimana bila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan di pasar maka Perusahaan dan entitas anak akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

**Nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena mereka dicatat pada nilai pasar.

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 12 Maret 2020 seluruh fasilitas kredit Entitas anak berupa fasilitas PRK, PB-1, dan *Sight L/C* Sublimit PB-2 dan *Usance L/C* telah dilunasi kepada PT Bank Pan Indonesia, Tbk sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dari PT Bank Pan Indonesia dengan Nomor: 0417/CIB/EXT/2020 tertanggal 12 Maret 2020.
- b. Pada tanggal 9 Maret 2020 Entitas anak telah melakukan perubahan fasilitas kredit dari pinjaman akseptasi menjadi pinjaman angsuran berjangka dengan suku bunga 13%, provisi 1% dan jangka waktu untuk fasilitas yang di peroleh Perusahaan adalah 8 (delapan) tahun sejak tanggal efektif sesuai dengan surat no. OL/074/KPO/CCC/III/2020 tertanggal 9 Maret 2020.
- c. Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. PerPPU akan mulai berlaku pada tanggal 31 Maret 2020, sehingga membuat Undang-Undang terkait sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. PerPPU mencakup kebijakan tentang kebijakan keuangan Negara, yang meliputi, antara lain, penganggaran dan pembiayaan, kebijakan di bidang keuangan daerah dan kebijakan di bidang perpajakan; dan Kebijakan stabilitas system keuangan.

**PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

Bagian dari kebijakan di bidang perpajakan, antara lain, adalah untuk mengurangi tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai dari tahun fiskal 2022. Selanjutnya, untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu akan memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan dari 20% mulai dari tahun fiskal 2022

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari PerPPU ini.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

- d. COVID-19 menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang serius. Ini telah mengganggu pergerakan orang dan barang di seluruh dunia, dan berbagai pemerintahan melakukan pembatasan pada individu dan bisnis dalam skala global. Dengan wabah yang sedang terjadi di seluruh dunia, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan tentang penentuan status wabah darurat bencana spesifik dari COVID-19 di Indonesia, yang berlaku mulai 28 Januari hingga 28 Februari 2020, dan diperpanjang hingga 29 Mei 2020. Selanjutnya, sebagaimana diungkapkan di atas, PerPPU telah dikeluarkan untuk mengatasi implikasi yang mungkin timbul dari COVID-19.

Efek COVID-19 di masa mendatang terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, yang sebagian disebabkan oleh dampak COVID-19, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai Rupiah.

**29. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 24 April 2020.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

NO: 00024/2.1254/AU.1/05/1530-1/1/IV/2020

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Nusantara Inti Corpora Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Inti Corpora Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Inti Corpora Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan PT Nusantara Inti Corpora Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No.: 00038/3.0173/AU.1/04/0373-2/1/III/2019 tanggal 25 Maret 2019 yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut.

Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli



Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ACPA.

Nomor registrasi Akuntan Publik No. AP. 1530

24 April 2020

# 2019

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

## PT NUSANTARA INTI CORPORA TBK

Gedung Menara Palma Lt.12  
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan, 12950

Telp : 021 - 29391242  
Fax : 021 - 29391243

Email : [admin@nusantarainticorpora.com](mailto:admin@nusantarainticorpora.com)  
Website : [www.nusantarainticorpora.com](http://www.nusantarainticorpora.com)